

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024/
*30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER
2025 DAN 2024**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

PT BUKIT ASAM Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Aرسال Ismail
Alamat kantor : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
Telepon : 0734-451098
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Una Lindasari
Alamat kantor : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
Telepon : 0734-451098
Jabatan : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

1. Name : Aرسال Ismail
Office address : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
Telephone : 0734-451098
Position : President Director
2. Name : Una Lindasari
Office address : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
Telephone : 0734-451098
Position : Finance and Risk Management Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Bukit Asam Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group's interim consolidated financial statements;*
b. *The Group's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

 Aرسال Ismail Direktur Utama/ President Director		 Una Lindasari Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/ Finance and Risk Management Director
--	---	---

JAKARTA
28 Oktober/October 2025

PT BUKIT ASAM TBK

Kantor Pusat: Jl. Parigi No.1, Tanjung Enim, Muara Enim, Sumatera Selatan 31716, T (0734) 451 096, (0734) 452 352, F (0734) 451 095, (0734) 452 993
Kantor Jakarta: Menara Kadin Lt.15 Jl. HR. Rasuna Said, Blok X-5 Kav.2-3, Jakarta 12950, T (021) 525 4014, F (021) 525 4002
Pelabuhan Tarahan: Jl. Soekarno Hatta Km. 15, Tarahan, Bandar Lampung 35242, T (0721) 31 545, (0721) 31 686, F (0721) 31 577
Dermaga Kertapati: Jl. Stasiun Kereta Api Palembang, Sumatera Selatan 30142, T (0711) 512 617, F (0711) 511 388
Pertambangan Ombilin: Jl. Manan Jatin No.1 Saringan Sawahlunto, Sumatera Barat 27421, T (0754) 61 021, F (0754) 61402

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5a	4,005,385	4,132,858	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	6	5,304,715	5,030,071	Trade receivables, net
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7	451,649	425,767	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Persediaan	8	4,707,555	4,869,337	Inventories
Pajak lain-lain dibayar di muka	18a	619,617	-	Other prepaid taxes
Deposito berjangka jatuh tempo di atas 3 bulan dan kurang dari 1 tahun	5b	-	242,355	Time deposits with maturities more than 3 months and less than 1 year
Aset lancar lainnya	9a	291,106	533,126	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		15,380,027	15,233,514	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lainnya dari pihak berelasi	31b	38,036	29,005	Other receivables from related parties
Investasi pada entitas asosiasi		71,655	71,655	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	10a	9,225,931	8,610,010	Investments in joint ventures
Properti penambangan	11	3,322,145	3,412,097	Mining properties
Aset tetap	12	10,368,306	8,735,714	Fixed assets
Tanaman produktif		110,966	65,063	Bearer plants
Pajak dibayar di muka:				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	18a	111,354	89,786	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	18a	2,170,840	3,318,520	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	18d	1,287,568	1,258,806	Deferred tax assets
Goodwill	13	102,077	102,077	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	9b	647,850	859,329	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		27,456,728	26,552,062	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		42,836,755	41,785,576	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
*(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)*

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14	4,034,742	2,920,012	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	15	5,094,825	4,770,233	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16	472,197	665,730	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	18b	23,445	198,365	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	18b	630,150	617,820	Other taxes -
Pinjaman bank	21	3,400,000	1,397,680	Bank borrowings
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long-term liabilities:
- Pinjaman bank	21	100	-	Bank borrowings -
- Liabilitas sewa	22	408,503	485,093	Lease liabilities -
- Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	19	411,563	384,692	Provision for environmental reclamation and mine closure
- Liabilitas imbalan pascakerja	20	241,956	238,754	Post-employment benefit liabilities
Utang jangka pendek lainnya	17	287,473	296,441	Other current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		15,004,954	11,974,820	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	22	257,384	368,260	Lease liabilities
Pinjaman bank	21	1,860	-	Bank borrowings
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	19	1,703,258	1,741,891	Provision for environmental reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan pascakerja	20	5,023,260	4,979,567	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	18d	72,762	77,226	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		7,058,524	7,166,944	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		22,063,478	19,141,764	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.995 lembar saham Seri B				Authorised - 5 Series A Dwiwarna shares and 39,999,999,995 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 11.520.659.245 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham				Issued and fully paid - 5 Series A Dwiwarna shares and 11,520,659,245 Series B shares with a value of Rp100 per share
	23	1,152,066	1,152,066	
Tambahan modal disetor	23	642,832	642,832	Additional paid-in capital
Saham treasuri	24	(12,521)	(12,521)	Treasury shares
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		24,233	3,701	Reserve for changes in financial assets at fair value through other comprehensive income
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		1,415,647	1,120,325	Currency differences from translation of subsidiaries' and joint ventures' financial statements
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	26	13,730,400	13,730,400	Appropriated -
- Belum dicadangkan		<u>3,710,694</u>	<u>5,868,485</u>	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>20,663,351</u>	<u>22,505,288</u>	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	10b	109,926	138,524	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>20,773,277</u>	<u>22,643,812</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>42,836,755</u>	<u>41,785,576</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Pendapatan	27	31,330,296	30,655,933	Revenue
Beban pokok pendapatan	28a	<u>(27,764,355)</u>	<u>(25,047,684)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		<u>3,565,941</u>	<u>5,608,249</u>	Gross profit
Beban umum dan administrasi	28b	(1,511,177)	(1,458,825)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	28c	(559,384)	(566,496)	Selling and marketing expenses
Penghasilan lainnya, neto	28d	<u>100,462</u>	<u>336,920</u>	Other income, net
Laba usaha		<u>1,595,842</u>	<u>3,919,848</u>	Operating profit
Penghasilan keuangan	29a	157,557	182,451	Finance income
Biaya keuangan	29b	(247,932)	(201,355)	Finance costs
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama	10a	<u>333,087</u>	<u>292,409</u>	Share in net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan		<u>1,838,554</u>	<u>4,193,353</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	18c	<u>(438,411)</u>	<u>(934,574)</u>	Income tax expense
Laba periode berjalan		<u><u>1,400,143</u></u>	<u><u>3,258,779</u></u>	Profit for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for basic and diluted earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain periode berjalan:				Other comprehensive income (loss)/ for the period:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	20	353,814	(121,985)	Remeasurement of post- employment benefit liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	18d	(77,839)	26,837	Related income tax expenses
		<u>275,975</u>	<u>(95,148)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		295,322	134,208	Currency differences from translations of subsidiaries' and joint ventures' financial statements
Perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7	<u>20,532</u>	<u>2,655</u>	Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
		<u>591,829</u>	<u>41,715</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		<u>1,991,972</u>	<u>3,300,494</u>	Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		1,394,026	3,230,340	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	10b	<u>6,117</u>	<u>28,439</u>	Non-controlling interests
Laba periode berjalan		<u>1,400,143</u>	<u>3,258,779</u>	Profit for the period
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		1,985,855	3,272,055	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	10b	<u>6,117</u>	<u>28,439</u>	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan		<u>1,991,972</u>	<u>3,300,494</u>	Total other comprehensive income for the period
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	32	<u>121</u>	<u>281</u>	Earnings per share - basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of the parent entity											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for changes in financial assets at fair value through other comprehensive income	Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama/ Currency differences from translation of subsidiaries' and joint ventures' financial statements	Saldo laba telah dicadangkan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum dicadangkan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	1,152,066	594,303	(43,257)	19,194	693,100	13,730,400	5,288,732	21,434,538	128,658	21,563,196	Balance as at 1 January 2024
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	3,230,340	3,230,340	28,439	3,258,779	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:											Other comprehensive income:
Perubahan dari aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7	-	-	-	2,655	-	-	2,655	-	2,655	Changes in financial asset at fair value through other comprehensive income
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		-	-	-	-	134,208	-	134,208	-	134,208	Currency differences from translation of subsidiaries' and joint ventures' financial statements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	20, 18d	-	-	-	-	-	(95,148)	(95,148)	-	(95,148)	Remeasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax
Penjualan saham treasuri		-	48,529	30,736	-	-	-	79,265	-	79,265	Sales of treasury shares
Dividen	10b	-	-	-	-	-	(4,579,393)	(4,579,393)	(25,837)	(4,605,230)	Dividends
Saldo pada tanggal 30 September 2024	1,152,066	642,832	(12,521)	21,849	827,308	13,730,400	3,844,531	20,206,465	131,260	20,337,725	Balance as at 30 September 2024
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	1,152,066	642,832	(12,521)	3,701	1,120,325	13,730,400	5,868,485	22,505,288	138,524	22,643,812	Balance as at 1 January 2025
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	1,394,026	1,394,026	6,117	1,400,143	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:											Other comprehensive income:
Perubahan dari aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7	-	-	-	20,532	-	-	20,532	-	20,532	Changes in financial asset at fair value through other comprehensive income
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		-	-	-	-	295,322	-	295,322	-	295,322	Currency differences from translation of subsidiaries' and joint ventures' financial statements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	20, 18d	-	-	-	-	-	275,975	275,975	-	275,975	Remeasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax
Dividen	10b	-	-	-	-	-	(3,827,792)	(3,827,792)	(34,715)	(3,862,507)	Dividends
Saldo pada tanggal 30 September 2025	1,152,066	642,832	(12,521)	24,233	1,415,647	13,730,400	3,710,694	20,663,351	109,926	20,773,277	Balance as at 30 September 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE NINE-MONTH
PERIOD ENDED AS AT 30 SEPTEMBER
2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		31,056,702	29,989,819	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(25,209,109)	(21,995,522)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran royalti		(2,965,103)	(3,146,960)	Payments of royalties
Penerimaan pengembalian pajak		1,964,685	135,894	Cash receipts from tax restitution
Pembayaran pajak penghasilan		(687,076)	(677,538)	Payments for income taxes
Penerimaan bunga		197,578	197,525	Receipt of interest income
Pembayaran bunga		(154,193)	(121,127)	Payment of interest
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>4,203,484</u>	<u>4,382,091</u>	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap dan tanaman produktif		(2,448,632)	(1,405,824)	Addition of fixed assets and bearer plants
Pencairan deposito berjangka		242,355	511,818	Withdrawal of time deposits
Penempatan dana reklamasi dan penutupan tambang		(50,087)	(40,657)	Placement of reclamation and mine closure fund
Penerimaan dividen dari entitas pengendalian bersama		50,698	134,257	Proceeds of dividends from non controlling intrests
Penerimaan dari aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	7	-	441,500	Cash receipts of financial assets at fair value through other comprehensive income
Penambahan investasi pada ventura bersama	10a	-	(467,817)	Addition of investments in joint ventures
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(2,205,666)</u>	<u>(826,723)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kepada pemegang saham induk		(3,827,792)	(4,579,392)	Payments of dividends to non to owners of the parent entity
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	10b	(34,715)	(25,837)	Payments of dividends to non controlling interests
Penerimaan pinjaman bank		3,401,960	4,450,000	Proceeds from bank borrowings
Penerimaan dari penjualan saham treasury		-	79,265	Proceeds from sales of treasury shares
Pembayaran pinjaman bank		(1,397,680)	(2,568,000)	Proceeds from bank borrowings
Pencairan jaminan pinjaman bank		150,632	-	Withdrawal guarantee of bank borrowings
Pembayaran liabilitas sewa	36b	(466,850)	(434,271)	Payment of lease liabilities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(2,174,445)</u>	<u>(3,078,235)</u>	Net cash flows used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>(176,627)</u>	<u>477,133</u>	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	5	<u>4,132,858</u>	<u>4,138,867</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
EFEK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		<u>49,154</u>	<u>(76,312)</u>	EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5	<u><u>4,005,385</u></u>	<u><u>4,539,688</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
Lihat Catatan 36a untuk informasi transaksi non-kas Grup.				Refer to Note 36a for the Group's non-cash information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Bukit Asam Tbk ("Perusahaan" atau "PTBA") didirikan pada tanggal 2 Maret 1981, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 1980 dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1, yang diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 tanggal 28 November 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33, Tambahan No. 550, tanggal 25 April 1986. Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Perusahaan disesuaikan terhadap Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("PT") dan nama Perusahaan dapat disingkat menjadi PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Perubahan tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Ketetapan No. AHU-50395.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 12 Agustus 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 76, Tambahan No. 18255 tanggal 19 September 2008.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 2016 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), meski berubah statusnya, anggota *Holding* tetap diperlakukan sama dengan BUMN untuk hal-hal yang sifatnya strategis. Negara memiliki pengendalian terhadap anggota *Holding*, baik secara langsung melalui saham Seri A "Dwiwarna", maupun tidak langsung melalui PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (sebelumnya MIND ID).

Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara melalui akta inbreng tanggal 28 November 2017 sehingga PT Bukit Asam (Persero) Tbk berubah nama menjadi PT Bukit Asam Tbk.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan, diantaranya, pengaturan tentang saham, pemindahan hak atas saham, dewan komisaris dan direksi, tugas wewenang dan kewajiban direksi dan dewan komisaris, dan rapat umum pemegang saham. Perubahan tersebut sebagaimana dimaksud pada Akta No. 61 Tahun 2023 dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0138986 tanggal 12 Juli 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan ("RUPS") yang diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2025, terdapat perubahan susunan Dewan Direksi dan Komisaris sebagaimana dinyatakan Akta No. 61 Tahun 2025 dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0299977 tanggal 18 Juni 2025.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

PT Bukit Asam Tbk (the "Company" or "PTBA") was established on 2 March 1981 under Government Regulation No. 42 of 1980, based on Notarial Deed No. 1 of Mohamad Ali, as amended by the Notarial Deeds No. 5 dated 6 March 1984 and No. 51 dated 29 May 1985 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in Decree No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 dated 28 November 1985 and published in Supplement No. 550 of the State Gazette No. 33 dated 25 April 1986. In 2008, the Company's Articles of Association were amended to comply with Law No. 40, 2007 on Limited Liability Companies ("PT") and to gain approval for the abbreviation of the Company's name as PT Bukit Asam (Persero) Tbk. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decree No. AHU-50395.AH.01.02 of 2008 dated 12 August 2008 and was published in Supplement No. 18255 of State Gazette No. 76 dated 19 September 2008.

In accordance with Government Regulation No. 72 of 2016 on State Capital Administration and Administration Procedures at State-Owned Enterprises ("BUMN"), even if the ownership status changes, the Holding members will still be treated the same as state-owned enterprises for strategic matters. The state has control over the holding members either directly through the Series A "Dwiwarna" shares or indirectly through the PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (formerly MIND ID).

Based on the amendment approved by the Minister of State-Owned Enterprises through the deed of inbreng dated 28 November 2017, PT Bukit Asam (Persero) Tbk changed its name to PT Bukit Asam Tbk.

The most recent amendment to the Company's Articles of Association related to share arrangements, the transfer rights of shares, the board of commissioners and directors, roles authorisation and duties of the directors and board of commissioners, and general meetings of shareholders. The amendment was stipulated in Deed No. 61 of 2023 before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. which was received by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.09-0138986 dated 12 July 2023.

Based on the Company's General Meeting of Shareholders ("GMS") held on 15 June 2025, an amendment of the composition of the Board of Commissioners was stipulated in Deed No. 61 of 2025 before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.09-0299977 dated 18 June 2025.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45 dan 46 Tahun 2022 serta Keputusan Menteri Keuangan No. 516/KMK.06/2022 Tahun 2022 dan Akta Penyertaan Saham dengan Pemasukan dalam Perseroan Terbatas PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MII") yang sebelumnya disebut sebagai MIND ID No. 137 pada tanggal 21 Maret 2023 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn maka terhitung sejak tanggal 21 Maret 2023, PT Mineral Industri Indonesia (Persero) memiliki 7.490.437.495 lembar saham seri B atau 65,02%. Selanjutnya pada tanggal 6 April 2023, melanjutkan rangkaian transaksi tersebut, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) telah mengalihkan saham yang dimilikinya (saham treasury yang dibeli pada tahun 2019) sebanyak 105.213.200 lembar saham seri B atau 0,91% kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) namun saham "Dwiwarna" tetap dimiliki oleh Pemerintah.

Perusahaan dan entitas anaknya (keseluruhan dirujuk sebagai "Grup") bergerak dalam bidang industri tambang batubara dan aktivitas terkait, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pengangkutan dan perdagangan, pengelolaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya, bidang pengembangan perkebunan, dan bidang pelayanan kesehatan.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

Pada bulan Desember 2002, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 346.500.000 saham yang terdiri dari 315.000.000 saham divestasi yang sebelumnya dimiliki oleh Pemerintah dan 31.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp575 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Saham Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2002.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

Based on Government Regulations No. 45 and 46 of 2022 and Minister of Finance Decree No. 516/KMK.06/2022 Year 2022 and Deed of Participation of Shares with Entry into a Limited Liability Company PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MII") which previously referred to as MIND ID No. 137 on 21 March 2023 before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, as of 21 March 2023, PT Mineral Industri Indonesia (Persero) has 7,490,437,495 series B shares or 65.02%. Then on 6 April 2023, continuing the series of transactions, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) transferred its shares (treasury shares purchased in 2019) of 105,213,200 series B shares or 0.91% to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) but "Dwiwarna" shares are still owned by the Government.

The scope of activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group") covers coal mining and related activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, transportation and trading, management of special coal port facilities for internal and external needs, the operation of steam power plants for internal and external needs and the provision of consulting services related to the coal mining industry as well as its derivative products, plantation development activities and healthcare activities.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim, South Sumatra.

In December 2002, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 346,500,000 shares which consisted of 315,000,000 divestment shares previously owned by the Government as well as 31,500,000 new shares with a par value of Rp500 (full amount) per share and an offering price of Rp575 (full amount) per share. The shares offered in the IPO were listed on the Indonesian Stock Exchange on 23 December 2002.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan juga menerbitkan 173.250.000 waran Seri I yang diberikan kepada pemegang saham (kecuali kepada Negara Republik Indonesia) dengan harga pelaksanaan waran sebesar Rp675 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2005, seluruh waran telah dikonversi.

Dewan Komisaris, Direksi, *Corporate Secretary Division Head* dan *Internal Audit Division Head* merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan	:	Bambang Ismawan	:
Komisaris Independen	:	Dalu Agung Darmawan	:
Komisaris	:	Zaelani	:
	:	Ferial Martifauzi	:
	:	Lana Saria	:
Komisaris Independen	:	Dewi Hanggraeni	:
	:	Suko Hartono	:
Direktur Utama	:	Arsal Ismail	:
Direktur Operasi dan Produksi	:	Ilham Yacob	:
Direktur Komersial	:	Verisca Hutanto	:
Direktur Keuangan dan	:		:
Manajemen Risiko	:	Una Lindasari	:
Direktur Hilirisasi dan	:		:
Diversifikasi Produk	:	Turino Yulianto	:
Direktur Sumber Daya Manusia	:	Ihsanuddin Usman	:

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Irwandy Arif	:
Komisaris	:	Edmar Piterdono Hamzah	:
	:	Carlo Brix Tewu	:
Komisaris Independen	:	Andi Pahril Pawi	:
	:	Kurnia Toha	:
	:	Rahmat Hidayat Pulungan	:
Direktur Utama	:	Arsal Ismail	:
Direktur Keuangan dan	:		:
Manajemen Risiko	:	Farida Thamrin	:
Direktur Operasi dan Produksi	:	Suhedi	:
Direktur Pengembangan Usaha	:	Rafli Yandra	:
Direktur Sumber Daya Manusia	:	Suherman	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Suko Hartono	:
Wakil Ketua	:	Bambang Ismawan	:
Anggota	:	Jenny Rizkiana	:
	:	Wakhid Kurniawan Saputra	:

1. GENERAL (continued)

The Company also issued 173,250,000 Series I warrants to the shareholders (except the Government of the Republic of Indonesia) at an exercise price of Rp675 (full amount). As at 31 December 2005, these warrants were fully exercised.

The Board of Commissioners, the Board of Directors, *Corporate Secretary Division Head* and *Internal Audit Division Head* are the key management personnel of the Company.

As at 30 September 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners and its Board of Directors were as follows:

<i>President Commissioner and</i>	:
<i>Independent Commissioner</i>	:
<i>Commissioners</i>	:
<i>Independent Commissioner</i>	:
<i>President Director</i>	:
<i>Operation and Production Director</i>	:
<i>Commercial Director</i>	:
<i>Finance and Risk</i>	:
<i>Management Director</i>	:
<i>Downstream and Product</i>	:
<i>Diversification Director</i>	:
<i>Human Resources Director</i>	:

As at 31 December 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and its Board of Directors were as follows:

<i>President Commissioner</i>	:
<i>Commissioners</i>	:
<i>Independent Commissioner</i>	:
<i>President Director</i>	:
<i>Finance and Risk Management</i>	:
<i>Director</i>	:
<i>Operation and Production Director</i>	:
<i>Business Development Director</i>	:
<i>Human Resources Director</i>	:

The composition of the Company's Audit Committee as at 30 September 2025 was as follows:

<i>Chairman</i>	:
<i>Vice Chairman</i>	:
<i>Members</i>	:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2024 was as follows:

Ketua	:	Andi Pahril Pawi	:	Chairman
Wakil Ketua	:	Kurnia Toha	:	Vice Chairman
Anggota	:	Fadhila Achmadi Rosyid	:	Members
		Wakhid Kurniawan Saputra		

Pada 30 September 2025, Perusahaan memiliki 1.649 karyawan tetap (31 Desember 2024: 1.683 karyawan tetap) (tidak diaudit).

As at 30 September 2025, the Company had 1,649 permanent employees (31 December 2024: 1,683 permanent employees) (unaudited).

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

The Company has direct and indirect ownership of the following subsidiaries:

	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ Proportion of ordinary shares held by parent		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Grup/ Proportion of ordinary shares held by the Group		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ordinary shares held by non-controlling interests		Total aset* (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets* (before consolidation elimination)	
				30 Sep/ Sep 2025	31 Des/ Dec 2024	30 Sep/ Sep 2025	31 Des/ Dec 2024	30 Sep/ Sep 2025	31 Des/ Dec 2024	30 Sep/Sep 2025	31 Des/Dec 2024
				%	%	%	%	%	%		
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiaries											
PT Batubara Bukit Kendi ("BBK") ^{a)}	Penambangan batubara/ Coal mining	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	1997	99.39	99.39	99.39	99.39	0.61	0.61	55,064	55,010
PT Bukit Asam Prima ("BAP")	Perdagangan batubara/ Coal trading	Jakarta	2007	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	721,804	729,718
PT Internasional Prima Coal ("IPC")	Penambangan batubara/ Coal mining	Palaran, Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2010	51.00	51.00	51.00	51.00	49.00	49.00	654,954	669,408
PT Bukit Asam Metana Ombilin ("BAMO")	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not yet operating	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	34	34
PT Bukit Asam Metana Enim ("BAME")	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas Mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not yet operating	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	73	73
PT Bukit Asam Banko ("BAB")	Pertambangan dan perdagangan/ Coal mining and trading	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	Belum beroperasi/ Not yet operating	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	313	313
PT Bukit Multi Investama ("BMI")	Melakukan investasi pada perusahaan lain/ Investments in other companies	Jakarta	2014	99.91	99.91	99.91	99.91	0.09	0.09	3,873,970	3,599,716
PT Bukit Energi Investama ("BEI")	Melakukan investasi pada perusahaan lain/ Investments in other companies	Jakarta	2015	99.60	99.60	99.60	99.60	0.40	0.40	243,621	242,205
Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung/ Indirectly owned subsidiaries											
PT Bumi Sawindo Permai ("BSP")	Perkebunan kelapa sawit dan hasil olahan kelapa sawit/ Palm plantation and palm processing	Tanjung Agung, Sumatera Selatan/ South Sumatra	2007	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	583,902	805,000

^{a)} total aset 31 Desember 2024 sudah diaudit dan 30 September 2025 tidak diaudit.

^{a)} total assets 31 December 2024 audited and 30 September 2025 unaudited.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ Proportion of ordinary shares held by parent		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Grup/ Proportion of ordinary shares held by the Group		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ordinary shares held by non-controlling interests		Total aset* (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets* (before consolidation elimination)	
				30 Sep/ Sep 2025	31 Des/ Dec 2024	30 Sep/ Sep 2025	31 Des/ Dec 2024	30 Sep/ Sep 2025	31 Des/ Dec 2024	30 Sep/Sep 2025	31 Des/Dec 2024
				%	%	%	%	%	%		
Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung (lanjutan)/ Indirectly owned subsidiaries (continued)											
PT Bukit Prima Bahari ("BPB")	Pelayaran/ Sea voyages	Jakarta	2014	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	481,138	461,145
PT Pelabuhan Bukit Prima ("PBP")	Jasa pelabuhan/ Port service	Jakarta	2014	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	175,453	176,284
PT Bukit Asam Medika ("BAM")	Rumah sakit, klinik, poliklinik, poliklinik Spesialis, dan balai pengobatan/ Hospital, clinic, polyclinic, specialist polyclinic, and medical services	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatra	2014	-	-	97.50	97.50	2.50	2.50	100,156	106,033
PT Satria Bahana Sarana ("SBS")	Jasa penambangan dan sewa/Mining service and rental	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	2014	-	-	95.00	95.00	5.00	5.00	2,452,250	1,932,095
PT Bukit Energi Servis Terpadu ("BEST")	Perdagangan, jasa, perbengkelan, pembangunan, perindustrian, dan pengangkutan/ Trading, service, workshop, construction, industry, and transportation	Jakarta	2015	-	-	99.62	99.62	0.38	0.38	157,665	159,687
PT Penajam Internasional Terminal ("PIT")	Jasa pelabuhan/ Port services	Jakarta	2016	-	-	72.00	72.00	28.00	28.00	43,772	37,462
PT Bukit Multi Properti ("BMP")	Real estat dan konstruksi/ Real estate and Construction	Jakarta	2019	-	-	99.90	99.90	0.10	0.10	61,468	46,565

*) total aset 31 Desember 2024 sudah diaudit dan 30 September 2025 tidak diaudit.

*) total assets 31 December 2024 audited and 30 September 2025 unaudited.

Catatan:

a) Operasi penambangan dihentikan sementara.

Notes:

a) Mining operations have been temporarily suspended.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang diakui berdasarkan nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2e untuk informasi mata uang fungsional.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 4.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Presented below are the material accounting policies adopted for the preparation of the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of the preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and with the Regulations of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning Guidance on Financial Statements Presentation.

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and the historical cost convention, except for financial assets at fair value through other comprehensive income which is recognised at fair value and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity of three months or less.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 2e for information on the functional currency.

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK")**

Mulai 1 Januari 2024, penomoran terhadap masing-masing PSAK dan ISAK diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Penerapan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas jangka pendek atau liabilitas jangka panjang;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 116, "Sewa" tentang transaksi sewa jual dan sewa balik; dan
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Amendemen atas standar akuntansi tertentu yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan Amendemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS")**

Starting from 1 January 2024, the numbering of each SFAS and IFAS has been changed as issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

The adoption of the amended standards that are effective beginning 1 January 2024 which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period are as follows:

- The amendments to SFAS 201, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current;
- The amendments to SFAS 201, "Presentation of Financial Statements" regarding noncurrent liabilities with covenants;
- The amendments to SFAS 116, "Leases" regarding leases on sale and leaseback transactions; and
- The amendments SFAS 207, "Statement of Cash Flows" and SFAS 107, "Financial Instrument: Disclosure" regarding supplier finance arrangements.

Certain amendments to accounting standard that are effective for periods beginning on or after 1 January 2025, with early adoption permitted, are as follows:

- The amendments to SFAS 221, 'The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates,' regarding the lack of exchangeability.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

c. Principles of consolidation

Subsidiaries include all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group are eliminated in full.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the noncontrolling interests having a deficit balance. The Group presents noncontrolling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- a. *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b. *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c. *Recognizes the fair value of the consideration received (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted the loss of control;*
- d. *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e. *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other FAS's, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- f. *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan). Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan apabila diperlukan agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Associates and joint ventures

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence). A joint venture is a joint arrangement under which the parties which share joint control have the rights to the net assets of the arrangement. Investments in associate and joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make payments or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture will be changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

d. Entitas asosiasi dan ventura bersama
(lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama di mana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

e. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

d. Associates and joint ventures (continued)

At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in an associate or joint venture are impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

An investment in an associate or joint venture are derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date on which significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial the disposal of an investment in an associate and a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

e. Foreign currency transactions

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

e. Foreign currency transactions (continued)

ii. Transaksi dan saldo

ii. Transaction and balance

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the dates of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates on such dates. Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of such transactions in foreign currencies, and from the translation at the end of period's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Kurs yang digunakan berdasarkan *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* ("JISDOR") dan kurs transaksi yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

The exchange rates used are based on the *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* ("JISDOR"). The transaction rates published by Bank Indonesia were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
1 Dolar Amerika Serikat ("AS\$")	16,692	16,157	United States Dollars ("US\$")
1 Dolar Australia ("AU\$")	10,957	10,082	Australian Dollars ("AU\$")
1 Dolar Singapura ("SG\$")	12,934	11,919	Singapore Dollars ("SG\$")
1 Euro ("€")	19,561	16,851	Euro ("€")

iii. Entitas dalam Grup

iii. Entities within the Group

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

The results of the operations and the financial position of all the Group's subsidiaries that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate on the date of the consolidated statement of financial position;
- (b) The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates of the period (unless the average does not provide a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates prevailing on the dates of the transactions); and
- (c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii. Entitas dalam Grup (lanjutan)

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dianalisis antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang lainnya adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

e. Foreign currency transactions (continued)

iii. Entities within the Group (continued)

Changes in the fair values of monetary securities denominated in foreign currency classified as financial assets at fair value through other comprehensive income are analysed between based on the translation differences arising from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amounts of the securities. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less at original that are not used as collateral or restricted.

g. Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and others receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any allowance for impairment.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

g. Piutang (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian kerugian penurunan nilai bersih dalam laba usaha. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap item baris yang sama.

Lihat Catatan 2p untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

i. Persediaan

Persediaan batubara dan produksi perkebunan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama periode berjalan dan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal yang berkaitan dengan aktivitas penambangan dan perkebunan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

g. Receivables (continued)

Impairment losses on receivables are presented as part of the net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

See Note 2p for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statement of financial position.

h. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with certain related parties, as defined in SFAS 224, "Related Party Disclosures".

Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, Government-related entities include any entity that is controlled, jointly controlled, or significantly influenced by the Government.

i. Inventories

Coal and plantation inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average cost incurred during the period and comprises materials, labour and overheads based on normal operating capacity related to mining and plantation activities. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Persediaan (lanjutan)

Perlengkapan dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat.

Penyisihan untuk perlengkapan dan suku cadang yang usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada tahun yang digunakan.

j. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

i. Inventories (continued)

Materials and spare parts are valued at cost, determined on a weighted average method, less the provision for obsolete and slow-moving inventory.

The provision for obsolete and slow-moving materials and spare parts is determined on the basis of the estimated future usage of individual inventory items. Supplies and materials are charged to production costs in the year in which they are used.

j. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained the legal right to explore a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to the following:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) *the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini: (lanjutan)

- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan menemukan sumber daya mineral pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi di atas tidak lagi terpenuhi.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti penambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**j. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met: (continued)

- (ii) *exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.*

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to finding mineral resources in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off when the above conditions are no longer satisfied.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Properti penambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Saldo properti penambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai dari awal periode terjadinya perubahan.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti penambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti penambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan rencana manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti penambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

k. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights which are recorded as fixed assets.

The balance of mining properties is amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis from the beginning of the period in which the change occurs.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units of production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units of production method on the basis of proven and probable reserves.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Properti penambangan (lanjutan)

Properti penambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti penambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

l. Aset tetap

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, “Aset Tetap” yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya historis termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat akuisisi aset. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

k. Mining properties (continued)

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2n.

l. Fixed assets

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116, “Leases”. If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216, “Property, Plant and Equipment” under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

Fixed assets are initially recognized as the cost of acquisition which includes their acquisition price and any costs attributable directly to bring the asset to the necessary condition and location in order for the asset to be ready for use as per management's intentions.

Fixed assets, except land rights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. In the case of mandatory dismantling and asset removals the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognised to cover the costs.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

I. Aset tetap (lanjutan)

I. Fixed assets (continued)

Aset tetap disusutkan berdasarkan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), yang dinyatakan sebagai berikut:

Fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the term of the mining licence ("IUP") as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	5 - 20
Mesin, peralatan dan kendaraan	4 - 20
Peralatan kantor dan rumah sakit	3 - 4

*Buildings
Machinery, equipment and vehicles
Office and hospital equipments*

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Repairs and maintenance expenses are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, mesin, peralatan dan kendaraan dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings, machinery, equipment and vehicles are capitalised as "construction in progress". These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir periode buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial period. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2n).

An assets' carrying value is written down immediately to its recoverable amount if the assets' carrying value is greater than its estimated recoverable amount (Note 2n).

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current operations in the year the asset is derecognized.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

m. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

m. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

n. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the assets' carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an assets' fair value less costs of disposal and its value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash inflows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

o. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

p. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan kewajiban keuangan atau instrumen ekuitas entitas lainnya.

Aset keuangan

- (1) Klasifikasi
- Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
- instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
 - instrumen keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

o. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

p. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

Financial assets

- (1) Classification
- The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:*
- *financial instruments measured at amortised cost; and*
 - *financial instruments at fair value through other comprehensive income.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(1) Klasifikasi (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain meliputi investasi pada instrumen utang (Catatan 7).

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan tak dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

(2) Pengukuran

Instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

(1) Classification (continued)

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group had financial assets classified as amortised cost and financial instruments at fair value through other comprehensive income. Financial assets classified as amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables. Financial instruments at fair value through other comprehensive income represents investment in debt securities (Note 7).

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

(2) Measurement

Financial instruments measured at amortised cost

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(2) Pengukuran (lanjutan)

Instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual yang hanya berupa pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya.

Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Instrumen keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

p. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(2) Measurement (continued)

Financial instruments measured at amortised cost (continued)

Debt instrument to be measured at amortised cost are the assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired.

Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Financial instruments at fair value through other comprehensive income

The financial assets are measured at fair value, where the gain or losses is recognized initially in other comprehensive income, except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(3) Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

(4) Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* terutama untuk saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Liabilitas keuangan

(1) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman jangka pendek, dan pinjaman bank. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar jika sisa jangka waktunya lebih dari 12 bulan, dan sebagai liabilitas jangka pendek jika sisa jatuh temponya kurang dari 12 bulan. Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

p. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(3) Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

(4) Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forwardlooking basis mainly for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Financial liabilities

(1) Classification

The Group classifies its financial liabilities in financial liabilities measured at amortised cost.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which consist of trade payables, other payables, accruals, short-term borrowings, and bank loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months. All financial liabilities are initially recognised at fair value.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

(2) Pengukuran

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi berbasis suku bunga efektif dicatat sebagai bagian dari biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan melalui amortisasi berbasis suku bunga efektif.

(3) Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

p. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

(2) Measurement

Financial liabilities measured at amortised cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate based amortisation is recorded as part of finance costs in the profit or loss. Gains or losses are recognised in the profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the effective interest rate based amortisation process.

(3) Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, with the difference in the respective carrying amounts being recognised in the profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup akan menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Grup tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

q. Lease

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:

- *the Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *the Group has the right to direct the use of the identified asset.*

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the following:

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payment made at the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct cost incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group does not separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

q. Lease (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statements of financial position.

Short term leases and low-value asset leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam keadaan seperti ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan di negara di mana perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill* atau (b) pengakuan awal aset dan liabilitas dari transaksi yang timbul bukan dari transaksi kombinasi bisnis, pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi atau laba rugi kena pajak dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan mencukupi untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, tidak dibentuk pajak penghasilan tangguhan, karena saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

r. Taxation

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns ("SPT") with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from (a) the initial recognition of goodwill or (b) the initial recognition of assets and liabilities from transactions that arise other than business combinations, when the transaction does not affect accounting profit or loss or taxable profit or loss and when the transaction does not give rise to taxable temporary differences and the temporary differences are deductible in the same amount. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period end and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is not provided on temporary differences arising on investment in subsidiaries and associates, because the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

s. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali, di akhir periode pelaporan, Grup memiliki hak untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan perjanjian sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah periode pelaporan tidak memengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada tahun terjadinya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

s. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified as current liabilities unless, at the end of the reporting period, the Group has an right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or noncurrent. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expenses in the year in which they are incurred.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup.

Program pensiun imbalan pasti

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang di mana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laba rugi yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam periode berjalan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

t. Employee benefit liabilities

Short-term employee benefit

The Group recognises short-term employee benefit liabilities when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within 12 months after such services have been rendered.

Pension benefits

The Group has various pension schemes in accordance with prevailing Law and Group's policy.

Defined benefit plan

A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually depending on one or more factors, such as age, years of service or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Manpower Law or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Manpower Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position with respect to the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation as at the consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current period.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program pensiun pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pada tanggal 21 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan (No. KEP-245/KM.6/2002) untuk membentuk Lembaga (*Trust*) terpisah yang mengelola dana pensiun dalam bentuk Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") bernama Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), untuk mengelola, atas nama para anggota, semua kekayaan agar dapat memenuhi kewajiban pensiun dari Perusahaan.

Program pensiun iuran pasti

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun di mana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan tahun sebelumnya.

Sehubungan dengan program iuran pasti, Perusahaan mengakui iuran terutang sebagai:

- a. liabilitas setelah dikurangi dengan iuran yang telah dibayar. Jika iuran yang telah dibayar tersebut melebihi iuran terutang untuk jasa sebelum akhir periode pelaporan, maka Perusahaan mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang kelebihan tersebut akan mengurangi pembayaran iuran masa depan atau pembayaran kembali dalam bentuk kas; dan
- b. beban kecuali PSAK lain mensyaratkan iuran tersebut dimasukkan dalam biaya perolehan aset.

Ketika iuran pada program iuran pasti tidak diharapkan akan selesai sebelum 12 bulan setelah program pelaporan maka iuran tersebut didiskontokan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

t. Employee benefit liabilities (continued)

Defined benefit plan (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Remeasurement gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

On 21 October 2002, the Company received approval from the Ministry of Finance (No. KEP-245/KM.6/2002) to establish a separate, trustee-administered pension fund as a defined benefit retirement plan ("PPMP"), namely Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), to hold, on behalf of plan members, assets held to satisfy the pension obligations of the Company.

Defined contribution plan

A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal nor constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

In relation to defined contribution plans, the Company recognizes contributions payable as:

- a. liability after deducting contributions already paid. If the contributions already paid exceed the contributions payable for services before the end of the reporting period, the Company recognizes the excess as an asset to the extent that the excess will reduce future contribution payments or repayment in cash; and
- b. an expense unless another SFAS requires the contributions to be included in the cost of the asset.

When contributions to a defined contribution plan are not expected to be completed before 12 months after the reporting plan, the contributions are discounted.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

t. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Perusahaan memiliki program tabungan pensiun karyawan untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). Para karyawan berkontribusi persentase tertentu dari gaji dasar dan sisa kontribusi ditanggung oleh Perusahaan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti uang penghargaan, santunan kematian, cuti jangka panjang, penghargaan pengabdian, dan uang pisah.

Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui di laba rugi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

t. Employee benefit liabilities (continued)

Defined contribution plan (continued)

The Company has a contributory employee savings programme covering all of its qualified permanent employees. The programme is managed by Pension Fund ("DPLK"). The employees contribute a certain percentage of their basic salary and the Company contributes the remaining balance of the required amount.

Other long-term employee benefits

The Company also provides other long-term employee benefits, such as long service rewards, death allowances, long service leave, jubilee rewards, and separation rewards.

The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualifying family members pass away. The reward is based on the Company's regulations. Meanwhile the separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan; dan
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atas jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan produk batubara diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian berikut:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

u. Revenue and expense recognition

Revenue

Revenue recognition has to fulfil the following five steps of assessment:

- a. Identify contract(s) with a customer.
- b. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- c. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee that will be paid during the contract period.
- d. Allocate the transaction price to each obligation on the basis of the relative standalone selling prices of each distinct good or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
- e. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from sales of coal and palm oil products is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the following five indicators of control:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

u. Revenue and expense recognition
(continued)

Pendapatan (lanjutan)

Revenue (continued)

Pendapatan dari penjualan produk batubara diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian berikut: (lanjutan)

Revenue from sales of coal and palm oil products is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the following five indicators of control: (continued)

2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

2. *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms and conditions of the sales contract.*
3. *The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual quality and/or quantity are not significant.*
4. *The customer has legal title to the goods.*
5. *The customer has physical possession of the goods.*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at either of the following:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

1. *Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan berasal dari penjualan batubara Grup dan pendapatan lainnya.

i. Penjualan produk batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika pengendalian beralih ke pelanggan. Pengendalian beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol lewat. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu, Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**u. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue (continued)

Revenue represents revenue from the sale of the Group's coal and other revenues.

i. Sales of coal products

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customers and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customers' premises.

The Group sells its coal products Free on Board ("FOB"), where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has been passed on at the loading port. For this term there is only one performance obligation, which is for the provision of the product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on terms of Cost, Insurance and Freight ("CIF"), but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port. Under this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation for the sale of coal due to the control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan berasal dari penjualan batubara Grup dan pendapatan lainnya (lanjutan)

ii. Pendapatan lainnya

Pendapatan lainnya Grup diperoleh dari penjualan minyak sawit mentah, inti sawit, dan penjualan obat-obatan.

Pendapatan dari penjualan tersebut diakui pada suatu titik waktu saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan diakui sepanjang waktu menggunakan metode *output* berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 dan diakui sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

u. Revenue and expense recognition
(continued)

Revenue (continued)

Revenue represents revenue from the sale of the Group's coal and other revenues (continued)

ii. Other revenue

The Group's other revenue derives from sales of crude palm oil, palm kernels, and medicine.

Revenue from sales above is recognised at the point in time when the control of goods has been transferred to the customer.

Revenue is recognised over time using the output method as the basis of direct measurement of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.

Expense

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or are incremental to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. Therefore, these costs are eligible for capitalisation under SFAS 115 and recognised as other current assets. Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Other expenses are recognised when they are incurred.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

v. Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Grup memiliki kewajiban hukum dan konstruktif terkait dengan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang disebabkan oleh operasi penambangannya. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban konstruktif yang berkaitan dengan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang area penambangan. Kewajiban reklamasi lingkungan dan penutupan tambang dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepresiasi selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan dalam pengukuran liabilitas yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan. Pengaruh nilai waktu berjalan yang timbul dari mendiskontokan kewajiban yang diestimasi tersebut dicatat sebagai biaya keuangan.

Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang merupakan estimasi terbaik dari nilai kini dari pengeluaran masa depan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan reklamasi dan tutup tambang pada tanggal pelaporan, berdasarkan peraturan hukum yang berlaku saat ini.

Untuk itu, estimasi mengenai jumlah kewajiban untuk reklamasi dan penutupan tambang, membutuhkan manajemen untuk mempertimbangkan waktu kegiatan, estimasi biaya kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang di masa depan, tingkat diskonto, dan tingkat inflasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

v. Provision for environmental reclamation and mine closure

The Group has legal and constructive obligation associated with environmental reclamation and mine closure obligation as result of its mining operations. These obligations are recognised as liabilities when a constructive obligation with respect to the environmental reclamation and mine closure of the mine area is incurred. The reclamation and mine closure obligations that are equivalent to these liabilities are capitalised as part of the related assets' carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the assets' useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditure that is expected to be required to settle the obligation using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arise during production are also charged to the cost of revenue. The unwinding of the effect of discounting the estimated liability is recognised as a finance cost.

The provision for environmental reclamation and mine closure represents the best estimate of the present value of the future expenditure required to undertake the reclamation and mine closure as at the reporting date, based on current legal requirements.

The estimate of the liability for reclamation and mine closure costs, therefore, requires management to make judgements regarding the timing of the activities, estimated costs of future environmental reclamation and mine closure activities, discount rate and inflation rate.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**v. Provisi reklamasi lingkungan dan
penutupan tambang (lanjutan)**

Perubahan dalam pengukuran kewajiban reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang timbul dari perubahan estimasi waktu kegiatan, tingkat inflasi atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

w. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

x. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas, dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

y. Saham treasuri

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**v. Provision for environmental reclamation
and mine closure (continued)**

The changes in the measurement of environmental reclamation and mine closure obligations that result from changes in the estimated timing of the activities, inflation rate or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) that required settlement of the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

w. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions, is the Board of Directors.

x. Shares capital

Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

y. Treasury shares

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the entities's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

z. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

aa. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam tahun ketika pembagian dividen telah diumumkan.

3. MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi bertugas untuk menjamin kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan terhadap risiko-risiko keuangan, yang meliputi identifikasi risiko secara akurat, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko-risiko keuangan. Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

z. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing profit for the period attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by dividing the profit for the period attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted average number of issued and fully paid-up shares during the year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

aa. Dividends

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognised as liabilities in the Group's consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared.

3. RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange rate risk, commodity price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management processes are to identify, measure, monitor and manage key risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board ensures the sufficiency of all procedures and methodologies of financial risk management, which consists of ensuring the accuracy of risk identification, measurement, monitoring and financial risks control. The Board of Directors provides principles for overall risk management, as well as policies covering specific areas.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

Sementara itu, Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

a. Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian pendapatan dan pengeluaran operasional Grup didenominasi dalam mata uang Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa yang akan datang serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional Grup. Risiko nilai tukar mata uang asing dapat dikelola oleh Grup dengan melakukan transaksi penjualan dalam mata uang Dolar AS, sehingga Grup dapat menjaga kecukupan kas dan aset lainnya, seperti piutang dalam mata uang Dolar AS yang dapat digunakan untuk melakukan pelunasan liabilitas sewa pembiayaan dalam mata uang Dolar AS.

Pada tanggal 30 September 2025, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp175,65 miliar (nilai penuh) (31 Desember 2024: Rp255,32 miliar) (nilai penuh) terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran kas dan setara kas, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang usaha, utang usaha, pinjaman bank dan liabilitas sewa yang didenominasikan dalam mata uang asing.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange rate and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect to investments portfolio to determine market risk.

Meanwhile, the Risk Management Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

A portion of the Group's revenue and operational expenditure is denominated in US Dollars. Foreign currency exchange risk arises from future commercial transactions, and assets and liabilities which are recognised in a foreign currency.

Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk is managed by the Group by entering sales transactions in US Dollars, in order to keep sufficient amounts of cash and other assets, such as receivables denominated in US Dollars, that will be used to settle lease liabilities denominated in US Dollars.

As at 30 September 2025, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US Dollar with all other variables remaining constant, post-tax profit for the period would have been Rp175.65 billion (full amount) (31 December 2024: Rp255.32 billion) (full amount) higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of cash and cash equivalents, financial assets at fair value through other comprehensive income, trade receivables, trade payables, bank borrowings and lease liabilities denominated in foreign currency.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga

Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Namun, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos terhadap fluktuasi harga dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek utang, Grup melakukan analisis terkait besarnya bunga kupon yang ditawarkan pada obligasi dan tingkat imbal hasil yang secara umum diharapkan oleh pasar. Kinerja investasi tersedia untuk dijual Grup dimonitor secara periodik.

Pada tanggal 30 September 2025, apabila harga atas aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain 10% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka total ekuitas akan naik atau turun sebesar Rp17,97 miliar (nilai penuh) (31 Desember 2024: Rp16,60 miliar) (nilai penuh).

(iii) Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan deposito berjangka. Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Rupiah.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Price risk

The Group is exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world coal markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not exposed to price volatility because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which are determined at the time of delivery.

The Group is exposed to security price risk from investment which comprises financial assets at fair value through other comprehensive income. To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the coupon rates offered on bonds and the required rate of return which is generally expected by the market. The performance of the Group's available-for-sale investments is monitored periodically.

As at 30 September 2025, if the price of financial assets at fair value through other comprehensive income had been 10% higher or lower with all other variables held constant, total equity would have increased or decreased by Rp17.97 billion (full amount) (31 December 2024: Rp16.60 billion) (full amount).

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from bank borrowings and time deposits. The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing denominated in Rupiah.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit

Pada tanggal 30 September 2025, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp10,32 triliun (31 Desember 2024: Rp10,34 triliun) (nilai penuh). Risiko kredit terutama berasal dari penjualan dengan memberikan kredit, kas di bank, deposito berjangka, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jaminan reklamasi dan penutupan tambang, piutang usaha, dan piutang lainnya.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki perjanjian yang jelas dengan pelanggan, perjanjian yang mengikat terutama untuk transaksi penjualan batubara dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Kebijakan umum Grup untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup; dan
- meminta pembayaran menggunakan *letter of credit* untuk pelanggan luar negeri dan dalam negeri selain dari transaksi dengan Grup PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Manajemen berkeyakinan bahwa manajer investasi yang mengelola aset keuangan tersebut memiliki reputasi yang baik.

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha dan piutang lainnya di atas terutama berasal dari pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk

As at 30 September 2025, the total maximum exposure from credit risk was Rp10.32 trillion (31 December 2024: Rp10.34 trillion) (full amount). Credit risk arises from sales under credit, cash in banks, time deposits, financial assets at fair value through other comprehensive income, reclamation and mine closure funds, trade receivables, and other receivables.

Management is confident in its ability to maintain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear agreements with customers, binding agreements primarily in place for coal sales transactions and historically low levels of bad debt.

The Group's general policies to minimise the potential credit risk which may arise are as follows:

- selecting customers with a strong financial conditions and good reputations;
- acceptance of new customers and sales of coal being approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and
- requesting payments by letter of credit for all customers except for transactions with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") Group.

All the cash in banks, time deposits and restricted time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

The Group manages credit risk exposure from its financial assets at fair value through other comprehensive income by monitoring the reputation and, credit ratings and reducing the aggregate risk of each individual counterparty. Management believes that the investment managers who manage the financial assets have a good reputation.

The entire outstanding balances from trade receivables and other receivables are mostly derived from customers/third parties/related parties which have transacted with the Group for more than 12 months and do not have any history of default.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi di mana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Grup melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Liquidity risk is defined as the risk that arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. As part of its liquidity risk management policy, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flows, including their loan maturity profiles, and continuously assesses financial markets for opportunities to raise funds.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities			Jumlah/Total
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan sampai 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 sampai 5 tahun/ Between 1 and 5 years	
30 September/September 2025				
Utang usaha/Trade payables	4,034,742	-	-	4,034,742
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	5,094,825	-	-	5,094,825
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	128,950	314,166	274,917	718,033
Pinjaman bank/Bank borrowings	-	3,643,201	1,876	3,645,077
Utang jangka pendek lainnya/ Other current liabilities	287,473	-	-	287,473
Jumlah liabilitas/Total liabilities	9,545,990	3,957,367	276,793	13,780,150
31 Desember/December 2024				
Utang usaha/Trade payables	2,920,012	-	-	2,920,012
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	4,770,233	-	-	4,770,233
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	97,313	420,006	380,782	898,101
Pinjaman bank/Bank borrowings	1,488,822	-	-	1,488,822
Utang jangka pendek lainnya/ Other current liabilities	296,441	-	-	296,441
Jumlah liabilitas/Total liabilities	9,572,821	420,006	380,782	10,373,609

d. Manajemen permodalan

d. Capital risk management

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen permodalan (lanjutan)

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

e. Nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup menganalisis aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Tabel di halaman berikutnya menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan model penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- tingkat 1 - harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- tingkat 2 - teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- tingkat 3 - teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital risk management (continued)

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

e. Fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group analyses its financial assets which are measured at fair value. The table on the next page analyses financial instruments carried at fair value, by the level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- *level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar (lanjutan)

e. Fair value (continued)

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

Financial assets and liabilities that are recorded based on fair value were as follows:

<u>30 September/September 2025</u>					
<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	451,649	-	-	451,649	<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
<u>31 Desember/December 2024</u>					
<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	425,767	-	-	425,767	<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>

Selain instrumen keuangan yang dijabarkan di atas, Grup tidak memiliki aset dan/atau kewajiban lain yang dicatat pada nilai wajarnya.

Other than the financial instrument described above, the Group did not have any other assets and/or liabilities that were recorded at their fair values.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be approximately the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair value.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut di mana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

Pertimbangan

Perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang pajaknya tidak pasti dalam kegiatan usaha biasa.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, di mana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

Judgement

Taxation

Judgements and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. Specifically, in calculating income tax expenses, the Group involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices and other factors, which are subject to risk and uncertainty. Hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, PT Bukit Pembangkit Inovative ("BPI"), PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP"), dan PT Bukit Asam Transpacific Railway ("BATR").

Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgement (continued)

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required in order to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers the following:

- *the structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.*
- *when the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - a. *the legal form of the separate vehicle;*
 - b. *the terms of the contractual arrangement; and*
 - c. *other relevant facts and circumstances*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and whether the arrangement is a joint operation or a joint ventures, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures, being PT Bukit Pembangkit Inovative ("BPI"), PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP") and PT Bukit Asam Transpacific Railway ("BATR").

These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, nilai perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan komponen pembayaran sewa, apakah pembayaran tersebut mengandung komponen pembayaran tetap atau variabel. Bila Grup wajib melakukan pembayaran minimum maka Grup perlu melakukan pencatatan atas aset hak guna dan liabilitas sewa.

Sebaliknya, jika tidak terdapat pembayaran minimum maka sewa mengandung komponen pembayaran variabel dan dibukukan sebagai biaya dalam laba rugi. Hal ini memerlukan penilaian dan pertimbangan manajemen yang perlu diperbaharui dari waktu ke waktu.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

Fair value of financial instruments

The Group recorded certain assets and financial liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of change in value reasonably may be different when the Group uses different valuation methodologies. Changes in fair value of financial assets and liabilities can indirectly affect profit or loss of the Group.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use and the right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Management perform assessment on determining lease payment component, whether the payments contain fixed or variable payment component. If the Group is required to make a minimum payments, the Group should record right-of-use assets and lease liabilities.

In the other hand, if there is no minimum payments, then the lease contain variable payment component and should be booked as expense at profit or loss. These need management's assessment and consideration which require periodical updates from time to time.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Untuk sewa bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, berikut merupakan faktor-faktor yang pada umumnya paling relevan:

- jika terdapat penalti yang signifikan untuk mengakhiri (atau tidak memperpanjang), Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri);
- jika prasarana diperkirakan mempunyai nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri);
- jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor lain termasuk jangka waktu sewa historis dan biaya dan gangguan bisnis yang timbul untuk menggantikan aset sewa tersebut.

Nilai tercatat atas aset hak guna dan liabilitas sewa masing-masing diungkapkan dalam Catatan 12 dan 22.

Estimasi masa manfaat atas aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat dikaji paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Namun, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Nilai tercatat atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Estimasi cadangan batubara

Cadangan batubara adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari properti penambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* ("JORC") untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih. Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Leases (continued)

For leases of buildings, vehicles, machinery and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- *if there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate);*
- *if any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate);*
- *otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

The carrying amounts of right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Notes 12 and 22, respectively.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial period end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 12.

Coal reserve estimates

*Coal reserves are estimates of the amounts of product that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the *Australasian Joint Ore Reserves Committee* (the "JORC") for the *Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves*. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/ 50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan batubara (lanjutan)

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan data geologi tambahan dihasilkan selama operasi. Oleh karena itu, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dan dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- provisi untuk aktivitas purnaoperasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini; dan
- nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Dalam melakukan penilaian estimasi cadangan, Grup juga mempertimbangkan dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim. Nilai tercatat atas properti penambangan diungkapkan dalam Catatan 11.

Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang relevan, waktu kegiatan dan estimasi biaya kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang di masa depan. Dengan demikian, waktu kegiatan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan rentang berbagai kemungkinan hasil. Perubahan pada waktu kegiatan dan estimasi biaya kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang di masa depan, tingkat diskonto dan tingkat inflasi dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Coal reserve estimates (continued)

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

The economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and additional geological data is generated during the course of operations. Therefore, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *assets' carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows;*
- *depreciation and amortisation charged in profit or loss and may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*
- *decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities; and*
- *the carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

In assessing the reserve estimates, the Grup also considered the potential impact arising from climate change. The carrying amounts of mining properties are disclosed in Note 11.

Provision for environmental reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legislative and regulatory requirements, the timing of the activities and estimated costs of the future environmental and mine closure activities. As such, the timing of the activities and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the reporting dates are subject to significant uncertainty. These uncertainties may result in a wide range of possible measurement outcomes. Changes in timing of the activities and estimated costs of future environmental reclamation and mine closure activities, the discount rate and inflation rate could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan
tambang (lanjutan)

Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada tahun berjalan sehubungan dengan kegiatan tahun lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di laba rugi pada tahun kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi ditinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu. Nilai tercatat atas provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang diungkapkan dalam Catatan 19.

Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup, periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan, tren biaya kesehatan dan biaya rata-rata kesehatan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 20.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for environmental reclamation and mine
closure (continued)

If the total current year expenditure related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to profit or loss of the year where the excess arises. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time. The carrying amounts of provision for environmental reclamation and mine closure are disclosed in Note 19.

Post-employment benefits obligation

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy, expected remaining periods of service of employees, medical cost trend and average medical cost. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. The carrying amounts of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 20.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan batubara'), biaya operasi, biaya penutupan tambang dan reklamasi, tingkat diskonto dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less cost of disposal or value in use. The determination of fair value less cost of disposal or value in use requires management to make judgement, estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Coal reserve estimates'), operating costs, mine closure and reclamation costs, discount rate and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS**

a. Kas dan setara kas

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

a. Cash and cash equivalents

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Kas	616	587	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 31b)	763,591	378,172	Related parties (Note 31b)
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
("Permata")	95,297	87,501	("Permata")
PT Bank Pembangunan			PT Bank Pembangunan
Daerah Sumatera Selatan			Daerah Sumatera Selatan
dan Bangka Belitung ("BPD			and Bangka Belitung ("BPD
Sumsel Babel")	6,352	37,319	Sumsel Babel")
Lainnya (masing-masing			Others (each below
di bawah Rp10.000)	2,228	2,561	Rp10,000)
Dolar AS			US Dollars
Pihak berelasi (Catatan 31b)	302,414	141,640	Related parties (Note 31b)
Pihak ketiga:			Third parties:
Permata	34,794	1,289	Permata
Jumlah kas di bank	1,204,676	648,482	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 31b)	2,125,388	1,257,637	Related parties (Note 31b)
Pihak ketiga:			Third parties:
BPD Sumsel Babel	300,000	65,000	BPD Sumsel Babel
BTPN Syariah	20,000	-	BTPN Syariah
PT Bank DKI	-	5,000	PT Bank DKI
Dolar AS			US Dollars
Pihak berelasi (Catatan 31b)	354,705	237,508	Related parties (Note 31b)
Jumlah deposito berjangka	2,800,093	1,565,145	Total time deposits
Deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor			Time deposits for cash proceeds from export sales
Dolar AS			US Dollars
Pihak berelasi (Catatan 31b)	-	1,918,644	Related parties (Note 31b)
Jumlah kas dan setara kas	4,005,385	4,132,858	Total cash and cash equivalents

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

Tingkat suku bunga kontraktual dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

a. Cash and cash equivalents (continued)

Contractual interest rates on time deposits are as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Rupiah	2.25%-6.75%	4.36% - 7.20%	Rupiah
Dolar AS	1.20%-1.50%	1.50% - 2.50%	US Dollars

Deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo tiga bulan yang ditempatkan oleh Grup sebagai salah satu pemenuhan kewajiban sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 (Catatan 30k).

Time deposits for cash proceeds from export sales represent time deposits with maturity of three months placed by the Group to fulfill one of the obligations as required in Government Regulation No. 36 of 2023 (Note 30k).

Pada tanggal 30 September 2025, perusahaan telah mengimplementasikan sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 tentang devisa hasil ekspor dari kegiatan perusahaan, pengelolaan, dan/atau pengolahan sumber daya alam (Catatan 30k).

As of September 30, 2025, the company has implemented as required in Government Regulation No. 8 of 2025 concerning amendments to Government Regulation No. 36 of 2023 concerning foreign exchange from exports from natural resource management, management, and/or processing activities (Note 30k).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents as mentioned above.

**b. Deposito berjangka jatuh tempo di atas
3 bulan dan kurang dari 1 tahun**

**b. Time deposits with maturities more than
3 months and less than 1 year**

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	Time deposits with maturities more than 3 months and less than 1 year
Deposito berjangka jatuh tempo di atas 3 bulan dan kurang dari 1 tahun			Rupiah
Rupiah			Related parties (Note 31b)
Pihak berelasi (Catatan 31b)	-	<u>242,355</u>	

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Rupiah	-	4.42%	Rupiah

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari deposito berjangka sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of time deposits as mentioned above.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA, NETO

6. TRADE RECEIVABLES, NET

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Sumber Segara Primadaya	788,680	217,204	PT Sumber Segara Primadaya
PT Bukit Batu Mulia	105,529	73,799	PT Bukit Batu Mulia
PT Cemindo Gemilang	64,817	20,922	PT Cemindo Gemilang
PT Servo Lintas Raya	49,702	26,360	PT Servo Lintas Raya
Lainnya	142,920	119,536	Others
Dolar AS			US Dollars
Bulk Trading Far East	228,670	-	Bulk Trading Far East
Welhunt International Enterprise	211,862	-	Welhunt International Enterprise
Indopacific Energy Pte. Ltd	164,036	207,648	Indopacific Energy Pte. Ltd
Century Commodities Solution Pte.	118,233	252,221	Century Commodities Solution Pte.
Aditya Birla Global Trading	95,381	-	Aditya Birla Global Trading
Camaraderie Pte. Ltd.	35,600	-	Camaraderie Pte. Ltd.
IMR Metallurgical Resources AG	27,046	150,338	IMR Metallurgical Resources AG
Rwood Resources DMCC	-	210,978	Rwood Resources DMCC
Motion Shipping and Trading Pte. Ltd.	-	192,711	Motion Shipping and Trading Pte. Ltd.
Sunrise Asia Mines and Minerals	-	189,095	Sunrise Asia Mines and Minerals
Far East Commodities SA	-	84,970	Far East Commodities SA
Cosmos Star General Trading LLC	-	84,260	Cosmos Star General Trading LLC
Adityaa Energy Resources Pte. Ltd.	-	82,738	Adityaa Energy Resources Pte. Ltd.
Adani Global Pte. Ltd.	-	74,535	Adani Global Pte. Ltd.
Caravel Carbons Limited	-	69,433	Caravel Carbons Limited
Yongtai Energy Pte Ltd	-	66,656	Yongtai Energy Pte Ltd
Energy Taiwan Limited	-	66,124	Energy Taiwan Limited
Ardours Pte. Ltd.	-	26,943	Ardours Pte. Ltd.
Lainnya	29,323	33,718	Others
Dolar Singapura			Singapore Dollars
Lainnya	4,922	4,922	Others
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	<u>2.066.721</u>	<u>2.255.111</u>	Total trade receivables - third parties
Pihak berelasi (Catatan 31b)			Related parties (Note 31b)
Rupiah	3,135,800	2,841,681	Rupiah
Dolar AS	252,079	82,058	US Dollars
Jumlah piutang usaha - pihak berelasi	<u>3.387.879</u>	<u>2.923.739</u>	Total trade receivables - related parties
Jumlah piutang usaha	<u>5.454.600</u>	<u>5.178.850</u>	Total trade receivables
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(149,885)	(148,779)	Provision for impairment
Jumlah piutang usaha, neto	<u>5.304.715</u>	<u>5.030.071</u>	Total trade receivables, net

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Lancar	3,135,806	3,809,734	Current
Jatuh tempo 1-30 hari	1,639,353	670,354	Overdue by 1-30 days
Jatuh tempo 31-90 hari	502,170	529,477	Overdue by 31-90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>177,271</u>	<u>169,285</u>	Overdue by more than 90 days
	5,454,600	5,178,850	
Dikurangi:			Less:
Cadangan atas penurunan nilai	<u>(149,885)</u>	<u>(148,779)</u>	Allowance for impairment
	<u>5,304,715</u>	<u>5,030,071</u>	

Perubahan cadangan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Saldo awal	148,779	151,778	Beginning balance
Penambahan	1,625	166	Addition
Pemulihan	<u>(519)</u>	<u>(3,165)</u>	Recovery
Saldo akhir	<u>149,885</u>	<u>148,779</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha. Lihat Catatan 31b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables. Refer to Note 31b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. ASET KEUANGAN YANG DINILAI PADA NILAI
WAJAR MELALUI PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Pada tanggal 30 September 2025 aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi pada instrumen utang dalam bentuk di bawah ini:

<u>Perusahaan penerbit/ Issuer entity</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Tingkat suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Tenor/Tenure</u>
Obligasi/Bonds			
Pertamina	Dolar AS/USD	6.45%	19 tahun/years
PLN	Rupiah/IDR	8.65%	10 tahun/years
KAI	Rupiah/IDR	7.10%	2 tahun/years
Danareksa	Rupiah/IDR	7.50%	1 tahun/year
SMI Seri B	Rupiah/IDR	6.70%	1 tahun/year
Obligasi pemerintah/ Government bonds			
Seri FR0090	Rupiah/IDR	5.13%	2 tahun/years

Di bawah ini adalah mutasi aset keuangan Grup yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Saldo awal	425,767	875,330	Beginning balance
Pelepasan	-	(441,250)	Release
Efek nilai tukar	5,350	7,180	Exchange rate effect
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20,532	(15,493)	Unrealised gain/(loss) from financial assets at fair value through other comprehensive income
Saldo akhir	451,649	425,767	Ending balance

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

Penghasilan bunga efektif yang diperoleh dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selama periode berjalan adalah Rp20.703 (30 September 2024: Rp 34.814) (lihat Catatan 29a).

Nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif. Lihat Catatan 3e untuk informasi lebih lanjut mengenai metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar.

Lihat Catatan 31b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**7. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

As at 30 September 2025 financial assets at fair value through other comprehensive income represent investments in debt securities in the form of the following:

The movement of the Group's financial assets at fair value through other comprehensive income is shown below:

The Group's management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate a permanent decline in the fair value of the financial assets at fair value through other comprehensive income. Therefore, no provision for impairment in the value of the above financial assets is necessary.

Effective interest income earned from financial assets measured at fair value through other comprehensive income during the period amounted to Rp20,703 (30 September 2024: Rp34,814) (see Note 29a).

The fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income is based on the current bid price in active markets. See Note 3e for further information about the methods used and assumptions applied in determining fair value.

Refer to Note 31b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Persediaan batubara	4,412,620	4,649,707
Perlengkapan dan suku cadang	470,861	363,232
Minyak kelapa sawit dan kernel	<u>2,131</u>	<u>3,242</u>
	4,885,612	5,016,181
Dikurangi:		
Penyisihan persediaan usang	<u>(178,057)</u>	<u>(146,844)</u>
Jumlah persediaan, neto	<u>4,707,555</u>	<u>4,869,337</u>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Saldo awal	(146,844)	(134,235)
Penambahan penyisihan persediaan usang	<u>(31,213)</u>	<u>(12,609)</u>
Saldo akhir	<u>(178,057)</u>	<u>(146,844)</u>

Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaannya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya pada tanggal 30 September 2025. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh persediaan tidak diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian yang berkaitan dengan persediaan adalah rendah.

8. INVENTORIES

Inventories consisted of the following:

*Coal inventories
Materials and spare parts
Crude palm oil and kernels*

*Less:
Provision for obsolete inventories*

Total inventories, net

Movements of provision for obsolete inventories were as follows:

*Beginning balance
Addition of provision
for obsolete inventories*

Ending balance

The Group is of the opinion that the carrying values of its inventories do not exceed their net realisable values as at 30 September 2025. As at 30 September 2025 and 31 December 2024, all inventories were not insured. Management considers the risks of losses associated with inventories to be low.

9. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA

a. Aset lancar terdiri dari:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Piutang lainnya - pihak ketiga	82,755	118,116
Royalti	67,661	120,548
Biaya sewa dibayar dimuka	33,752	30,288
Pendapatan yang masih harus diterima	17,681	30,215
Uang muka pihak ketiga	10,669	46,561
Jaminan bank	10,115	153,492
Lain-lain	<u>68,473</u>	<u>33,906</u>
Jumlah	<u>291,106</u>	<u>533,126</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024, jaminan bank sebesar Rp153.492 berupa kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di BRI untuk menjaminkan pinjaman bank (Catatan 21). Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan telah mencairkan jaminan bank tersebut.

9. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS

a. Other current assets consisted of:

*Other receivables - third parties
Royalty
Prepaid rent expense
Accrued revenue
Advance third party
Bank guarantee
Others*

As at 31 December 2024, bank guarantee amounted to Rp153,492 represents restricted cash placed in BRI as collateral for bank loan (Note 21). As at 30 September 2025, the Company has been withdrawn the bank guarantee.

b. Aset tidak lancar terdiri dari:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	353,292	303,645
Uang muka Train Loading Station ("TLS")	173,017	409,365
Lain-lain	<u>121,541</u>	<u>146,319</u>
Jumlah	<u>647,850</u>	<u>859,329</u>

*Reclamation
and mine closure fund
Cash advance for Train
Loading Station ("TLS")
Others*

Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI

10. INVESTMENTS

a. Investasi pada ventura bersama

a. Investments in joint ventures

Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated financial statements are as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Investasi pada ventura bersama			Investments in joint ventures
HBAP	6,431,038	5,913,902	HBAP
BPI	2,789,468	2,690,683	BPI
BATR	<u>5,425</u>	<u>5,425</u>	BATR
Jumlah	<u>9,225,931</u>	<u>8,610,010</u>	Total

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

The movements of investments in joint ventures are as follows:

	<u>30 September/September 2025</u>			
	<u>HBAP</u>	<u>BPI</u>	<u>BATR</u>	
Pada awal periode	5,913,902	2,690,683	5,425	At the beginning of the period
Bagian laba	314,139	18,948	-	Share of profit
Penambahan investasi	-	-	-	Addition of investments
Penerimaan Dividen	-	(50,698)	-	Proceeds from Dividend
Efek translasi	<u>202,997</u>	<u>130,535</u>	<u>-</u>	Translation effect
Pada akhir periode	<u>6,431,038</u>	<u>2,789,468</u>	<u>5,425</u>	At the end of the period

	<u>31 Desember/December 2024</u>			
	<u>HBAP</u>	<u>BPI</u>	<u>BATR</u>	
Pada awal periode	4,569,200	2,688,651	5,425	At the beginning of the period
Bagian laba	630,550	9,785	-	Share of profit
Penambahan investasi	467,818	-	-	Addition of investments
Penerimaan Dividen	-	(134,646)	-	Proceeds from Dividend
Efek translasi	<u>246,334</u>	<u>126,893</u>	<u>-</u>	Translation effect
Pada akhir periode	<u>5,913,902</u>	<u>2,690,683</u>	<u>5,425</u>	At the end of the period

Investasi pada ventura bersama yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Investments in joint ventures owned by the Group are as follows:

<u>Nama entitas/ Name of entity</u>	<u>Lokasi usaha/ Place of business</u>	<u>% kepemilikan/ % of ownership</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Metode pengukuran/ Measurement method</u>
BATR	Indonesia	10.00%	Catatan/Note a	Ekuitas/Equity
BPI	Indonesia	59.75%	Catatan/Note b	Ekuitas/Equity
HBAP	Indonesia	45.00%	Catatan/Note c	Ekuitas/Equity

Catatan:

- BATR didirikan untuk prasarana perkeretaapian batubara. Pada tanggal 30 September 2025, BATR belum beroperasi.
- BPI melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Mulut Tambang di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.
- HBAP melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk PLTU Mulut Tambang Sumatera Selatan 8 di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Sejak 7 Oktober 2023, HBAP sudah menjalankan kegiatan operasionalnya.

Notes:

- BATR was established to operate a coal railway infrastructure. As at 30 September 2025, BATR was not yet in operation.
- BPI entered into a power purchase agreement with PLN related to Mine Mouth Power Plant at Lahat Regency, South Sumatra.
- HBAP entered into a power purchase agreement with PLN related to Mine Mouth Power Plant South Sumatra 8 at Muara Enim Regency, South Sumatra. As at 7 October 2023, HBAP has carried out its operational activities.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

a. Investments in joint ventures (continued)

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari BPI, ventura bersama yang signifikan bagi Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

Below is the summarised financial information for BPI, a significant joint venture for the Group as at 30 September 2025 and 31 December 2024:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statements of financial position
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	822,660	337,869	Cash and cash equivalents
Aset keuangan	106,074	264,815	Financial assets
Aset lancar lainnya	<u>101,951</u>	<u>367,838</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	1,030,685	970,522	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset keuangan	4,254,512	4,101,620	Financial assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>233,533</u>	<u>318,167</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	4,488,045	4,419,787	Total non-current assets
Jumlah aset	5,518,730	5,390,309	Total assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	(253,192)	(263,550)	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	(596,974)	(623,524)	Total non-current liabilities
Aset netto	<u>4,668,564</u>	<u>4,503,235</u>	Net assets
	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	697,977	688,064	Revenue
Beban pokok pendapatan	(508,083)	(445,101)	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(82,758)	(82,456)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	6,132	10,591	Finance income
Beban lainnya, neto	<u>(22,076)</u>	<u>(80,152)</u>	Other Expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan	91,192	90,946	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(59,480)</u>	<u>(51,252)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	31,712	39,694	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	218,468	183,592	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lainnya periode berjalan	<u>250,180</u>	<u>223,286</u>	Total other comprehensive income for the period

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

a. Investments in joint ventures (continued)

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari HBAP, ventura bersama yang signifikan bagi Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

Below is the summarised financial information for HBAP, a significant joint venture for the Group as at 30 September 2025 and 31 December 2024:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statements of financial position
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	2,050,883	2,387,689	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	<u>1,547,313</u>	<u>2,104,132</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	3,598,196	4,491,821	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset keuangan	33,650,339	32,570,571	Financial assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>27,528</u>	<u>33,993</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	33,677,867	32,604,564	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	(5,423,747)	(5,372,512)	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas keuangan	(15,602,847)	(17,073,910)	Financial liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(1,958,273)</u>	<u>(1,507,959)</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	(17,561,120)	(18,581,869)	Total non-current liabilities
Aset netto	<u>14,291,196</u>	<u>13,142,004</u>	Net assets
	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	1,722,363	1,812,738	Revenue
Beban pokok pendapatan	(1,617,111)	(1,726,614)	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(102,800)	(63,890)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(1,369,995)	(1,554,289)	Finance costs
Penghasilan keuangan	2,742,785	2,696,710	Finance income
Beban lainnya, neto	<u>(438,317)</u>	<u>(299,930)</u>	Other expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan	936,925	864,725	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(238,837)</u>	<u>(267,631)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	698,088	597,094	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	<u>451,104</u>	<u>344,669</u>	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	<u>1,149,192</u>	<u>941,763</u>	Total other comprehensive income for the period

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

a. Investments in joint ventures (continued)

Perusahaan telah menjaminkan seluruh saham yang dimilikinya di entitas HBAP baik yang dimiliki pada saat penandatanganan Akta Gadai Saham atau saham tambahan dimasa yang akan datang kepada China Export-Import Bank dalam rangka pemberian pinjaman untuk pendanaan proyek HBAP. Penjaminan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri BUMN pada tanggal 17 Mei 2018.

The Company has pledged all of its existing share ownership in HBAP at the signing of the Deed of Shares Pledge and any future shares to the China Export-Import Bank as collateral for the loan obtained for the HBAP project. The guarantee was approved by the Minister of State-Owned Enterprise ("SOE") on 17 May 2018.

Pada tahun 2021, PLN telah mengajukan surat permintaan untuk menunda tanggal operasi komersial ("COD") pembangkit listrik milik HBAP. Pada bulan Juli 2022, PLN dan HBAP telah sepakat untuk melakukan beberapa penyesuaian atas *Power Purchase Agreement* ("PPA") yang terdiri dari penyesuaian tanggal operasi komersial pembangkit listrik milik HBAP dan penyesuaian lainnya.

In 2021, PLN submitted a letter of request to delay the commercial operation date ("COD") of HBAP's power plant. In July 2022, PLN and HBAP agreed to adjust the Power Purchase Agreement ("PPA"), which consisted of adjusting the operation date of HBAP's power plant and other adjustments.

Pada bulan Agustus 2022, HBAP menandatangani *side agreement* dengan PLN untuk menunda COD pembangkit listrik milik HBAP. Sebagai dampak atas penundaan tanggal operasi komersial tersebut, HBAP telah mengestimasi tambahan biaya konstruksi dan biaya operasional lainnya ("tambahan biaya"). Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah membukukan dampak dari tambahan biaya pada keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama.

In August 2022, HBAP signed a side agreement with PLN to delay the commercial operation date of HBAP's power plant. As the impact of the delay of the COD of HBAP's power plants, HBAP has estimated additional construction costs and other operational costs ("additional costs"). As at 31 December 2022, the Company has recorded the impact from additional costs in share in net profit of associates and joint ventures.

Pada tanggal 7 Mei 2023, HBAP menyelesaikan penyaluran tegangan listrik untuk umpan tenaga listrik dari PLN (*backfeeding power*) dari jalur transmisi 275 kV Lumut Balai - Muara Enim ke PLTU HBAP.

On 7 May 2023, HBAP has successfully carried out the distribution of voltage for electric power feed from PLN (backfeeding power) from the 275 kV transmission line Lumut Balai – Muara Enim to the HBAP's PLTU.

PLTU HBAP telah memasuki fase COD sejak tanggal 7 Oktober 2023.

HBAP's PLTU has entered the COD phase since 7 October 2023.

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada BATR tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The summary of financial information related to investments in BATR as at 30 June 2025 and 31 December 2024 as follows:

Tahun/ Year	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Rugi/ Loss	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Jumlah rugi komprehensif/ Total comprehensive loss
2025	47,514	(259,098)	(65)	-	(65)
2024	112,621	(259,029)	(241)	-	(241)

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENTS (continued)

b. Kepentingan nonpengendali

b. Non-controlling interests

Informasi kepentingan nonpengendali atas aset
neto entitas anak adalah sebagai berikut:

Information on non-controlling interests in the
net assets of subsidiaries is as follows:

**Kepentingan nonpengendali atas aset
neto entitas anak:**

**Non-controlling interests in the net assets
of subsidiaries:**

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
IPC			IPC
Persentase kepemilikan 49%			Percentage of ownership 49%
Nilai tercatat - awal	159,238	149,348	Carrying amount - beginning
Bagian atas laba bersih	6,156	35,727	Share of net income
Deklarasi dividen	(34,696)	(25,837)	Declaration of dividend
	<u>130,698</u>	<u>159,238</u>	
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)			Others (each below 5%)
Nilai tercatat - awal	(20,714)	(20,690)	Carrying amount - beginning
Bagian atas			Share of net
rugi laba bersih	(39)	(24)	loss income
Deklarasi dividen	(19)	-	Declaration of dividend
	<u>(20,772)</u>	<u>(20,714)</u>	
Jumlah kepentingan nonpengendali	<u>109,926</u>	<u>138,524</u>	Total non-controlling interests
Kepentingan nonpengendali atas laba entitas anak:			Non-controlling interests in income of subsidiaries:
	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
IPC	6,156	28,483	IPC
Lainnya (masing-masing di bawah Rp5.000)	(39)	(44)	Others (each below Rp5,000)
Jumlah	<u>6,117</u>	<u>28,439</u>	Total

Seluruh entitas ventura bersama dan asosiasi adalah perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar kuotasian yang tersedia atas saham perusahaan tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi.

All joint venture and associates are unlisted private companies, and there are no quoted market prices available for their shares. Management believes that the allowance for impairment of investments in associates is sufficient to cover any impairment losses on the investments in associates.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI PENAMBANGAN

11. MINING PROPERTIES

		30 September/ September 2025			
			Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations		
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions		Saldo akhir/ Ending balance	
Area yang telah menemukan cadangan terbukti					Areas with proven reserves
Nilai perolehan					Acquisition costs
<u>Tambang yang berproduksi</u>					<u>Producing mines</u>
- Perusahaan					The Company -
Muara Tiga Besar	523,779	20,087	-	543,866	Muara Tiga Besar
Banko Barat	632,738	12,723	-	645,461	Banko Barat
Air Laya	968,452	18,314	-	986,766	Air Laya
Banko Tengah	2,035,576	18,774	-	2,054,350	Banko Tengah
- Entitas anak					Subsidiaries -
IPC - Palaran	386,845	17,716	(6,019)	398,542	IPC - Palaran
BBK - Bukit Kendi	9,662	-	-	9,662	BBK - Bukit Kendi
Subjumlah	4,557,052	87,614	(6,019)	4,638,647	Subtotal
<u>Tambang dalam pengembangan</u>					<u>Mines under development</u>
- Perusahaan					The Company -
Peranap	42,551	-	-	42,551	Peranap
Jumlah	4,599,603	87,614	(6,019)	4,681,198	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
<u>Tambang yang berproduksi</u>					<u>Producing mines</u>
- Perusahaan					The Company -
Muara Tiga Besar	(198,645)	(16,317)	-	(214,962)	Muara Tiga Besar
Banko Barat	(151,151)	(18,921)	-	(170,072)	Banko Barat
Air Laya	(286,447)	(14,192)	-	(300,639)	Air Laya
Banko Tengah	(116,509)	(117,027)	-	(233,536)	Banko Tengah
Subjumlah	(752,752)	(166,457)	-	(919,209)	Subtotal
- Entitas anak					Subsidiaries -
IPC - Palaran	(331,456)	(10,561)	5,471	(336,546)	IPC - Palaran
BBK - Bukit Kendi	(9,662)	-	-	(9,662)	BBK - Bukit Kendi
Jumlah	(1,093,870)	(177,018)	5,471	(1,265,417)	Total
Penyisihan penurunan nilai					Provision for impairment
	(93,636)	-	-	(93,636)	
Nilai buku bersih	3,412,097			3,322,145	Net book value

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI PENAMBANGAN (lanjutan)

11. MINING PROPERTIES (continued)

		31 Desember/December 2024			
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations	Saldo akhir/ Ending balance
Area yang telah menemukan cadangan terbukti					Areas with proven reserves
Nilai perolehan					Acquisition costs
<u>Tambang yang berproduksi</u>					<u>Producing mines</u>
- Perusahaan					The Company -
Muara Tiga Besar	472,556	51,223	-	523,779	Muara Tiga Besar
Banko Barat	621,634	11,104	-	632,738	Banko Barat
Air Laya	936,599	31,853	-	968,452	Air Laya
Banko Tengah	1,879,112	156,464	-	2,035,576	Banko Tengah
- Entitas anak					Subsidiaries -
IPC - Palaran	375,807	18,893	(7,855)	386,845	IPC - Palaran
BBK - Bukit Kendi	9,662	-	-	9,662	BBK - Bukit Kendi
Subjumlah	4,295,370	269,537	(7,855)	4,557,052	Subtotal
<u>Tambang dalam pengembangan</u>					<u>Mines under development</u>
- Perusahaan					The Company -
Peranap	42,551	-	-	42,551	Peranap
Jumlah	4,337,921	269,537	(7,855)	4,599,603	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
<u>Tambang yang berproduksi</u>					<u>Producing mines</u>
- Perusahaan					The Company -
Muara Tiga Besar	(177,710)	(20,935)	-	(198,645)	Muara Tiga Besar
Banko Barat	(114,558)	(36,593)	-	(151,151)	Banko Barat
Air Laya	(273,187)	(13,260)	-	(286,447)	Air Laya
Banko Tengah	(72,197)	(44,312)	-	(116,509)	Banko Tengah
Subjumlah	(637,652)	(115,100)	-	(752,752)	Subtotal
- Entitas anak					Subsidiaries -
IPC - Palaran	(325,314)	(13,606)	7,464	(331,456)	IPC - Palaran
BBK - Bukit Kendi	(9,662)	-	-	(9,662)	BBK - Bukit Kendi
Jumlah	(972,628)	(128,706)	7,464	(1,093,870)	Total
Penyisihan penurunan nilai					Provision for impairment
nilai	(93,636)	-	-	(93,636)	
Nilai buku bersih	3,271,657			3,412,097	Net book value

Seluruh amortisasi properti penambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All of the amortisation of mining properties was allocated to the cost of revenue.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti penambangan cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai properti penambangan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Management is of the opinion that the provision for the impairment of mining properties is adequate for covering any losses from the impairment of mining properties as at 30 September 2025 and 31 December 2024.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

30 September/September 2025							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ <i>Currency differences due to financial statement translations</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan							Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	1,041,224	959	-	-	5,980	1,048,163	Land
Bangunan	3,411,669	1,168	(671)	115,943	647	3,528,756	Buildings
Mesin, peralatan dan kendaraan	10,538,965	79,261	(12,454)	2,027	1,548	10,609,347	Machinery, equipment and vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	217,671	21,307	(6,446)	-	96	232,628	Office and hospital equipments
Subjumlah	15,209,529	102,695	(19,571)	117,970	8,271	15,418,894	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	930,714	2,546,996	-	(117,970)	-	3,359,740	Construction in progress
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	10,520	40	-	-	-	10,560	Buildings
Mesin, peralatan dan kendaraan	2,378,238	279,345	(202,695)	-	-	2,454,888	Machinery, equipment and vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	2,980	-	(2,980)	-	-	-	Office and hospital equipments
Subjumlah	2,391,738	279,385	(205,675)	-	-	2,465,448	Subtotal
Jumlah	18,531,981	2,929,076	(225,246)	-	8,271	21,244,082	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(1,210,966)	(197,499)	671	-	(647)	(1,408,441)	Buildings
Mesin, peralatan dan kendaraan	(6,866,180)	(587,448)	12,454	-	(1,127)	(7,442,301)	Machinery, equipment and vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	(188,772)	(17,287)	6,446	-	(88)	(199,701)	Office and hospital equipments
Subjumlah	(8,265,918)	(802,234)	19,571	-	(1,862)	(9,050,443)	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	(6,399)	-	-	-	-	(6,399)	Buildings
Mesin dan peralatan kendaraan	(1,480,463)	(500,659)	202,695	-	-	(1,778,427)	Machinery and equipment vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	(7,544)	-	2,980	-	-	(4,564)	Office and hospital equipments
Subjumlah	(1,494,406)	(500,659)	205,675	-	-	(1,789,390)	Subtotal
Jumlah	(9,760,324)	(1,302,893)	225,246	-	(1,862)	(10,839,833)	Total
Cadangan penurunan nilai	(35,943)	-	-	-	-	(35,943)	Allowance for impairment
Nilai buku bersih	8,735,714					10,368,306	Net book value

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2024							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ <i>Currency differences due to financial statement translations</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan							Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	994,243	4,337	-	35,565	7,079	1,041,224	Land
Bangunan	2,771,811	8,723	(8,660)	639,012	783	3,411,669	Buildings
Mesin, peralatan dan kendaraan	9,968,353	579,768	(188,626)	177,790	1,680	10,538,965	Machinery, equipment and vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	202,855	10,742	-	3,961	113	217,671	Office and hospital equipments
Subjumlah	13,937,262	603,570	(197,286)	856,328	9,655	15,209,529	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	980,783	806,259	-	(856,328)	-	930,714	Construction in progress
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	11,896	-	(1,376)	-	-	10,520	Buildings
Mesin, peralatan dan kendaraan	2,133,723	412,182	(167,667)	-	-	2,378,238	Machinery, equipment and vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	6,415	-	(3,435)	-	-	2,980	Office and hospital equipments
Subjumlah	2,152,034	412,182	(172,478)	-	-	2,391,738	Subtotal
Jumlah	17,070,079	1,822,011	(369,764)	-	9,655	18,531,981	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(1,037,967)	(181,005)	8,660	-	(654)	(1,210,966)	Buildings
Mesin, peralatan dan kendaraan	(6,283,022)	(745,158)	162,978	-	(978)	(6,866,180)	Machinery, equipment and vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	(171,675)	(17,011)	-	-	(86)	(188,772)	Office and hospital equipments
Subjumlah	(7,492,664)	(943,174)	171,638	-	(1,718)	(8,265,918)	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	(5,004)	(2,771)	1,376	-	-	(6,399)	Buildings
Mesin dan peralatan kendaraan	(937,122)	(711,008)	167,667	-	-	(1,480,463)	Machinery and equipment vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	(7,488)	(3,491)	3,435	-	-	(7,544)	Office and hospital equipments
Subjumlah	(949,614)	(717,270)	172,478	-	-	(1,494,406)	Subtotal
Jumlah	(8,442,278)	(1,660,444)	344,116	-	(1,718)	(9,760,324)	Total
Cadangan penurunan nilai	(61,591)	-	25,648	-	-	(35,943)	Allowance for impairment
Nilai buku bersih	8,566,210					8,735,714	Net book value

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Grup menyewa berbagai mesin, peralatan, kendaraan, dan alat berat berdasarkan perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa berkisar antara dua sampai lima tahun dan Grup memegang kepemilikan atas aset. Tidak ada dari aset sewa tersebut yang disewakan kembali oleh Grup kepada pihak ketiga.

The Group leases machinery, equipment, vehicles and heavy equipment under non-cancellable lease agreements. The lease terms are between two and five years, and ownership of the assets lies within the Group. None of the leased assets were sub-leased by the Group to third parties.

Beban penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the nine-month period ended on 30 September 2025 and 2024 was allocated as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28a)	1,077,266	975,745	<i>Cost of revenue (Note 28a)</i>
Beban di luar beban pokok pendapatan	<u>225,627</u>	<u>218,375</u>	<i>Expenses other than cost of revenue</i>
Jumlah	<u>1,302,893</u>	<u>1,194,120</u>	Total

Nilai tercatat bruto aset tetap yang disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Grup adalah sebesar:

The gross amount of fully depreciated fixed assets which were still being used by the Group amounted to the following:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Bangunan	176,195	173,171	<i>Buildings</i>
Mesin, peralatan, dan kendaraan	2,101,602	2,080,848	<i>Machinery, equipment and vehicles</i>
Peralatan kantor dan rumah sakit	<u>142,857</u>	<u>142,656</u>	<i>Office and hospital equipment</i>
Jumlah	<u>2,420,654</u>	<u>2,396,675</u>	Total

Sebagian besar tanah yang dimiliki oleh Grup masih dalam proses pengurusan sertifikat.

Most of the land rights owned by the Group are still in the certification process.

Aset tetap tertentu termasuk alat tambang utama yang berada di Area Pertambangan Tanjung Enim, Pelabuhan Kertapati, Pelabuhan Tarahan, Pelabuhan Teluk Bayur, Area Pertambangan Ombilin, Unit Pengusahaan Briket dan beberapa lokasi lain telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) untuk semua risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp14,64 triliun (nilai penuh) pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp14,78 triliun (nilai penuh)). Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Certain fixed assets, including the main mining equipment located in the Tanjung Enim Mine Area, Kertapati Port, Tarahan Port, Teluk Bayur Port, Ombilin Mine Area, Coal Briquette Operating Unit, and several other locations were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for all risks with the sum insured amounting to Rp14.64 trillion (full amount) as at 30 September 2025 and (31 December 2024: Rp14.78 trillion (full amount)). The Group's management is of the opinion that the fixed assets were adequately insured at 30 September 2025 and 31 December 2024.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Jika aset tetap Perusahaan dicatat sebesar nilai wajar maka jumlahnya adalah sebesar:

If the fixed assets of the Company were stated on a fair value basis, the amounts would be as follows:

	30 September/ September 2025		31 Desember/ December 2024		
	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
Tanah	502,771	3,729,109	502,771	3,729,109	Land
Bangunan	2,105,810	2,808,727	2,165,710	2,858,624	Buildings
Mesin dan peralatan	2,581,286	6,243,672	2,976,146	6,643,371	Machinery and equipment
Jumlah	<u>5,189,867</u>	<u>12,781,508</u>	<u>5,644,627</u>	<u>13,231,104</u>	Total

Selain tanah, bangunan, mesin dan peralatan tidak ada perbedaan yang material antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

There is no material difference between the fair value and carrying value of fixed assets, other than land, buildings, machinery and equipment.

Penentuan nilai wajar aset tetap pada tanggal 30 September 2025 berdasarkan laporan penilai independen dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Amin, Nirwan, Alfiantori, dan Rekan tanggal 7 Maret 2025. Metode penilaian ditentukan dengan pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Penilai independen melakukan perbandingan beberapa transaksi jual beli dari aset serupa untuk menentukan nilai wajar aset tersebut dan menghitung biaya untuk membuat aset serupa (hierarki nilai wajar tingkat 1 dan 3). Penentuan nilai wajar aset tetap pada tanggal 30 September 2025 adalah setelah mempertimbangkan nilai wajar 31 Desember 2024 dan pergerakan nilai buku sampai dengan 30 September 2025.

The determination of the fair value of the property, plant and equipment as at 30 September 2025 was based on an appraisal report from Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Amin, Nirwan, Alfiantori, and Rekan dated 7 March 2025. The valuation method was determined through the market data approach and cost approach. An independent appraiser compares several sale and purchase transactions in the market for similar items to determine the fair value of those assets and measure cost to acquire similar assets (fair value hierarchy level 1 and 3). The determination of the fair value of the property, plant and equipment as at 30 September 2025 was after considering the fair value as at 31 December 2024 and the movement of the book value up to 30 September 2025.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress

Construction in progress represents projects that have not been completed as at the date of the consolidated statements of financial position with details as follows:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion	
<u>30 September 2025</u>				<u>30 September 2025</u>
TLS VI & VII (Tanjung Enim - Keramasan)	57.84%	2,619,466	Juni/ June 2026	TLS VI & VII (Tanjung Enim - Keramasan)
Pengadaan tanah Tarahan	95.00%	197,296	Desember/ December 2025	Tarahan land procurement
Kawasan Industri Tanjung Enim – Bukit Asam Coal Based Industrial Estate Tahap 1 – 3 (Industri Batubara) (sebelumnya Kawasan Ekonomi Khusus (Industri Batubara))	2.71%	126,197	Desember/ December 2039	Kawasan Industri Tanjung Enim Bukit Asam Coal Based Industrial Estate Phase 1 - 3 (Coal Industry) (previously Kawasan Ekonomi Khusus (Coal Industry))
Lainnya	15% sd 85%	416,781	September 2025 - Desember 2026/ September 2025 - December 2026	Others
Jumlah		<u>3,359,740</u>		Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Aset dalam penyelesaian (lanjutan)

Construction in progress (continued)

	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion</u>	
<u>31 Desember 2024</u>				<u>31 December 2024</u>
TLS VI & VII (Tanjung Enim - Keramasan)	7.01%	327,518	Juni/ June 2026	TLS VI & VII (Tanjung Enim - Keramasan)
Pengadaan tanah Tarahan	95.00%	197,090	Desember/ December 2025	Tarahan land procurement
Kawasan Industri Tanjung Enim – Bukit Asam Coal Based Industrial Estate Tahap 1 – 3 (Industri Batubara) (sebelumnya Kawasan Ekonomi Khusus (Industri Batubara))	2.71%	126,197	Desember/ December 2039	Kawasan Industri Tanjung Enim Bukit Asam Coal Based Industrial Estate Phase 1 - 3 (Coal Industry) (previously Kawasan Ekonomi Khusus (Coal Industry))
Pembangunan Clubhouse Golf TE	99.00%	36,774	Juni/ June 2025	Construction of Clubhouse Golf TE
Revitalisasi Kawasan Heritage Ombilin	75.39%	34,165	Juni/ June 2025	Revitalization of the Ombilin Heritage Area
Revitalisasi GSG & Command Center	67.26%	27,320	Juni/ June 2025	Revitalization of GSG & Command Center
Lainnya	15% sd 85%	<u>181,650</u>	Desember/ December 2025	Others
Jumlah		<u>930,714</u>		Total

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai aset tetap telah dibentuk secara memadai.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, management believed that allowance for impairment of the carrying values of fixed assets was adequate.

13. GOODWILL

13. GOODWILL

Saldo *Goodwill* sebesar Rp102.077 merupakan saldo yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas SBS sebagai akibat dari pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas milik SBS pada tanggal akuisisi.

Goodwill balance amounting to Rp102,077 represents the balance arising from acquisition of ownership in SBS, as a result of fair value measurement of assets and liabilities owned by SBS as at the acquisition date.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. GOODWILL (lanjutan)

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode diskonto arus kas meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
Tingkat pertumbuhan jangka panjang	3.00%	3.00%
Tingkat diskonto sebelum pajak (untuk perhitungan nilai pakai)	12.27%	12.27%

Asumsi utama lainnya termasuk pendapatan dan biaya operasi jangka panjang.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Nilai wajar yang ditentukan dalam perhitungan nilai aset yang dapat dipulihkan diklasifikasikan sebagai Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada rugi penurunan nilai yang dicatat.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. GOODWILL (lanjutan)

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flow method was used which involves projecting cash flows and converting it to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
	3.00%	3.00%	Long-term growth rate
	12.27%	12.27%	Discount rate before tax (for value in use)

Other key assumptions include the long-term operating revenue and expenses.

Management determines key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

The fair value determined in the calculation of the recoverable amount of assets is classified as Level 3 in the fair value hierarchy. As at 30 September 2025 and 31 December 2024, there is no impairment loss recorded.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas usaha kepada pihak ketiga dan berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	2,483,755	1,886,699
Dolar AS	176	1,842
Euro	-	1,735
	<u>2,483,931</u>	<u>1,890,276</u>
Pihak berelasi (Catatan 31b)		
Rupiah	1,397,903	879,166
Dolar AS	152,908	150,570
	<u>1,550,811</u>	<u>1,029,736</u>
Jumlah utang usaha	<u>4,034,742</u>	<u>2,920,012</u>

Saldo utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan bakar, suku cadang, jasa perbaikan dan pemeliharaan, jasa pengangkutan batubara, dan jasa penambangan batubara.

14. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities to third parties and related parties with the details as follows:

*Third parties
Rupiah
US Dollars
Euro*

*Related parties (Note 31b)
Rupiah
US Dollars*

Total trade payable

Trade payables balance mainly arose from the purchase of fuel, spare parts, repair and maintenance services, coal transportation services and coal mining services.

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Jasa penambangan	1,775,359	1,332,017
Jasa angkutan batubara	1,285,585	1,459,077
Aset dalam penyelesaian	629,659	528,635
Bahan bakar minyak	236,736	212,493
Jasa pihak ketiga	221,538	243,816
Sewa alat berat	165,579	356,425
Angkutan kapal laut	112,275	62,475
Lisensi dan perizinan	69,167	-
Bunga pinjaman bank	63,107	23,722
Suku cadang dan peralatan	10,938	167,095
Sumbangan	10,044	9,483
Lainnya	514,838	374,995
Jumlah	<u>5,094,825</u>	<u>4,770,233</u>

Lihat Catatan 31b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

15. ACCRUED EXPENSES

*Mining services
Coal transportation services
Construction in progress
Fuel
Third party services
Heavy equipments rent
Boat transportation
Licenses and permits
Donations
Spare parts and equipment
Donations
Others*

Total

Refer to Note 31b for information on the details of transactions and balances with related parties.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Pada tanggal 30 September 2025, liabilitas imbalan kerja jangka pendek terdiri dari akrual bonus karyawan dan tantiem sebesar Rp472.197 (31 Desember 2024: Rp665.730).

16. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

As at 30 September 2025, short-term employee benefit liabilities consisted of employee bonuses and tantiem accruals amounting to Rp472.197 (31 December 2024: Rp665,730).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA

17. OTHER CURRENT LIABILITIES

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pendapatan diterima di muka	106,719	117,906	Unearned revenue
Lainnya	180,754	178,535	Others
Jumlah	<u>287,473</u>	<u>296,441</u>	Total

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Pasal 28A	111,354	89,786	Article 28A
Pajak lainnya:			Other taxes:
Pajak Bumi dan Bangunan			Land and Buildings Tax
("PBB")	266,000	-	("PBB")
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	2,524,457	3,318,520	Value Added Tax ("VAT")
Jumlah	<u>2,901,811</u>	<u>3,408,306</u>	Total
Bagian lancar	<u>(619,617)</u>	<u>-</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>2,282,194</u>	<u>3,408,306</u>	Non-current portion

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Pasal 25	1,378	61,871	Article 25
Pasal 29	22,067	136,494	Article 29
Subjumlah	23,445	198,365	Subtotal
Pajak lainnya:			Other taxes:
PBB	147,098	178,488	PBB
PPN	332,460	248,099	VAT
Pasal 23/26	85,564	136,892	Article 23/26
Pasal 21	61,321	49,588	Article 21
Pasal 22	2,596	3,439	Article 22
Pasal 15	1,111	1,314	Article 15
Subjumlah	630,150	617,820	Subtotal
Jumlah	<u>653,595</u>	<u>816,185</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	454,133	959,602	Current
Tangguhan	(106,601)	(100,035)	Deferred
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	95,343	74,061	Current
Tangguhan	(4,464)	946	Deferred
Konsolidasian			Consolidated
Kini	549,476	1,033,663	Current
Tangguhan	(111,065)	(99,089)	Deferred
Jumlah pajak penghasilan	<u>438,411</u>	<u>934,574</u>	Total income tax expenses

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the nine-month period ended on 30 September 2025 and 2024 is as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,838,554	4,193,354	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>(361,758)</u>	<u>(392,268)</u>	Profit before income tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	1,476,796	3,801,086	Profit before income tax - the Company
Koreksi pajak:			Fiscal corrections:
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	(20,373)	(103,641)	Provision for environmental reclamation and mine closure
Properti penambangan	(7,074)	49,642	Mining properties
Liabilitas imbalan pascakerja	400,710	268,306	Post-employment benefit liabilities
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	129,699	234,487	Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Selisih liabilitas sewa dengan pembayaran liabilitas sewa	(12,505)	(1,642)	Difference between lease liabilities and right-of-use assets
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	(5,905)	13,144	Provision for obsolete inventories and impairment of receivables
Sumbangan	40,859	62,121	Donations
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(333,089)	(292,411)	Share in net profit of associates and joint ventures
Penghasilan kena pajak final	(122,060)	(164,478)	Income subject to final tax
Penyesuaian penjualan atas penetapan PP 15	170,657	302,305	Sales adjustment upon application of GR 15
Lainnya	<u>256,776</u>	<u>106,612</u>	Others
	<u>497,695</u>	<u>474,445</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	1,974,491	4,275,531	Estimated taxable income - the Company
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan	<u>454,133</u>	<u>959,603</u>	Current income tax expenses - the Company

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum manfaat pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang dilaporkan dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expenses computed using the prevailing tax rates on the accounting profit before income tax benefit and the tax expenses as reported in profit or loss is as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,838,554</u>	<u>4,193,354</u>	Consolidated profit before income tax
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	404,482	922,538	Tax expense computed using the prevailing tax rate of 22%
Penghasilan kena pajak final	(117,491)	(126,823)	Income subject to final tax
Sumbangan	8,989	13,667	Donations
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(73,280)	(64,331)	Share in net profit of associates and joint venture
Penyesuaian penjualan atas penetapan PP 15	37,545	68,046	Sales adjustment upon application of GR 15
Lainnya	<u>178,166</u>	<u>121,477</u>	Others
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>438,411</u>	<u>934,574</u>	Consolidated corporate income tax

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan saat SPT tahunan disampaikan ke DJP.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are submitted to DGT.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Perhitungan beban pajak dan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The computation of deferred income tax expenses and deferred tax assets is as follows:

	<u>30 September/September 2025</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan, neto					Deferred tax assets, net
Liabilitas imbalan pascakerja	1,148,027	88,156	(77,839)	1,158,344	Post-employment benefit liabilities
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	448,289	(4,482)	-	443,807	Provision for environmental reclamation and mine closure
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	60,529	(1,299)	-	59,230	Provision for obsolete inventories and impairment of receivables
Penurunan nilai aset tidak lancar	17,285	-	-	17,285	Impairment for non-current assets
Selisih liabilitas sewa dengan nilai buku aset-hak-guna	10,097	(2,752)	-	7,345	Difference between lease liabilities and right-of-use assets
Properti penambangan	(505,254)	(1,556)	-	(506,810)	Mining properties
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	<u>54,426</u>	<u>28,534</u>	<u>-</u>	<u>82,960</u>	Difference between commercial and tax book value of fixed assets
Manfaat pajak tangguhan		<u>106,601</u>	<u>(77,839)</u>		Deferred tax benefits
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	<u>1,233,399</u>			<u>1,262,161</u>	Total deferred tax assets, net

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

30 September/September 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Entitas anak				
Aset pajak tangguhan				
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	14,036	-	-	14,036
Rugi pajak yang dapat dibawa ke masa depan	1,003	-	-	1,003
Lainya	10,368	-	-	10,368
Total aset pajak tangguhan	25,407	-	-	25,407
Liabilitas pajak tangguhan				
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(23,525)	-	-	(23,525)
Pembayaran liabilitas sewa	(53,701)	4,464	-	(49,237)
Total liabilitas pajak tangguhan	(77,226)	4,464	-	(72,762)
Beban pajak tangguhan		4,464	-	
Konsolidasian				
Aset pajak tangguhan	1,258,806			1,287,568
Liabilitas pajak tangguhan	(77,226)			(72,762)
Manfaat pajak tangguhan		111,065	(77,839)	
31 Desember/December 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan				
Aset pajak tangguhan, neto				
Liabilitas imbalan pascakerja	1,072,395	91,265	(15,633)	1,148,027
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	445,516	2,773	-	448,289
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	57,928	2,601	-	60,529
Penurunan nilai aset tidak lancar	21,991	(4,706)	-	17,285
Selisih liabilitas sewa dengan nilai buku aset-hak-guna	10,855	(758)	-	10,097
Properti penambangan	(458,075)	(47,179)	-	(505,254)
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	22,895	31,531	-	54,426
Manfaat pajak tangguhan		75,527	(15,633)	
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	1,173,505			1,233,399
The Company				
Deferred tax assets, net				
Post-employment benefit liabilities				
Provision for environmental reclamation and mine closure				
Provision for obsolete inventories and impairment of receivables				
Impairment for non-current assets				
Difference between lease liabilities and right-of-use assets				
Mining properties				
Difference between commercial and tax book value of fixed assets				
Deferred tax benefits				
Total deferred tax assets, net				

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

31 Desember/December 2024				
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas anak				Subsidiaries
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	14,036	-	14,036	Provision for obsolete inventories and impairment of receivables
Rugi pajak yang dapat dibawa ke masa depan	1,003	-	1,003	Tax loss carry-forward
Lainya	20,139	(9,771)	10,368	Others
Total aset pajak tangguhan	35,178	(9,771)	25,407	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(23,525)	-	(23,525)	Difference between commercial and tax book value of fixed assets
Pembayaran liabilitas sewa	(53,701)	-	(53,701)	Payment for lease liabilities
Total liabilitas pajak tangguhan	(77,226)	-	(77,226)	Total deferred tax liabilities
Beban pajak tangguhan	(9,771)	-		Deferred tax expenses
Konsolidasian				Consolidated
Aset pajak tangguhan	1,208,683		1,258,806	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(77,226)		(77,226)	Deferred tax liabilities
Manfaat pajak tangguhan	65,756	(15,633)		Deferred tax benefits

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung, menetapkan, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the companies within the Group which are domiciled in Indonesia submit their tax returns on the basis of self-assessment. The DGT may assess and amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Sengketa pajak

f. Tax disputes

PBB

PBB

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang ("SPPT") atas PBB sebagai berikut:

As at the date of these consolidated financial statements, the Company had received the following Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Notification of Tax Due ("SPPT") on PBB as follows:

Jenis pajak/ Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	KPP penerbit/ Issuing tax office	Surat ketetapan pajak/ Assessment letter	Periode surat ketetapan pajak/ Period of tax assessment letter	Jumlah berdasarkan keputusan terakhir/ Amount based on the latest decision (dalam jutaan/ in millions)	Jumlah (kompensasi)/ pembayaran terakhir/ Total latest (compensation)/ payment (dalam jutaan/ in millions)	Status/ Status
PBB	2007	KPP Prabumulih	SKPKB	Desember/ December 2013	109	(153,558) ^{a)}	Peninjauan kembali oleh DJP/ Judicial review by DGT
PBB	2011	KPP Prabumulih	SPPT	Oktober/ October 2024	48,466 ^{b)}	48,466	Peninjauan kembali oleh DJP/ Judicial review by DGT

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

f. Sengketa pajak (lanjutan)

f. Tax disputes (continued)

PBB (lanjutan)

PBB (continued)

Jenis pajak/ Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	KPP penerbit/ Issuing tax office	Surat ketetapan pajak/ Assessment letter	Periode surat ketetapan pajak/ Period of tax assessment letter	Jumlah berdasarkan keputusan terakhir/ Amount based on the latest decision (dalam jutaan/ in millions)	Jumlah (kompensasi)/ pembayaran terakhir/ Total latest (compensation)/ payment (dalam jutaan/ in millions)	Status/ Status
PBB	2012	KPP Prabumulih	SPPT	Agustus/ August 2012	49,984	49,984	Peninjauan kembali oleh Perusahaan/ Judicial review by the Company
PBB	2012	KPP Prabumulih	SPPT	Agustus/ August 2012	49,984	49,984	Peninjauan kembali oleh DJP/ Judicial review by DGT
PBB	2012	KPP Lahat	SPPT	Agustus/ August 2012	19,655	(354)	Peninjauan kembali oleh Perusahaan/ Judicial review by the Company
PBB	2019	KPP Prabumulih	SPPT	Juni/June 2020	214,737	121,880	Banding/ Appeal
PBB	2019	KPP Lahat	SPPT	Juni/June 2020	47,932	25,255	Banding/Appeal
PBB	2023	KPP Prabumulih	SKPKB	November/ November 2024	187,030	187,030	Keberatan/ Objection
PBB	2023	KPP Lahat	SKPKB	November/ November 2024	37,928	37,928	Keberatan/ Objection
PBB	2024	KPP Prabumulih	SPPT	Juni/June 2024	334,603	256,931	Banding/Appeal
PBB	2024	KPP Lahat	SPPT	Juni/June 2024	44,504	25,750	Banding/Appeal
PBB	2006 - 2019	KPP Wajib Pajak Besar Tiga	SKP	Mei/May 2025	-	40,560	Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak/ Refund of excess tax payments

Catatan:

- a) Kompensasi berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") tertanggal 21 Februari 2018 menyatakan bahwa Perusahaan memiliki lebih bayar PBB sebesar Rp293 miliar (nilai penuh), dari sengketa pajak tahun 2004-2008, 2009-2010 dan 2014. Pada Februari 2018, Perusahaan telah menerima restitusi pajak sebesar Rp176 miliar (nilai penuh). Jumlah sisanya Rp111 miliar (nilai penuh) akan dikompensasikan untuk sengketa PBB tahun 2015, 2016 dan 2017. Kompensasi atas sengketa pajak PBB tahun 2015, 2016 dan 2017 sebesar Rp35 miliar, Rp28 miliar dan Rp47 miliar (nilai penuh).
- b) Perusahaan menerima informasi bahwa PBB Tahun 2011 dan 2012 telah dilakukan upaya hukum PK oleh DJP ditahun 2024.

Notes:

- a) Compensation based on SPMKP dated 21 February 2018 stated the Company has overpayment on PBB amounting to Rp 293 billion (full amount), from PBB dispute 2004-2008, 2009-2010, and 2014. On February 2018, the Company received payment for a tax refund amounting to Rp176 billion (full amount). The remaining balance amounting to Rp111 billion (full amount) is compensated to PBB dispute year 2015, 2016 and 2017. Compensation for the 2015, 2016 and 2017 PBB disputes, amounted to Rp35 billion, Rp28 billion and Rp47 billion (full amount), respectively.
- b) The Company received information that the 2011 and 2012 PBB had been subject to a PK legal action by the Directorate General of Taxes in 2024.

Pajak Pertambahan Nilai

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah menerima STP atas pajak penghasilan sebagai berikut:

Value Added Tax

As at the date of these consolidated financial statements, the Company had received the following STP on value added tax as follows:

Jenis pajak/ Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	KPP penerbit/ Issuing tax office	Surat ketetapan pajak/ Assessment letter	Periode surat ketetapan pajak/ Period of tax assessment letter	Jumlah berdasarkan keputusan terakhir/ Amount based on the latest decision (dalam jutaan/ in millions)	Jumlah (kompensasi)/ pembayaran terakhir/ Total latest (compensation)/ payment (dalam jutaan/ in millions)	Status/ Status
PPN	2025	KPP Wajib Pajak Besar 3	STP	April/ April 2025	90,386	90,386	Keberatan/ Objection

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

f. Sengketa pajak (lanjutan)

f. Tax disputes (continued)

Pajak Penghasilan

Income Tax

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah menerima SKPKB atas pajak penghasilan sebagai berikut:

As at the date of these consolidated financial statements, the Company had received the following SKPKB on income tax as follows:

Jenis pajak/ Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	KPP penerbit/ Issuing tax office	Surat ketetapan pajak/ Assessment letter	Periode surat ketetapan pajak/ Period of tax assessment letter	Jumlah berdasarkan keputusan terakhir/ Amount based on the latest decision (dalam jutaan/ in millions)	Jumlah (kompensasi)/ pembayaran terakhir/ Total latest (compensation)/ payment (dalam jutaan/ in millions)	Status/ Status
PPh 23	2011	KPP Wajib Pajak Besar 3	SKPKB	Desember/ December 2012	38,600	38,600	Peninjauan kembali oleh Perusahaan/ Judicial review by Company
PPh Badan	2017	KPP Wajib Pajak Besar 3	SKPKB	September/ September 2022	13,882	13,882	Banding/ Appeal
PPh Badan	2020	KPP Wajib Pajak Besar 3	SKPKB	Januari/ January 2024	33,354	33,354	Keberatan diteirma/ Objection accepted

**19. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN
PENUTUPAN TAMBANG**

**19. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
RECLAMATION AND MINE CLOSURE**

Penyisihan dilakukan atas reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang berhubungan dengan reklamasi dan bagian provisi penutupan tambang pada saat berakhirnya masa tambang dan kegiatan reklamasi yang berjalan dari tahun ke tahun. Mutasi nilai provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

The provision for environmental reclamation and mine closure relates to the reclamation and mine closure provision to be incurred at the end of the life of the mine and ongoing reclamation activities from year to year. Movements in the provision for environmental reclamation and mine closure were as follows:

Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure						
Nama/ Name	Lokasi/ Location	1 Januari/ January 2025	Penambahan/ (pengurangan)/ Additions/ (deductions)	Akresi/ Accretion	Pengeluaran reklamasi lingkungan/ Reclamation expenditure	30 September/ September 2025
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Air Laya	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	366,116	18,314	13,867	(28,763)	369,534
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Muara Tiga Besar	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	354,642	20,087	17,666	(38,419)	353,976
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Banko Barat	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	527,956	12,723	26,089	(30,408)	536,360
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ West Sumatra	5,409	-	-	-	5,409
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	51,909	-	-	(3,239)	48,670
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Peranap	Peranap - Riau/ Riau	6,875	-	-	-	6,875
IUP Operasi Produksi/ Operation Production IPC	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	36,999	11,850	-	-	48,849
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Banko Tengah	Sumatera Selatan/ South Sumatra	776,677	18,774	36,117	(86,420)	745,148
Jumlah/Total		2,126,583	81,748	93,739	(187,249)	2,114,821

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN
PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

19. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
RECLAMATION AND MINE CLOSURE
(continued)

		Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure				
Nama/ Name	Lokasi/ Location	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ (pengurangan)/ Additions/ (deductions)	Akresi/ Accretion	Pengeluaran reklamasi lingkungan/ Reclamation expenditure	31 Desember/ December 2024
IUP Operasi Produksi/ Operation Production	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	438,755	31,853	20,694	(125,186)	366,116
IUP Operasi Produksi/ Operation Production	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	323,511	51,223	18,654	(38,746)	354,642
IUP Operasi Produksi/ Operation Production	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	547,308	11,104	32,073	(62,529)	527,956
IUP Operasi Produksi/ Operation Production	Ombilin - Sumatera Barat/ West Sumatra	5,409	-	-	-	5,409
IUP Operasi Produksi/ Operation Production	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	55,431	-	-	(3,522)	51,909
IUP Operasi Produksi/ Operation Production	Peranap - Riau/ Riau	6,875	-	-	-	6,875
IUP Operasi Produksi/ Operation Production	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	36,372	18,893	-	(18,266)	36,999
IUP Operasi Produksi/ Operation Production	Sumatera Selatan/ South Sumatra	703,219	156,464	37,980	(120,986)	776,677
Jumlah/Total		2,116,880	269,537	109,401	(369,235)	2,126,583

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo akhir periode	2,114,821	2,126,583	Balance at the end of the period
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(411,563)	(384,692)	Current portion
Bagian jangka panjang	1,703,258	1,741,891	Non-current portion

Estimasi manajemen atas jumlah provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang adalah sebesar Rp2.114.821 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp2.126.583) sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2v.

Management's estimate of total environmental reclamation and mine closure provisions amounts to Rp2,114,821 for the nine-month period ended on 30 September 2025 (31 December 2024: Rp2,126,583) in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2v.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for the provision of environmental reclamation and mine closure calculations as at 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Tingkat inflasi	2.78%	2.92%	Inflation rate
Tingkat diskonto	5.72%-7.03%	6.72% - 7.11%	Discount rate

Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan yang dilakukan telah mencukupi taksiran kewajiban yang akan timbul pada saat realisasi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang.

Management believes that the provision is adequate to cover the liability that will arise at the time of environmental reclamation and mine closure realisation.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Liabilitas imbalan karyawan pada tanggal 30 September 2025 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Grup sedangkan saldo pada tanggal 31 Desember 2024 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaria independen, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan.

Employee benefit liabilities as at 30 September 2025 were calculated by the Group while the balance as at 31 December 2024 were calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari penyisihan, beban dan mutasi saldo penyisihan untuk imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja dan imbalan kerja lainnya:

The following table summarises the provision, expenses and movements in the obligation for pension benefits, post-employment healthcare benefits and other employment benefits:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Kewajiban posisi keuangan untuk:			Financial position obligations for:
Imbalan pensiun	223,712	111,359	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	4,754,530	4,882,067	Post-employment healthcare benefits
Imbalan kerja lainnya	<u>286,974</u>	<u>224,895</u>	Other employment benefits
Jumlah	5,265,216	5,218,321	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(241,956)</u>	<u>(238,754)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>5,023,260</u>	<u>4,979,567</u>	Non-current portion
	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Dibebankan pada			Charged to
laba rugi konsolidasian:			consolidated profit or loss:
Imbalan pensiun	13,545	18,775	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	388,490	309,385	Post-employment healthcare benefits
Imbalan kerja lainnya	<u>73,015</u>	<u>32,484</u>	Other employment benefits
	<u>475,050</u>	<u>360,644</u>	
Pengukuran kembali untuk:			Remeasurements for:
Imbalan pensiun	105,482	(18,426)	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	(456,676)	143,946	Post-employment healthcare benefits
Imbalan kerja lainnya	<u>(2,620)</u>	<u>(3,535)</u>	Other employment benefits
	<u>(353,814)</u>	<u>121,985</u>	

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

a. Imbalan pensiun

Perusahaan telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Kep-245/KM.6/2003 tanggal 21 Oktober 2002 untuk mendirikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun Bukit Asam, di mana pekerja tertentu, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pascakerja.

a. Pension benefits

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-245/KM.6/2003 dated 21 October 2002 to establish a separate pension fund, Dana Pensiun Bukit Asam. After serving a qualifying period, certain employees are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death, and also post-employment healthcare benefits.

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	(2,220,317)	(2,048,426)	Present value of funded obligation
Nilai wajar aset program	<u>1,996,605</u>	<u>1,937,067</u>	Fair value of plan assets
Jumlah liabilitas imbalan pascakerja	<u>(223,712)</u>	<u>(111,359)</u>	Total post-employment benefit liabilities

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligations for the period ended on 30 September 2025 were as follows:

	<u>Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation</u>	<u>Nilai wajar aset program/Fair value of plan assets</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
1 Januari 2025	<u>2,048,426</u>	<u>(1,937,067)</u>	<u>111,359</u>	1 January 2025
Biaya jasa kini	6,448	-	6,448	Current service cost
Biaya/(penghasilan) bunga	<u>109,271</u>	<u>(102,174)</u>	<u>7,097</u>	Interest cost/(income)
Subjumlah yang diakui dalam laba rugi	<u>115,719</u>	<u>(102,174)</u>	<u>13,545</u>	Subtotal amounts recognised in profit or loss
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:				Remeasurement recognised as other comprehensive income:
Laba dari perubahan asumsi keuangan	57,475	-	57,475	Laba from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	75,960	-	75,960	Experience adjustment on obligation
Hasil dari aset program	<u>-</u>	<u>(27,953)</u>	<u>(27,953)</u>	Return on plan assets
Subjumlah biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>133,435</u>	<u>(27,953)</u>	<u>105,482</u>	Subtotal expenses recognised in other comprehensive income
Iuran yang dibayar:				Contributions paid by:
Grup	-	(6,674)	(6,674)	The Group
Pembayaran manfaat oleh:				Benefits paid by:
Aset program	<u>(77,263)</u>	<u>77,263</u>	<u>-</u>	Plan assets
30 September 2025	<u>2,220,317</u>	<u>(1,996,605)</u>	<u>223,712</u>	30 September 2025

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

a. Pension benefits (continued)

The movements in the defined benefit obligations during the period ended on 31 December 2024 were as follows:

	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
1 Januari 2024	<u>2,126,519</u>	<u>(1,921,820)</u>	<u>204,699</u>	1 January 2024
Biaya jasa kini	9,010	-	9,010	Current service cost
Biaya/(penghasilan) bunga	<u>145,825</u>	<u>(129,900)</u>	<u>15,925</u>	Interest cost/(income)
Subjumlah yang diakui dalam laba rugi	<u>154,835</u>	<u>(129,900)</u>	<u>24,935</u>	Subtotal amounts recognised in profit or loss
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:				Remeasurement recognised as other comprehensive income:
Laba dari perubahan asumsi keuangan	(61,189)	-	(61,189)	Laba from changes in financial assumptions
Laba dari perubahan asumsi demografi	(245)	-	(245)	Gain from changes in demographic assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	(75,615)	-	(75,615)	Experience adjustment on obligation
Hasil dari aset program	<u>-</u>	<u>28,502</u>	<u>28,502</u>	Return on plan assets
Subjumlah biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(137,049)</u>	<u>28,502</u>	<u>(108,547)</u>	Subtotal expenses recognised in other comprehensive income
Luran yang dibayar:				Contributions paid by:
Grup	-	(9,728)	(9,728)	The Group
Pembayaran manfaat oleh:				Benefits paid by:
Aset program	<u>(95,879)</u>	<u>95,879</u>	<u>-</u>	Plan assets
31 Desember 2024	<u>2,048,426</u>	<u>(1,937,067)</u>	<u>111,359</u>	31 December 2024

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	30 September/ <i>September 2025</i>	30 September/ <i>September 2024</i>	
Biaya jasa kini	6,448	7,417	Current service costs
Luran karyawan ke dalam aset program	(707)	(799)	Employee contributions to plan assets
Biaya bunga	<u>7,804</u>	<u>12,157</u>	Interest cost
Jumlah	<u>13,545</u>	<u>18,775</u>	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025, dari total beban, Rp6,84 miliar (30 September 2024: Rp9,49 miliar) (nilai penuh) dan Rp6,70 miliar (30 September 2024: Rp9,29 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan sebagai "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi".

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman di setiap wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalitas yang digunakan adalah GAM 1971 *male*.

a. Pension benefits (continued)

As at 30 September 2025, of the total charge, Rp6.84 billion (30 September 2024: Rp9.49 billion) (full amount) and Rp6.70 billion (30 September 2024: Rp9.29 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "General and administrative expenses", respectively.

Assumptions regarding future mortality are based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. In Indonesia, the mortality assumptions used are based on the GAM 1971 *male*.

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Tingkat diskonto	6.88%	7.11%	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	11.50%	11.50%	Pension basic income rate
Tingkat mortalitas yang diterapkan untuk karyawan aktif dan pensiunan	100% GAM 1971	100% GAM 1971	Mortality rate applied for active employee and pensioners

Sensitivitas liabilitas pensiun secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan (nilai penuh)/Impact on overall liability (full amount)</u>	
30 September/ September 2025			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp234 miliar/billion naik/increase by Rp281 miliar/billion	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp8 miliar/billion turun/decrease by Rp8 miliar/billion	Increase pension basic income rate
31 Desember/ December 2024			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp215 miliar/billion naik/increase by Rp257 miliar/billion	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp10 miliar/billion turun/decrease by Rp9 miliar/billion	Increase pension basic income rate

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption, with all other assumptions remaining constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated by the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Komposisi nilai wajar aset program

Composition of fair value assets programme

Surat berharga negara	60.95%
Obligasi	12.83%
Sukuk	8.99%
Tanah dan bangunan	8.01%
Saham	3.62%
Deposito berjangka	3.51%
Lainnya	2.09%
Jumlah	100%

Government bonds
Bonds
Sukuk
Land and buildings
Stocks
Time deposits
Others
Total

b. Imbalan kesehatan pascakerja

Perusahaan memiliki beberapa skema imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dengan skema pensiun imbalan pasti. Seluruh program ini tidak didanai.

b. Post-employment healthcare benefits

The Company operates a number of post-employment healthcare benefits schemes. The method of accounting, assumptions and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. All of these plans are unfunded.

Total liabilitas imbalan kesehatan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 ditentukan sebagai berikut:

Post-employment healthcare benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position as at 30 September 2025 and 31 December 2024 are computed as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Nilai kini kewajiban	<u>4,754,530</u>	<u>4,882,067</u>	Present value of obligation

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**b. Post-employment healthcare benefits
(continued)**

Nilai kini imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

Present values of post-employment healthcare benefits are as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Saldo awal	4,882,067	4,458,003	Beginning balance
Biaya jasa kini	127,601	167,057	Current service cost
Biaya bunga	260,889	309,969	Interest cost
	<u>388,490</u>	<u>477,026</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:			Remeasurement recognised as other comprehensive income:
Rugi dari perubahan asumsi keuangan	86,390	1,928,994	Loss from changes in financial assumptions
Laba dari perubahan asumsi demografi	-	(2,040,091)	Gain from changes in demographic assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	(543,066)	153,373	Experience adjustment on present value of obligation
	<u>(456,676)</u>	<u>42,276</u>	
Pembayaran manfaat oleh Grup	(59,351)	(95,238)	Benefit paid by the Group
Saldo akhir	4,754,530	4,882,067	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss were as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Biaya jasa kini	127,601	76,908	Current service cost
Biaya bunga	260,889	232,477	Interest cost
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	<u>388,490</u>	<u>309,385</u>	Total included in employee costs

Pada tanggal 30 September 2025, dari total beban, Rp196,32 miliar (30 September 2024: Rp156,34 miliar) (nilai penuh) dan Rp192,17 miliar (30 September 2024: Rp153,04 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan sebagai "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi".

As at 30 September 2025, of the total charges, Rp196.32 billion (30 September 2024: Rp156.34 billion) (full amount) and Rp192.17 billion (30 September 2024: Rp153.04 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "General and administrative expenses", respectively.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**b. Post-employment healthcare benefits
(continued)**

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Tingkat diskonto untuk jaminan kesehatan	7.03%	7.12%	Discount rate for healthcare benefits
Tren biaya kesehatan	11.50%	11.50%	Medical cost trend
Tingkat mortalitas yang diterapkan untuk karyawan aktif dan pensiunan	100% GAM 1971	100% GAM 1971	Mortality rate applied for active employee and pensioners

Sensitivitas liabilitas imbalan kesehatan pascakerja secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall post-employment healthcare benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan (nilai penuh)/ Impact on overall liability (full amount)</u>	
30 September/ September 2025			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp813 miliar/billion naik/increase by Rp1.110 miliar/billion	Discount rate
Tren biaya kesehatan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp1.059 miliar/billion turun/decrease by Rp799 miliar/billion	Medical cost trend
31 Desember/ December 2024			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp821 miliar/billion naik/increase by Rp1.114 miliar/billion	Discount rate
Tren biaya kesehatan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp1.077 miliar/billion turun/decrease by Rp816 miliar/billion	Medical cost trend

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined medical benefit obligation is calculated by using the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

c. Imbalan kerja lainnya

Selain imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja, Perusahaan juga memberikan imbalan pascakerja lainnya berupa:

Program lainnya:

- Program untuk pengunduran diri dan cacat; dan
- Imbalan pascakerja lainnya berdasarkan UU dan peraturan perusahaan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya:

- Imbalan pascakerja untuk penghargaan purnakarya; dan
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya berdasarkan peraturan perusahaan.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

c. Other employment benefits

Other than pension benefits and post-employment healthcare benefits, the Company also provides its employees with several other employee benefits:

Other benefits:

- Program for resignation and disability; and
- Other post-employment benefits based on laws and company's regulations.

Other long-term employee benefits:

- Employment benefit for post-service reward; and
- Other long-term employee benefits based on company's regulations.

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Program lainnya	63,317	58,117	Other benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>223,657</u>	<u>166,778</u>	Other long-term employee benefits
Nilai kini kewajiban imbalan kerja lainnya	<u><u>286,974</u></u>	<u><u>224,895</u></u>	Present value of other employment benefits

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

c. Other employment benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligations for the nine-month period ended on 30 September 2025 and for year ended 31 December 2024 is as follows

Program lainnya

Other programmes

	<u>Nilai kini kewajiban/Present value obligation</u>		
	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Awal periode	58,117	55,356	At the beginning of the period
Biaya jasa kini	4,895	6,012	Current service cost
Biaya bunga	3,101	3,792	Interest cost
	7,996	9,804	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:			Remeasurement recognised as other comprehensive income:
Rugi/(laba) dari perubahan asumsi keuangan	1,120	(1,599)	Loss/(gain) from changes in financial assumptions
Rugi dari perubahan asumsi demografi	-	457	Loss from changes in demographic assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	(3,740)	(3,645)	Experience adjustment on present value of obligation
	(2,620)	(4,787)	
Pembayaran manfaat oleh Grup	(176)	(2,256)	Benefits paid by the plan: The Group
Akhir periode	63,317	58,117	At the end of the period

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

	<u>Nilai kini kewajiban/Present value obligation</u>		
	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Awal periode	166,778	135,774	At the beginning of the period
Biaya jasa kini	18,215	17,624	Current service costs
Biaya bunga	8,901	9,300	Interest cost
	27,116	26,924	
Pengukuran kembali diakui pada laba rugi:			Remeasurement recognised in profit or loss:
Rugi/(laba) dari perubahan asumsi keuangan	4,833	(4,875)	Loss/(gain) from changes in financial assumptions
Laba dari perubahan asumsi demografi	-	(3,866)	Gain from changes in demographic assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	33,069	22,785	Experience adjustment on present value of obligation
	37,902	14,044	
Pembayaran manfaat oleh Grup	(8,139)	(9,964)	Benefits paid by the plan: The Group
Akhir periode	223,657	166,778	At the end of the period

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

c. Other employment benefits (continued)

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss were as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Biaya jasa kini	23,110	15,898	Current service costs
Biaya bunga	12,003	9,819	Interest expenses
Pengukuran kembali diakui pada laba rugi:			Remeasurement recognised in profit or loss:
Rugi/(laba) dari perubahan asumsi keuangan	4,833	(29)	Loss/(gain) from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	<u>33,069</u>	<u>6,796</u>	Experience adjustment on present value of obligation
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	<u>73,015</u>	<u>32,484</u>	Total included in employee costs

Pada tanggal 30 September 2025, dari total beban, Rp36,90 miliar (nilai penuh) (30 September 2024: Rp16,42 miliar (nilai penuh)) dan Rp36,12 miliar (nilai penuh) (30 September 2024: Rp16,07 miliar (nilai penuh)) masing-masing dimasukkan pada "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi".

As at 30 September 2025, of the total charges, Rp36.90 billion (full amount) (30 September 2024: Rp16.42 billion (full amount)) and Rp36.12 billion (full amount) (30 September 2024: Rp16.07 billion (full amount)) were included in "Cost of revenue" and "General and administrative expenses", respectively.

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Tingkat diskonto untuk imbalan kerja lainnya	6.94%	6.96%	Discount rate for other employment benefits
Kenaikan gaji masa datang	10.00%	10.00%	Future salary increases

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

c. Other employment benefits (continued)

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja lainnya terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall other employment benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan (nilai penuh) Impact on overall liability (full amount)	
30 September/ September 2025			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp33 miliar/billion naik/increase by Rp38 miliar/billion	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/decrease by Rp39 miliar/billion turun/increase by Rp33 miliar/billion	Salary growth rate
31 Desember/ December 2024			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp25 miliar/billion naik/increase by Rp29 miliar/billion	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/decrease by Rp30 miliar/billion turun/increase by Rp26 miliar/billion	Salary growth rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

The sensitivity analysis is based on a change in one assumption, while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated by the projected unit credit method at the end of the period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

d. Program pensiun iuran pasti

d. Defined contribution pension plan

Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti ("PPIP") untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh DPLK BNI, bersama-sama disebut sebagai pengelola PPIP. Kontribusi dihitung secara periodik oleh pengelola PPIP. Para karyawan mengkontribusikan 3% dari gaji dasar dan perusahaan berkontribusi sebesar 20,5%, 21%, dan 22,5% dari gaji dasar karyawan untuk mencapai jumlah yang dibutuhkan. Jumlah kontribusi yang dibayar ke dana pensiun lembaga keuangan dimaksud untuk periode sembilan bulan pada tanggal 30 September 2025 sebesar Rp62,39 miliar (nilai penuh) (31 Desember 2024: Rp75,42 miliar) (nilai penuh).

The Company also has a defined contribution pension programme covering all of its qualified permanent employees. The programme is managed by DPLK BNI, collectively referred to as defined contribution fund manager. Contributions are computed periodically by the fund manager, whereby the employees contribute 3% of their basic salary and the Company contributes 20.5%, 21%, and 22.5% of the employee's basic salary to achieve the required amounts. Total contributions paid to the pension fund for the nine-month period ended on 30 September 2025 amounted to Rp62.39 billion (full amount) (31 December 2024: Rp75.42 billion) (full amount).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

Perusahaan terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pensiun dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Perusahaan hanya memiliki aset program untuk kewajiban manfaat pensiun, yang dikelola oleh DPBA. Untuk manfaat kesehatan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya, Grup melakukan investasi secara sendiri dan tidak memiliki atau mendirikan aset program.

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Terkait dengan program manfaat pensiun, investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada surat utang negara, meskipun DPBA juga berinvestasi pada obligasi, properti, sukuk, deposito berjangka, instrumen saham, reksadana, dan kontrak investasi kolektif. DPBA meyakini bahwa surat utang negara memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima.

Harapan umur hidup

Manfaat pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program. Sementara itu, imbalan kerja jangka panjang lainnya diberikan pada saat karyawan berhenti bekerja.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

e. Risk management related to employee benefit programme

The Company is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment healthcare plans. The most significant risks areas are as follows:

Asset volatility

The Company only has plan assets for its pension benefits, which are managed by DPBA. For its post-employment healthcare and other long-term benefits, the Group does not establish plan assets and only manages its liability through investments in the corporate level.

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

In relation to the pension benefit programme, investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets. The largest proportion of assets is invested in government bonds, although DPBA also invests in bonds, property, sukuk, time deposits, equity instruments, mutual funds, and collective investment contract. DPBA believes that government bonds offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk.

Life expectancy

Pension benefits and post-employment healthcare benefits are to provide benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities. Meanwhile, other post-employment benefits are provided to employees while they are retired.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)

e. Risk management related to employee benefit programme (continued)

Harapan umur hidup (lanjutan)

Life expectancy (continued)

Rata-rata durasi kewajiban untuk pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, dan imbalan kerja lainnya, masing-masing adalah 16,05 tahun, 19,04 tahun dan 19,35 tahun.

The weighted average durations of the pension benefits, post-employment healthcare benefits and other benefits are 16.05 years, 19.04 years and 19.35 years, respectively.

Perubahan imbal hasil obligasi

Changes in bond yields

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

A decrease in corporate bond yields will increase the plan's liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, dan imbalan kerja lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits, post-employment healthcare benefits and other employment benefits is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ Between 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun	106,868	425,417	1,688,033	2,220,318	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	122,101	520,239	4,112,190	4,754,530	Post-employment healthcare benefits
Imbalan kerja lainnya	12,987	52,851	221,137	286,975	Other employment benefits
Jumlah	241,956	998,507	6,021,360	7,261,823	Total

21. PINJAMAN BANK

21. BANK BORROWINGS

	<u>Jumlah tercatat/Carrying amount</u>		
	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pinjaman bank			Bank borrowings
BRI	1,950,000	147,680	BRI
BNI	1,450,000	1,250,000	BNI
BTN - UUS	1,960	-	BTN - UUS
Jumlah	3,401,960	1,397,680	Totals
Bagian lancar	3,400,000	1,397,680	Current portion
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	100	-	Current maturities of long-term bank borrowings
Bagian tidak lancar	1,860	-	Non-current portion

Pada tanggal 30 September 2025, nilai wajar pinjaman bank sama dengan jumlah tercatatnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan mengingat jatuh temponya kurang dari satu tahun.

As at 30 September 2025, the fair value of short-term bank borrowings equals their carrying amount since the impact of discounting is not significant, as the borrowings are due in less than one year.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK (lanjutan)

21. BANK BORROWINGS (continued)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to bank borrowings as at 30 September 2025 is as follows:

Kreditur/ <i>Creditor</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam jutaan/ <i>in millions</i>)	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Periode pembayaran bunga/Interest payment period	Tingkat suku bunga per tahun/Annual interest rate	Jenis suku bunga/ Interest rate type	Jaminan/Collateral (dalam jutaan/ <i>in millions</i>)
BRI	Rupiah	1,950,000	2 Januari/ January 2026	Semester/ Semester	7.15%	Tetap/ Fixed	-
BNI	Rupiah	1,950,000	7 Januari/ January 2026	Semester/ Semester	7.15%	Tetap/ Fixed	-
BTN - UUS	Rupiah	1,960	14 Mei/ May 2035	Perbulan/ Monthly	0.85%	Bagi hasil/ Profit sharing	2.450

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum. Debitur diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

The funds received from short-term borrowings are used for working capital and general corporate funding. The borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

22. LIABILITAS SEWA

22. LEASE LIABILITIES

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
PT Putra Perkasa Abadi	142,405	212,021	PT Putra Perkasa Abadi
PT Rifansi Dwi Putra	92,421	148,769	PT Rifansi Dwi Putra
PT Prima Indojoya Mandiri	67,650	25,165	PT Prima Indojoya Mandiri
PT Andalan Artha Prima	41,978	-	PT Andalan Artha Prima
PT Go Rental	40,606	-	PT Go Rental
PT Lematang	40,340	45,344	PT Lematang
PT Serasi Autoraya	36,310	53,183	PT Serasi Autoraya
PT Sumi Gita Jaya	33,433	100,787	PT Sumi Gita Jaya
PT Kosindo Supratama	29,396	64,543	PT Kosindo Supratama
PT Adil Utama	20,320	40,934	PT Adil Utama
PT Bagong Dekaka Makmur	19,484	25,725	PT Bagong Dekaka Makmur
PT Leo Anugerah Sukses	18,030	20,859	PT Leo Anugerah Sukses
PT Sukses Inti Solusindo	-	25,725	PT Sukses Inti Solusindo
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	83,514	90,298	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	665,887	853,353	Total
Dikurang:			Less:
Bagian jangka pendek	(408,503)	(485,093)	Current portion
Bagian jangka panjang	257,384	368,260	Non-current portion
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			The present value of lease liabilities is as follows:
Tidak lebih dari 1 tahun	443,116	517,319	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	274,917	380,782	Later than 1 year and no later than 5 years
	718,033	898,101	
Dikurang:			Less:
Biaya keuangan di masa depan atas sewa	(52,146)	(44,748)	Future finance costs on leases
Nilai kini liabilitas sewa	665,887	853,353	Present value of lease liabilities

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

22. LEASE LIABILITIES (continued)

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss show the following amounts related to leases:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Beban terkait sewa variabel	8,081,187	8,430,910	Expenses relating to variable leases
Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah	26,178	23,465	Expenses relating to leases of low-value assets
Beban terkait sewa jangka pendek	<u>26,124</u>	<u>19,218</u>	Expenses relating to short-term leases
Jumlah	<u>8,133,489</u>	<u>8,473,593</u>	Total

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pesewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessors and the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

Grup memiliki perjanjian dengan perusahaan penyedia alat berat dan kendaraan untuk sewa dengan jangka waktu 2-5 tahun. Perusahaan dapat memperpanjang periode sewa berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

The Group has an agreement with a heavy equipment and vehicle supplier for a period of 2-5 years. The Company can extend the lease period based on the agreement of both parties.

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

**23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Kepemilikan saham Perusahaan sebagai berikut:

The share ownership of the Company as follows:

	<u>30 September/September 2025</u>			
	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Pemegang saham				Shareholders
Saham preferen (Seri A Dwiwarna) Pemerintah	5	0.00%	-	Preferred stock (A Dwiwarna Share) Government
Saham biasa (Seri B) PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	7,595,650,695	65.93%	759,565	Common stock (B Shares) PT Mineral Industri Indonesia (Persero)
Arsal Ismail (Direktur Utama)	304,900	0.00%	30	Arsal Ismail (President Director)
Ferial Martifauzi (Komisaris)	1,000	0.00%	-	Ferial Martifauzi (Commissioners)
Lainnya (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>3,918,400,650</u>	<u>34.02%</u>	<u>391,841</u>	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham beredar	11,514,357,250	99.95%	1,151,436	Total shares outstanding
Saham treasuri	<u>6,302,000</u>	<u>0.05%</u>	<u>630</u>	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>11,520,659,250</u>	<u>100%</u>	<u>1,152,066</u>	Number of shares issued and fully paid

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

**23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

31 Desember/December 2024				
Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount		Shareholders
Pemegang saham				
Saham preferen (Seri A Dwiwarna)				Preferred stock (A Dwiwarna Share)
Pemerintah	5	0.00%	-	Government
Saham biasa (Seri B)				Common stock (B Shares)
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	7,595,650,695	65.93%	759,565	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)
Arsal Ismail (Direktur Utama)	304,900	0.00%	30	Arsal Ismail (President Director)
Suherman (Direktur Sumber Daya Manusia/ Plt. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko)	100,000	0.00%	10	Suherman (Human Resources Director/ Acting of Finance and Risk Management Director)
Lainnya (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3,918,301,650	34.02%	391,831	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham beredar	11,514,357,250	99.95%	1,151,436	Total shares outstanding
Saham treasuri	6,302,000	0.05%	630	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	11,520,659,250	100%	1,152,066	Number of shares issued and fully paid

Perubahan jumlah saham yang beredar selama periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Changes in the number of outstanding shares during the nine-month ended on 30 September 2025 and for the year ended on 31 December 2024 were as follows:

Nilai nominal/Nominal amount					
Jumlah lembar saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Saham biasa (dalam jutaan Rupiah)/ Ordinary shares (in millions of Rupiah)	Tambahan modal disetor (dalam jutaan Rupiah)/ Additional paid-in capital (in millions of Rupiah)	Saham treasuri (dalam jutaan Rupiah)/ Treasury shares (in millions of Rupiah)		
1 Januari 2024	11,487,209,350	1,152,066	594,303	(43,257)	1 January 2024
Penjualan saham treasuri	27,147,900	-	48,529	30,736	Sale of treasury shares
31 Desember 2024	11,514,357,250	1,152,066	642,832	(12,521)	31 December 2024
Penjualan saham treasuri	-	-	-	-	Sale of treasury shares
30 September 2025	11,514,357,250	1,152,066	642,832	(12,521)	30 September 2025

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and proceeds on winding-up of the Company in proportion to the number of shares held and amounts paid.

Tambahan modal disetor adalah selisih antara harga pembelian saham treasuri dengan harga penjualan kembali saham treasuri.

Paid-in capital is the difference between the purchase price of treasury stock and the resale price of the treasury stock.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. SAHAM TREASURI

Pada tanggal 2 September 2015 sampai dengan 1 Desember 2015, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham dalam kondisi pasar berfluktuasi signifikan yang didasarkan pada Surat Edaran OJK No.22/SEOJK.04/2015. Selanjutnya pada tanggal 15 Maret sampai dengan 16 Juni 2020, Perusahaan dengan berdasarkan SEOJK No.3/SEOJK.04/2020 melakukan pembelian saham kembali.

Saham hasil pembelian kembali tahun 2015 tersebut masih tersisa sebanyak 27.147.900 lembar sampai dengan 31 Desember 2023. Sedangkan pada saham hasil pembelian kembali tahun 2020 per 31 Desember 2023 tercatat sebanyak 6.302.000 lembar. Dengan demikian, per 31 Desember 2023, total saham treasuri Perseroan sebanyak 33.449.900 lembar.

Sesuai dengan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK") No.3/SEOJK.04/2020 dan SEOJK No.20/SEOJK.04 /2021 bahwa perusahaan publik diberikan relaksasi dalam menjual dan membeli kembali sahamnya selama kondisi pasar berfluktuatif secara signifikan. Namun, sesuai ketentuan Surat OJK No. S-68/D.04/2023 tanggal 2 Maret 2023, Perusahaan diwajibkan kembali untuk melakukan pelepasan saham treasuri terhitung setelah tanggal 31 Maret 2023 dengan batas waktu yang akan ditentukan kembali oleh OJK. Pada tanggal 4 September 2023, OJK menerbitkan Surat No.S-2222/PM.21/2023 yang memperjelas tata cara perhitungan terkait tenggat waktu pelepasan saham treasuri.

Sebagai tindak lanjut kewajiban tersebut, maka pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan menjual sebanyak 27.147.900 saham treasuri (saham hasil pembelian kembali tahun 2015) dengan harga penjualan sebesar Rp2.950/lembar saham (nilai penuh). Perusahaan memiliki sebanyak 6.302.000 lembar (saham hasil pembelian kembali tahun 2020), wajib dialihkan paling lambat sebelum tanggal 31 Maret 2029.

Mutasi jumlah lembar saham dan nilai saham treasuri untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham treasuri/ Total treasury shares		
	Lembar/ Number of shares	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2024	33,449,900	43,257	Balance as of 1 January 2024
Penjualan saham treasuri	(27,147,900)	(30,736)	Sales of treasury shares
Saldo 31 Desember 2024	6,302,000	12,521	Balance as of 31 December 2024
Penjualan saham treasuri	-	-	Sales of treasury shares
Saldo 30 September 2025	6,302,000	12,521	Balance as of 30 September 2025

24. TREASURY SHARES

On 2 September 2015 to 1 December 2015, the Company carried out share buybacks in significantly fluctuating market conditions based on OJK Circular Letter No.22/SEOJK.04/2015. Furthermore, from March 15 to June 16 2020, the Company, based on SEOJK No.3/SEOJK.04/2020, purchased shares back.

The remaining shares from 2015 buyback are 27,147,900 as of 31 December 2024. Meanwhile, the shares from the 2020 buyback as of 31 December 2023 were recorded at 6,302,000 shares. Thus, as of 31 December 2023, the Company's total treasury shares are 33,449,900 shares.

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority Circular Letter ("SEOJK") No. 3/SEOJK.04/2020 and SEOJK No. 20/SEOJK.04/2021 public companies are granted relaxation in selling and buying back their shares during significant market conditions. However, in accordance with the provisions of OJK Letter No. S-68/D.04/2023 dated 2 March 2023, the Company is required to re-release treasury shares effective after 31 March 2023 with a deadline to be determined again by OJK. On 4 September 2023, OJK issued Letter No. S-2222/PM.21/2023 which clarified the calculation procedures related to the deadline for the release of treasury shares.

As a follow-up to this obligation, on 28 March 2024, the Company sold 27,147,900 treasury shares (shares from the 2015 buyback) at a selling price of Rp2,950/share (full amount). The Company have treasury shares totaling 6,302,000 shares (shares from the 2020 buyback) must be transferred no later than 31 March 2029.

The movement of number of share and the values of treasury shares for the nine-month ended on 30 September 2025 and for the period ended on 31 December 2024 is as follows:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. DIVIDEN

Dividen kas yang telah diumumkan selama periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

25. DIVIDENDS

Cash Dividends declared during the nine-month period ended 30 September 2025 and for the year ended on 31 December 2024, were as follows:

	<u>Tanggal dideklarasikan/ Date declared</u>	<u>Tanggal pembayaran/ Payment date</u>	<u>Dividen per lembar saham (nilai penuh)/ Dividend per share (full amount)</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Dividen tahun 2024	12 Juni/ June 2025	11 Juli/ July 2025	332	3,827,792	Dividend for the year 2024
Dividen tahun 2023	8 Mei/ May 2024	7 Juni/ June 2024	398	4,579,393	Dividend for the year 2023

26. CADANGAN UMUM DAN LAINNYA

Di dalam akun ini terdapat cadangan yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

26. GENERAL RESERVE AND OTHERS

In this account there are reserve that was created to meet the requirement from Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which was introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, which requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital.

27. PENDAPATAN

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>
Pendapatan batubara		
Pihak berelasi (Catatan 31b)	15,571,407	14,239,224
Pihak ketiga	15,181,621	16,011,351
Total pendapatan dari penjualan batubara	30,753,028	30,250,575
Pendapatan dari aktivitas lainnya		
Pihak ketiga	545,071	376,095
Pihak berelasi (Catatan 31b)	32,197	29,263
Total pendapatan dari aktivitas lainnya	577,268	405,358
Jumlah pendapatan	31,330,296	30,655,933

Pendapatan dari aktivitas lainnya merupakan penjualan listrik, briket, minyak sawit mentah dan inti sawit, jasa kesehatan rumah sakit dan jasa sewa.

27. REVENUE

Sales of coal
Related parties (Note 31b)
Third parties
Total revenue from sales of coal
Revenue from other activities
Third parties
Related parties (Note 31b)
Total revenue from other activities
Total revenue

Revenue from other activities represents sales of power, briquettes, crude palm oil and kernels, healthcare services and rental services.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN (lanjutan)

27. REVENUE (continued)

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% total pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total revenue are as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
PLN Grup	10,762,469	9,463,430	PLN Group
Jumlah	<u>10,762,469</u>	<u>9,463,430</u>	Total
Lihat Catatan 31b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.			
Refer to Note 31b for information on the details of transactions and balances with related parties.			

28. BEBAN ATAU PENGHASILAN BERDASARKAN SIFAT

28. EXPENSES OR INCOME BY NATURE

a. Beban pokok pendapatan

a. Cost of revenue

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The components of cost of revenue are as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Biaya produksi:			Production costs:
Jasa penambangan	9,828,094	8,847,350	Mining services
Jasa angkutan batubara	7,286,763	7,197,951	Coal transportation services
Bahan bakar dan pelumas	2,921,583	1,351,741	Fuel and lubricants
Penyusutan (Catatan 12)	1,077,266	975,745	Depreciation (Note 12)
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	718,355	695,745	Salaries, wages, and employee benefits
Perlengkapan dan suku cadang	638,778	576,617	Spare parts and materials
Jasa pihak ketiga	543,115	468,874	Third party services
Sewa alat berat, kendaraan, dan peralatan	527,774	514,700	Rental of heavy equipment, vehicles, and equipment
Pajak bumi dan bangunan	225,088	219,529	Land and building taxes
Amortisasi	173,607	93,371	Amortisation
Listrik	26,535	25,150	Electricity
Lainnya	553,568	445,588	Others
Subjumlah	24,520,526	21,412,361	Subtotal
Royalti ke Pemerintah	2,957,412	2,913,336	Royalties to the Government
Pembelian batubara	48,219	99,175	Coal purchasing
Persediaan batubara dan minyak kelapa sawit:			Coal and palm oil inventories:
Awal periode (Catatan 8)	4,652,949	5,297,279	Beginning of the period (Note 8)
Akhir periode (Catatan 8)	(4,414,751)	(4,674,467)	End of the period (Note 8)
Jumlah	<u>27,764,355</u>	<u>25,047,684</u>	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. BEBAN ATAU PENGHASILAN BERDASARKAN
SIFAT (lanjutan)**

28. EXPENSES OR INCOME BY NATURE (continued)

a. Beban pokok pendapatan (lanjutan)

a. Cost of revenue (continued)

Rincian jasa pihak ketiga dan jasa lainnya dengan transaksi melebihi 10% total beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of third party services and other services with transactions that amount to more than 10% of the total cost of revenue are as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Pihak berelasi			Related party
PT Kereta Api			PT Kereta Api
Indonesia (Persero) ("PT KAI")	6,063,892	6,689,890	Indonesia (Persero) ("PT KAI")
Pertamina	2,931,398	1,362,896	Pertamina
Pihak ketiga			Third party
PT Pamapersada			PT Pamapersada
Nusantara ("PAMA")	6,269,747	6,151,421	Nusantara ("PAMA")
Jumlah	<u>15,265,037</u>	<u>14,204,207</u>	Total

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

General and administrative expenses consist of the following:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	685,154	638,149	Salaries, wages and employee benefits
Jasa pihak ketiga	200,407	202,427	Third party services
Sumbangan	125,326	124,551	Donation
Penyusutan (Catatan 12)	91,004	74,800	Depreciation (Note 12)
Beban kantor	70,816	83,222	Office expense
Perjalanan dinas	42,353	77,522	Business travel
Sewa kendaraan dan peralatan	28,821	40,837	Rental of vehicles and equipment
Retribusi	25,824	24,116	Retribution
Perlengkapan dan suku cadang	19,628	18,355	Spare parts and materials
Pelatihan	14,173	16,642	Training
Lainnya	207,671	158,204	Others
Jumlah	<u>1,511,177</u>	<u>1,458,825</u>	Total

c. Beban penjualan dan pemasaran

c. Selling and marketing expenses

Beban penjualan dan pemasaran terdiri dari:

Selling and marketing expenses consist of the following:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	136,534	151,800	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan (Catatan 12)	134,623	143,575	Depreciation (Note 12)
Jasa pihak ketiga	103,762	90,249	Third party services
Perlengkapan dan suku cadang	62,409	65,334	Spare parts and materials
Bahan bakar dan pelumas	24,748	23,708	Fuel and lubricants
Listrik	11,808	14,960	Electricity
Jasa angkutan	10,845	22,425	Transportation
Lainnya	74,655	54,445	Others
Jumlah	<u>559,384</u>	<u>566,496</u>	Total

Lihat Catatan 31b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 31b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. BEBAN ATAU PENGHASILAN BERDASARKAN
SIFAT (lanjutan)**

28. EXPENSES OR INCOME BY NATURE (continued)

d. Penghasilan lainnya, neto

d. Other income, net

Penghasilan lainnya, neto terdiri dari:

Other income, net consists of the following:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Laba/(rugi) dari nilai tukar mata uang asing	57,912	(44,771)	Gain/(loss) on foreign currency exchange
Pendapatan denda	9,888	45,049	Penalty income
Pendapatan kompensasi royalti	-	110,000	Gain on royalty compensation
Lainnya	32,662	226,642	Others
Jumlah	<u>100,462</u>	<u>336,920</u>	Total

29. PENGHASILAN DAN BIAYA KEUANGAN

29. FINANCE INCOME AND COST

a. Penghasilan keuangan

a. Finance income

Penghasilan keuangan terdiri dari:

Finance income consists of the following:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Penghasilan bunga dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka	136,854	147,637	Interest income from placement of cash in banks and time deposits
Penghasilan bunga dari penempatan obligasi	20,703	34,814	Interest income from placement of bonds
Jumlah	<u>157,557</u>	<u>182,451</u>	Total

b. Biaya keuangan

b. Finance cost

Biaya keuangan terdiri dari :

Finance cost consists of the following:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Beban bunga dari pinjaman bank	105,908	69,918	bank borrowings
Beban akresi dari provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	93,739	80,518	Accretion from provision for environmental reclamation and mine closure
Beban bunga dari liabilitas sewa	48,285	50,919	Interest expense from lease liabilities
Jumlah	<u>247,932</u>	<u>201,355</u>	Total

Lihat Catatan 31b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 31b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. Perjanjian jual beli batubara

a. Coal sales and purchase agreements

Pelanggan/ Customer	Harga jual/ Sales price	Penjualan (dalam Rp miliar) (nilai penuh) /Sales in billion IDR (full amount)		Piutang usaha (dalam Rp miliar) (nilai penuh)/ Account receivables (in billion IDR (full amount)		Masa akhir kontrak/ Contract period end
		30 Sep/ 2025	30 Sep/ 2024	30 Sep/ Sep 2025	31 Des/ Dec 2024	
PLTU Banjarsari (BPI)	AS\$/US\$39.39	306	234	60	80	Juni/June 2044
PLTU Sumsel 8 (HBAP)	AS\$/US\$31.40	1,171	1,097	622	628	Oktober/ October 2048
PLTU Suralaya (PLN Indonesia Power) ^a	Rp820,671 - Rp893,809 (berdasarkan nilai kalori/ based on calorific value)	2,273	2,161	488	452	Desember/ December 2025
PLTU Bukit Asam (PLN Nusantara Power) ^b	Rp605,348	204	304	43	26	Desember/ December 2026
PLTU Tarahan (PLN Nusantara Power) ^b	Rp841,416	423	456	68	86	Desember/ December 2031
PLTU 10,000 MW Tahap I	Rp811,721 – Rp841,416 (berdasarkan nilai kalori/ based on calorific value)	7,854	6,542	1,673	1,428	Desember/ December 2032

a) PLN Indonesia Power merupakan subholding PT PLN
(Persero) yang dibentuk pada tahun 2023
b) PLN Nusantara Power merupakan subholding PT PLN
(Persero) yang dibentuk pada tahun 2023

a) PLN Indonesia Power is PT PLN (Persero) subholding
established in 2023
b) PLN Nusantara Power is PT PLN (Persero) subholding
established in 2023

Adapun rincian PLTU 10.000 MW Tahap I
adalah sebagai berikut:

Details of these PLTU 10,000 MW Phase 1 are
as follows:

PLN Grup/PLN Group

- PLTU Pelabuhan Ratu
- PLTU Lontar
- PLTU Labuan
- PLTU Pangkalan Susu
- PLTU Labuhan Angin
- PLTU Teluk Sirih
- PLTU Adipala
- PLTU Suralaya Baru
- PLTU Ombilin
- PLTU Barro
- PLTU Indramayu
- PLTU Pacitan
- PLTU Nagan Raya
- PLTU Paiton Baru
- PLTU Tanjung Awar-Awar
- PLTU Rembang
- PLTU Tenayan
- PLTU Sebalang
- PLTU Jawa 9-10
- PLTU Bengkayang

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Perjanjian jasa pengangkutan batubara

b. Coal delivery agreements

Pemasok/ Supplier	Rute/ Route	Jumlah biaya (dalam Rp miliar) (nilai penuh)/ Total cost (in billion IDR) (full amount)		Utang usaha (dalam Rp miliar) (nilai penuh)/ Account payables (in billion IDR) (full amount)		Masa akhir kontrak/ Contract period end
		30 Sep/ Sep 2025	30 Sep/ Sep 2024	30 Sep/ Sep 2025	31 Des/ Dec 2024	
KAI	Tanjung Enim - Tarahan	5,086	5,834	635	631	Desember/ December 2027
	Tanjung Enim - Kertapati	978	855	109	118	Desember/ December 2027
PT Servo Lintas Raya	Tanjung Enim - Banyuasin	1,133	635	14	320	Februari/ February 2026

Pada 20 September 2024 telah ditandatangani dengan PT Kereta Api Logistik perjanjian jangka panjang untuk jasa bongkar muat Batubara di Coal Terminal Keramasan Sumatera Selatan dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan yang berlaku selama 25 tahun sejak tanggal 1 Juli 2025 atau sejak tanggal efektif yang dituangkan dalam berita acara kesiapan operasi.

On September 20, 2024, a long-term agreement was signed with PT Kereta Api Logistik for coal loading and unloading services at the Keramasan Coal Terminal, South Sumatra, with implementation period of 25 years from July 1, 2025 or from the effective date stated in the operational readiness report.

c. Perjanjian jasa penambangan batubara

c. Mining service agreements

Pemasok/ Supplier	Sifat/ Nature	Jumlah biaya (dalam Rp miliar) (nilai penuh)/ Total cost (in billion IDR) (full amount)		Utang usaha (dalam Rp miliar) (nilai penuh)/ Account payables (in billion IDR) (full amount)		Masa akhir kontrak/ Contract period end
		30 Sep/ Sep 2025	30 Sep/ Sep 2024	30 Sep/ Sep 2025	31 Des/ Dec 2024	
PT Pamapersada Nusantara	Jasa penambangan/ Mining service	6,269	6,151	727	564	Februari/ February 2031
PT Putra Perkasa Abadi	Jasa pengupasan dan transportasi material/Stripping and transportation services	1,526	1,179	393	288	Februari/ February 2027

d. Pembayaran sumbangan pihak ketiga kepada Pemerintah Daerah

d. Payment of third party donations to the Regional Government

Perusahaan menandatangani kesepakatan dengan beberapa Pemerintah Daerah selama 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

The Company signed agreements with several Regional Governments during 30 September 2025 and 31 December 2024 as follows:

Pemerintah daerah/ Local government	Jenis bantuan dana/ Type of donations	Periode pemberian dana/ Period of donation
Sumatera Selatan/ South Sumatra	Perbaikan venue-venue yang mengalami kerusakan akibat Bencana Angin Puting Beliung di Jakabaring Sport City/Repair of venues damaged by the Whirlwind Disaster in Jakabaring Sport City; Pembangunan gedung olahraga di wilayah Provinsi Sumatera Selatan/Construction of a sports hall in the South Sumatra Province;	2018 - 2023

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Pembayaran sumbangan pihak ketiga
kepada Pemerintah Daerah (lanjutan)**

**d. Payment of third party donations to the
Regional Government (continued)**

Pemerintah daerah/ Local government	Jenis bantuan dana/ Type of donations	Periode pemberian dana/ Period of donation
Sumatera Selatan/ South Sumatra	Pembangunan fasilitas umum serta kendaraan pendukung tugas dan fungsi Pemprov/ <i>Constructing of public facilities and vehicles supporting the tasks and functions of the South Sumatra Province,</i>	2018 - 2023
Muara Enim	Bantuan dana peran serta untuk pembangunan di Kabupaten Muara Enim/ <i>Participation funding assistance for development in Muara Enim</i>	2021 - 2025
Lahat	Bantuan dana peran serta untuk pembangunan di Kabupaten Lahat/ <i>Participation funding assistance for development in Lahat</i>	2021 - 2024
Lampung	Bantuan dana peran serta untuk pembangunan di Kabupaten Lampung/ <i>Participation funding assistance for development in Lampung</i>	2023
Sawahlunto	Bantuan dana peran serta untuk pembangunan di Kota Sawahlunto/ <i>Participation funding assistance for development in Sawahlunto</i>	2023

e. Reklamasi tambang dan penutupan tambang

e. Mine reclamation and mine closure

Grup terikat dengan berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan terkait kewajiban reklamasi dan penutupan tambang. Kewajiban tersebut antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Perusahaan telah menyampaikan kewajiban rencana penutupan tambang ("RPT") dan rencana reklamasi ("RR") ke Kementerian ESDM dari waktu ke waktu. Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan telah menempatkan deposito berjangka untuk jaminan reklamasi IUP - Operasi Produksi di area TAL, MTB, Banko Barat, Banko Tengah, OP, Ombilin dan Peranap masing-masing dengan nilai penuh sebesar Rp113,36 miliar, Rp85,86 miliar, Rp46,06 miliar, Rp91,41 miliar, Rp3,05 miliar, Rp9,07 miliar, dan Rp4,48 miliar.

Pada 3 Februari 2023, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") telah menyetujui rencana reklamasi dan penutupan tambang BBK. Berdasarkan rencana reklamasi dan penutupan tambang terakhir, BBK telah menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang sebesar Rp40 miliar (nilai penuh) pada tanggal 7 Juni 2023.

The Group is bound by various regulations in relation with reclamation and mine closure obligations. These obligations include to (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare post-mining plans; (3) provide reclamation guarantees that can be in the form of joint accounts or time deposits placed at state banks, bank guarantees, or accounting reserves (if allowed); and (4) provide post-mining guarantees in the form of time deposits placed at government banks.

The Company has submitted mandatory mine closure plans ("MCP") and reclamation plans ("RP") to the Ministry of Energy and Mineral Resources from time to time. As at 30 September 2025, the Company had placed a time deposit for reclamation guarantees for IUP-Production Operation at TAL, MTB, Banko Barat, Banko Timur, OP, Ombilin and Peranap with full amount amounting to Rp113.36 billion, Rp85.86 billion, Rp45.06 billion, Rp91.41 billion, Rp3.05 billion, Rp9.07 billion, and Rp4.48 billion.

On 3 February 2023, Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") has approved reclamation and mine closure plan of BBK. Based on latest reclamation and mine closure plan, BBK has placed reclamation and mine closure guarantee amounting to Rp40 billion (full amount) on 7 June 2023.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya
Manusia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023**

Pada 21 November 2022, Menteri ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri ESDM No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara dalam Negeri ("Kepmen ESDM 267/2022"), yang sekarang akan menjadi dasar baru terkait pemenuhan Domestic Market Obligation ("DMO") untuk batubara. Keputusan Menteri ESDM ini diubah dengan Keputusan Menteri ESDM RI Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 267.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Kepmen ESDM 399/2023") yang mulai berlaku efektif sejak 17 November 2023.

a. Pemenuhan DMO

Dengan terbitnya Kepmen ESDM 399/2023 Persentase DMO ditetapkan sebesar 25% ditetapkan dari realisasi produksi batubara tahun berjalan bagi penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan/atau kepentingan sendiri dan bahan baku/bahan bakar industri.

b. Penerapan Denda dan Kompensasi

Terhadap pelaku usaha pertambangan batubara yang tidak memenuhi persentase pemenuhan DMO dapat dikenai kewajiban pembayaran dana kompensasi, denda, denda dan dana kompensasi atau pelarangan penjualan batubara ke luar negeri. Ketidakpatuhan pada denda dan/atau kompensasi, dapat dikenai sanksi administratif secara berjenjang.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Decree of the Minister of Energy and Mineral
Resources Number 399.K/MB.01/MEM.B/
2023**

On 21 November 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Minister of Energy and Mineral Resources Decree No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Year 2022 concerning Fulfillment of Domestic Coal Needs ("Kepmen ESDM 267/2022"), which now become the new basis related to the fulfillment of the Domestic Market Obligation ("DMO") for coal. This decision of the Minister of Energy and Mineral Resources was amended by the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 399.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 267.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Fulfillment of Coal Needs Domestic Affairs ("Kepmen ESDM 399/2023") which has been effective since 17 November 2023.

a. DMO compliance

With the issuance of Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 399/2023, the Domestic Market Obligation (DMO) percentage is set at 25% based on the current period's coal production realization for the provision of electricity for public and/or self-interest, as well as industrial raw materials/fuels.

b. Application of Fines and Compensation

For coal mining business actors who do not fulfil the DMO fulfillment, are subject to obligation to pay compensation fund, fine, fines and compensation funds or prohibition of coal sales abroad. Non-compliance with fines and/or compensation fund, may be subject to administrative sanctions in stages.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya
Manusia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023
(lanjutan)**

c. Penentuan harga jual

- Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar AS\$70 per metrik ton *FOB Vessel*, yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, *total moisture* 8%, *total sulphur* 0,8%, dan *ash* 15%.
- Dalam hal harga batubara acuan ("HBA") lebih dari atau sama dengan dan kurang dari AS\$70 per metrik ton *FOB Vessel*, maka harga jual batubara dihitung menggunakan formula harga batubara sebagaimana ketentuan dalam Lampiran III Kepmen ESDM 267/2022.

d. Perhitungan HBA dalam penentuan harga jual

- HBA yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum untuk penjualan batubara secara *spot* adalah HBA pada saat transaksi sesuai dengan ketentuan keputusan menteri ini.
- HBA yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum untuk penjualan batubara secara jangka tertentu (*term*).

**e. Pemenuhan Kewajiban Iuran
Produksi/Royalti**

- Regulasi ini mengatur formula penghitungan pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pelaku Usaha Pertambangan Batubara atas penjualan batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum khusus untuk HBA yang lebih dari atau sama dengan AS\$70 per metrik ton *FOB Vessel*, dan ketentuan formula penghitungan pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pelaku Usaha Pertambangan Batubara atas penjualan batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum khusus untuk HBA yang Kurang Dari AS\$70 Per Metrik Ton *FOB Vessel*.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Minister of Energy and Mineral Resources
Number 399.K/MB.01/MEM.B/2023
(continued)**

c. Selling price determination

- *The selling price of coal for the supply of electricity for the public interest is US\$70 per metric ton FOB Vessel, which is based on reference specifications on calorific 6,322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0.8%, and ash 15%.*
- *In the event that the reference coal price ("HBA") is more than or equal to and less than US\$70 per metric ton FOB vessel, the selling price of coal is calculated using the coal price formula as stipulated in Appendix III to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources 267/2022.*

d. HBA calculation in determining the selling price

- *The HBA used as a reference in determining the selling price of coal for the supply of electricity for public purposes for spot sales of coal is the HBA at the time of the transaction in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.*
- *The HBA used as a reference in determining the selling price of coal for the supply of electric power for the public interest for coal sales for a certain period (term).*

e. Fulfillment of Production/Royalty Contribution Obligations

- *The regulation determines formula for calculating fulfillment of production contribution/ royalty obligations by Coal Mining Business Companies for the sale of coal for the Provision of Electricity for Public Interests specifically for HBAs more than or equal to US\$70 per metric ton FOB Vessel, and calculate formula of fulfillment of production contribution/royalty obligations by Coal Mining Business Companies for the sale of coal for the Provision of Electricity for Public Interests specifically for HBAs Less Than USD70 Per Metric Ton FOB Vessel.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**g. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/
MBU/03/2023 Tahun 2023**

Dengan berlakunya Peraturan ini maka berdampak sebagai berikut:

- BUMN memberikan perlindungan dan fasilitasi pelaksanaan hak pemegang saham/pemilik modal;
- Dewan Komisaris mempunyai wewenang untuk menetapkan klasifikasi risiko;
- Menteri dapat bertindak sebagai mediator dalam proses penyelesaian perselisihan antara BUMN maupun afiliasinya;
- Usulan restrukturisasi harus memperhatikan kajian dari berbagai aspek yang diatur berdasarkan Permen BUMN 2/2023; dan
- Pengaturan rinci terkait dengan parameter dimensi ukuran BUMN dan anak perusahaan, kompleksitas tinggi dan tidak tinggi BUMN serta afiliasinya.

**h. Keputusan Menteri ESDM Nomor
268.K/MB.01/MEM.B/2025 Tahun 2025**

Pada tanggal 8 Agustus 2025 Menteri Energi Sumber Daya Mineral Republik Indonesia telah menetapkan Keputusan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 268.K/Mb.01/Mem.B/2025 Tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Mineral Dan Logam Batubara ("Kepmen ESDM 268/2025") yang mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan mencabut Kepmen ESDM 72/K/MB.01/MEM.B/2025 Tahun 2025.

Pada bagian konsiderans disebutkan bahwa, Kepmen 286/2025 diterbitkan dalam rangka menjaga stabilitas harga komoditas mineral dan batubara dengan mengacu pada harga patokan yang telah ditetapkan. Dengan berlakunya Kepmen 268/2025 juga berdampak pada dicabutnya Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 72.K/MB.01/MEM.B/2025 Tahun 2025 Tentang Pedoman Penetapan harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Mineral Logam dan Batubara ("Kepmen 72/2025").

Dengan diterbitkannya Kepmen 268/2025 dimana terdapat penambahan pada Diktum keempat, memberikan dampak bagi pelaku usaha agar lebih leluasa dalam melakukan penentuan harga sesuai dengan kondisi pasar yang fluktuatif.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**g. Minister of SOE No. PER-2/MBU/03/2023 of
2023**

The enactment of this Regulation will have the following impacts:

- *SOEs provide protection and facilitate the exercise of shareholder/capital owner rights;*
- *The Board of Commissioners has the authority to determine risk classifications;*
- *The Minister may act as a mediator in the dispute resolution process between SOEs and their affiliates;*
- *Restructuring proposals must take into account various aspects as regulated by SOE Ministerial Regulation 2/2023; and*
- *Detailed regulations regarding the parameters of the size dimensions of SOEs and their subsidiaries, as well as the high and low complexity of SOEs and their affiliates.*

**h. Decree of MoEMR No.
268.K/MB.01/MEM.B/2025 of 2025**

On August 8, 2025, the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia has stipulated Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 268.K/Mb.01/Mem.B/2025 Concerning Guidelines for Determining Benchmark Prices for the Sale of Mineral and Coal Metal Commodities ("Ministerial Decree of ESDM 268/2025") which came into effect on the date of stipulation and revoked Ministerial Decree of ESDM 72/K/MB.01/MEM.B/2025 of 2025.

The considerations section states that Ministerial Decree 286/2025 was issued to maintain the stability of mineral and coal commodity prices by referring to the established benchmark prices. The enactment of Ministerial Decree 268/2025 also resulted in the revocation of the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 72.K/MB.01/MEM.B/2025 of 2025 concerning Guidelines for Determining Benchmark Prices for the Sale of Metal Mineral and Coal Commodities ("Ministerial Decree 72/2025").

With the issuance of Ministerial Decree 268/2025, which includes the addition of the fourth Dictum, it has an impact on business actors so they have more freedom in determining prices according to fluctuating market conditions.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**h. Keputusan Menteri ESDM Nomor
268.K/MB.01/MEM.B/2025 Tahun 2025
(lanjutan)**

Dimana dalam hal pelaku usaha diharuskan untuk menjual mengikuti harga pasar dengan melakukan penjualan dibawah HPB yang ditetapkan oleh pemerintah maka, perusahaan tetap wajib membayar ketentuan perpajakan dan iuran produksi yang penghitungannya tetap mengacu pada nilai HPB yang berlaku.

i. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 72.K/MB.01/MEM.B/2025 Tahun 2025

Pada tanggal 1 Maret 2025, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI telah memberlakukan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 72.K/MB.01/MEM.B/2025 Tahun 2025 Tentang Pedoman Penetapan Harga Untuk Penjualan Komoditas Logam dan Batubara ("Kepmen 72/2025") yang diterbitkan karena Kementerian ESDM RI menganggap harga patokan mineral logam dan batubara yang terbentuk sebelum terbitnya Kepmen 72/2025 dianggap belum sepenuhnya efektif untuk dijadikan acuan oleh pemegang IUP dalam melakukan penjualan komoditas yang diproduksi.

Kepmen 72/2025 menambahkan persyaratan HPB sebagai acuan dan harga batas bawah penjualan batubara. Selain itu, Kepmen 72/2025 berdampak pada perhitungan penghasilan sebagai objek pajak, dimana perhitungan penghasilan akan berdasarkan pada mana yang lebih tinggi antara harga minimum HPB atau harga transaksi, sehingga harga indeks tidak menjadi salah satu penentu dalam penghitungan penghasilan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**h. Decree of MoEMR No.
268.K/MB.01/MEM.B/2025 of 2025
(continued)**

In the case where business actors are required to sell at market prices by selling below the HPB set by the government, the company is still obliged to pay tax provisions and production fees, the calculation of which still refers to the applicable HPB value.

**i. Decree of MoEMR No.
72/K/MB.01/MEM.B/2025 of 2025**

On March 1, 2025, the Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources has enforced the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 72.K/MB.01/MEM.B/2025 of 2025 concerning Guidelines for Determining Prices for the Sale of Metal and Coal Commodities ("Ministerial Decree 72/2025") which was issued because the Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources considered that the benchmark prices for metal minerals and coal that were formed before the issuance of Ministerial Decree 72/2025 were not yet fully effective as a reference for IUP holders in selling the commodities they produce.

Ministerial Decree 72/2025 adds the requirement for a minimum coal selling price (HPB) as a reference and lower limit for coal sales. Furthermore, Decree 72/2025 impacts the calculation of taxable income, where income will be calculated based on the higher of the minimum HPB or the transaction price. Therefore, the index price is no longer a factor in income calculating.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

j. Peraturan Pemerintah No 25 Tahun 2023

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2023 tentang Wilayah Pertambangan ("PP 25 / 2023") yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 5 Mei 2023. Dengan berlakunya PP 25/2023 maka Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan dinyatakan dicabut dan tidak berlaku.

Menteri dapat memberikan penugasan Penyelidikan dan Penelitian pada WUP kepada Lembaga riset negara/daerah, BUMN, BUMD, dan Badan Usaha Swasta untuk:

- a. Penyiapan WIUP Mineral logam dan WIUP Batubara; atau
- b. Penyiapan WIUP Batubara untuk pengembangan dan/atau pemanfaatan batubara.

Terdapat jaminan pemanfaatan ruang, kawasan, zonasi, serta WIUP yang ditetapkan, dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, bahwa tidak ada perubahan pemanfaatan ruang dan kawasan.

Dalam PP 25/2023 ini juga mengatur ketentuan baru yang mewajibkan Gubernur dan Bupati/wali kota untuk membentuk dan/atau menandai sebuah objek atau wilayah tertentu pada peta atas WUP yang telah ditetapkan sebagai kawasan pertambangan dalam rencana tata ruang wilayah sesuai kewenangannya.

k. Perjanjian Notional Pooling BRI

Perusahaan bersama-sama dengan anggota holding MIND ID lainnya, menandatangani perjanjian dengan BRI di mana BRI akan memberikan layanan jasa *Notional Pooling* yang merupakan jasa *cash management* untuk mengkonsolidasikan kebutuhan dana grup MIND ID dalam rangka optimalisasi likuiditas.

Berdasarkan perjanjian ini, peserta *pooling* dapat melakukan penarikan dari rekening BRI NP dalam batasan limit defisit yang ditentukan dalam perjanjian. Saldo defisit dari penarikan dana rekening BRI NP dapat ditutupi dengan fasilitas Kredit Jangka Pendek ("KJP") yang diberikan oleh BRI kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero), yang dapat digunakan oleh peserta *pooling* untuk melakukan penihilan saldo defisit pada akhir bulan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

j. Government Regulation No. 25 of 2023

President of the Republic of Indonesia has stipulated Government Regulation No. 25 of 2023 concerning Mining Areas which will become effective from 5 May 2023. With the enactment of this Regulation, Government Regulation No. 22 of 2010 concerning Mining Areas is declared repealed and no longer valid.

The Minister may assign Investigations and Research assignments to Mining Business Area (MBA) to state/regional research institutions, BUMN, BUMD, and private business entities to:

- a. The preparation of a metal mineral Mining Business Area ("MBPA") and Coal MBPA; or*
- b. The preparation of Coal MBPA for the development and/or utilisation of coal.*

There is a guarantee for the use of space, area, zoning, and designated MBPAs, from the Central Government and Regional Government, that there is no change in the use of space and area.

On Government Regulation No. 25 of 2023 also stipulates a new provision which obliges Governors and Regents/Mayors to form and/or mark certain objects or areas on the map of WUPs that have been designated as Mining Areas in the Spatial Plans according to their authority.

k. BRI Notional Pooling Agreements

The Company together with other members of MIND ID holding, signed an agreement with BRI under which BRI will provide Notional Pooling services, which are essentially cash management services to consolidate the funding needs of MIND ID group with the aim of liquidity optimisation.

Based on this agreement, the Company can drawdown cash from the BRI NP account within the deficit limit set out in the agreement. The Company's deficit balance from the drawdown of the BRI NP account can be settled using the Short-term credit facility ("KJP") provided by BRI to PT Mineral Industri Indonesia (Persero), which can be used by the Company as a pooling participant to settle the Company's deficit balance at the end of month.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**I. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023
sebagaimana diubah dengan Peraturan
Pemerintah No 8 Tahun 2025**

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing dan pembayaran impor untuk bisnis di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah, 30% dari devisa hasil ekspor, dengan nilai ekspor paling sedikit AS\$250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini berlaku efektif sejak 1 Agustus 2023. Grup telah melaksanakan kewajiban untuk menempatkan DHE SDA ke dalam rekening khusus dan deposito berjangka dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan setara kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 17 Februari 2025, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025, mengubah Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023, yang akan berlaku efektif pada tanggal 1 Maret 2025. Peraturan tersebut mewajibkan perusahaan-perusahaan tertentu di Indonesia, termasuk Grup, untuk menyimpan 100% dari hasil kas dari penjualan ekspor dan transaksi valuta asing serta menempatkannya dalam sistem keuangan Indonesia selama minimal dua belas bulan. DHE SDA yang telah di tempatkan ke dalam rekening khusus DHE SDA tersebut dapat digunakan untuk beberapa hal sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**I. Government Regulation No. 36 of 2023 as
amend by Government Regulation No. 8 of
2025**

On 12 July 2023, Government issued Government regulation No. 36 of 2023 which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

Based on this Government Regulation, 30% of the cash proceeds from export sales that have export values of at least US\$250,000 or its equivalent stated in an export customs declaration must be placed in the special account for a holding period of at least three months. This regulation became effective on 1 August 2023. The Group has carried out the obligation to place DHE SDA into the special accounts and time deposits and are presented as part of "Cash and cash equivalents" in the consolidated statements of financial position.

On February 17, 2025, the government issued Government Regulation No. 8 of 2025, amended the Government Regulation No. 36 of 2023, which will become effective on March 1, 2025. The regulation requires certain companies in Indonesia, including the Group, to hold 100% of the cash proceeds from export sales and foreign exchange transactions and place them in the Indonesian financial system for at least a twelve-month period. DHE SDA which has been placed in the DHE SDA Special Account can be used for several things as stipulated in Government Regulation No. 8 of 2025.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

m. Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2024

Pemerintah Republik Indonesia melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP 25/2024") yang mulai berlaku efektif sejak 30 Mei 2024.

Dalam regulasi ini terdapat perubahan nomenklatur dari "RKAB Tahunan" menjadi "RKAB", maka PTBA perlu menyesuaikan wording "RKAB Tahunan" menjadi "RKAB" saja sebagaimana diatur dalam PP 25/2024.

Selain itu, saat ini PTBA selaku Anak Perusahaan BUMN mendapatkan kepastian hukum dalam hal akan melakukan perpanjangan IUP selama 10 tahun setiap kali perpanjangan agar PTBA dapat melakukan kegiatan operasi produksi pertambangan berkelanjutan. Lebih lanjut terkait kegiatan pengembangan dan/pemanfaatan PTBA dapat melibatkan badan usaha lain sepanjang kepemilikan saham PTBA selaku pemegang IUP paling sedikit 30% dan tidak dapat terdilusi agar dapat memperoleh Izin Operasi Produksi berkelanjutan.

n. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2025

Pada 19 Maret 2025, Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Mineral dan Batubara ("Perubahan UU Minerba") telah berlaku efektif. Undang-Undang ini telah mengakomodasi beberapa putusan MK serta memasukkan beberapa ketentuan lainnya sebagai upaya untuk menjadikan industri pertambangan minerba di Indonesia lebih responsif terhadap dinamika sektor pertambangan, meningkatkan penerimaan negara, serta menjamin keberlanjutan sumber daya alam.

Lingkup-lingkup perubahan yang diakomodasi dalam Perubahan UU Minerba, antara lain:

- 1) Kewajiban *domestic market obligation*;
- 2) Reklamasi pascatambang;
- 3) Kewajiban program pengembangan dan pemberdayaan Masyarakat;
- 4) Penataan WIUP bermasalah;
- 5) Kepastian pemanfaatan ruang dan kawasan WIUP;
- 6) Hilirisasi; dan
- 7) Kebijakan pemberian WIUP dan IUP.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

m. Government Regulation No. 25 of 2024

The Government of the Republic of Indonesia through Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 25 of 2024 concerning Amendments to Government Regulation Number 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities ("PP 25/2024") which will come into effect on 30 May 2024.

In this regulation there is a change in nomenclature from "Annual RKAB" to "RKAB", so PTBA needs to adjust the wording of "Annual RKAB" to just "RKAB" as regulated in PP 25/2024.

Apart from that, currently PTBA as a BUMN subsidiary has legal certainty in terms of extending its IUP for 10 years each time so that PTBA can carry out sustainable mining production operations. Furthermore, regarding PTBA's development and/utilization activities, it can involve other business entities as long as PTBA's share ownership as the IUP holder is at least 30% and cannot be diluted in order to obtain a sustainable Production Operation Permit.

n. Law Number 2 of 2025

On March 19, 2025, Law Number 2 of 2025 concerning the Fourth Amendment to the Mineral and Coal Law ("Amendment to the Mineral and Coal Law") has come into effect. This law has accommodated several Constitutional Court decisions and included several other provisions as an effort to make the mineral and coal mining industry in Indonesia more responsive to the dynamics of the mining sector, increase state revenues, and ensure the sustainability of natural resources.

The scopes of changes accommodated in the Amendment to the Mineral and Coal Law include:

- 1) Domestic market obligation;*
- 2) Post-mining reclamation;*
- 3) Obligation of community development and empowerment programs;*
- 4) Arrangement of problematic WIUP;*
- 5) Certainty of utilization of WIUP space and areas;*
- 6) Downstream; and*
- 7) Policy on granting WIUP and IUP.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

o. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025

Pada 6 Oktober 2025 pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 Tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara (UU 16/2025) yang juga mulai berlaku dan diundangkan pada tanggal yang sama.

Adapun fokus Utama dari perubahan keempat ini adalah transformasi Kementerian BUMN ("Kementerian") menjadi Badan Pengaturan BUMN ("BP BUMN"). Dalam hal ini, BP BUMN pada akhirnya tetap mempertahankan sebagian besar tugas, wewenang, dan susunan organisasi Kementerian. Lebih lanjut, di antara berbagai topik lainnya, Amandemen Keempat juga membahas berbagai wewenang dan tanggung jawab BPI Danantara, serta pengelolaan Holding.

Dampak terbitnya peraturan ini terhadap Perusahaan yakni, secara struktur holding PTBA saat ini merupakan bagian dari BPI Danantara untuk operasional sedangkan secara regulasi dibawah koordinasi dari BP BUMN. Terkait dengan keuntungan dan kerugian PTBA yang berasal dari investasi BPI Danantara tidak dikategorikan sebagai kerugian negara sepanjang telah dicadangkan.

Untuk kepengurusan perseroan dimungkinkan bagi PTBA untuk memiliki Dewan Direksi yang berasal dari Warga Negara Asing sepanjang memperoleh persetujuan dari BP BUMN. Dengan berlakunya UU 16/2025 maka status pengurus PTBA yang sebelumnya dinyatakan bukan penyelenggara negara dihapuskan selain itu, UU ini juga memberikan kewenangan bagi BPK untuk melakukan audit tujuan tertentu terhadap PTBA sepanjang telah memperoleh persetujuan dari DPR yang membidangi BUMN

p. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2025

Dalam rangka penyederhanaan proses perizinan berusaha melalui penerapan perizinan berbasis risiko yang memudahkan pendirian dan pengelolaan usaha, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko ("PP 28/2025") yang mulai berlaku sejak 5 Juni 2025. Dengan diberlakukannya PP 28/2025, Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko ("PP 5/2021") secara resmi dicabut dan digantikan oleh PP 28/2025.

Secara umum, PP 28/2025 memuat ketentuan antara lain penentuan tingkat risiko dan skala usaha, persyaratan perizinan dasar, dan berbagai mekanisme pengawasan dan evaluasi yang berlaku di seluruh Indonesia. Terdapat

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

o. Law Number 1 of 2025

On February 4, 2025, the Indonesian House of On October 6, 2025, the government of the Republic of Indonesia issued Law Number 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (Law 16/2025) which also came into effect and also regulated on the same date.

The primary focus of this fourth amendment is the transformation of the Ministry of State-Owned Enterprises (the "Ministry") into the State-Owned Enterprises Regulatory Agency (BP BUMN). In this regard, BP BUMN ultimately retains most of the Ministry's duties, authorities, and organizational structure. Furthermore, among other topics, the Fourth Amendment also addresses the various authorities and responsibilities of BPI Danantara, as well as the management of the Holding.

The impact of this regulation on the company is that structurally, the PTBA holding company is now part of BPI Danantara for operations, while regulatory coordination is under the control of BP BUMN. PTBA's profits and losses from BPI Danantara investments are not categorized as state losses as long as they have been appropriated.

For the company's management, it is possible for PTBA to have a Board of Directors consisting of foreign citizens as long as they obtain approval from the BP BUMN. With the enactment of Law 16/2025, the status of PTBA's management, which was previously declared not to be a state administrator, is abolished. In addition, this law also authorizes the BPK to conduct a specific purpose audit of PTBA as long as it has obtained approval from the DPR, which oversees BUMN.

p. Government Regulation No 28 of 2025

In order to simplify the business licensing process through the implementation of risk-based licensing that facilitates the establishment and management of businesses, the Government issued Government Regulation Number 28 of 2025 concerning the Implementation of Risk-Based Business Licensing ("PP 28/2025") which came into effect on June 5, 2025. With the enactment of PP 28/2025, Government Regulation Number 5 of 2021 concerning the Implementation of Risk-Based Business Licensing ("PP 5/2021") was officially revoked and replaced by PP 28/2025.

In general, PP 28/2025 contains provisions including determining the level of risk and scale of business, basic licensing requirements, and various monitoring and evaluation mechanisms that apply throughout Indonesia.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**p. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2025
(lanjutan)**

penambahan ruang lingkup dalam PP 28/2025, yakni penambahan lingkup Persyaratan Dasar (PD) dan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB UMKU) di luar Perizinan Berusaha (PB).

q. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2025

PP 19/2025 menetapkan terkait sejumlah perubahan terhadap tarif PNBP, untuk berbagai komoditas batubara dimana salah satunya merupakan komoditas batubara yang mengalami kenaikan menjadi sebagai berikut:

- Batubara dengan tingkat kalori $\leq 4,200$ kcal/kg HBA $\leq$ USD 90 dikenakan PNBP sebesar 9% dari harga.
- Batubara dengan tingkat kalori $> 4,200$ - 5,200 kcal/kg HBA $\geq$ USD 90 dikenakan PNBP sebesar 11.5% dari harga.

r. Kepmen ESDM 341 Tahun 2024

Kepmen ESDM 341/2024 memberikan dampak kepada PT BA selaku konsumen yang bergantung pada ketersediaan bahan bakar yang disalurkan oleh penyalur BBM guna memenuhi kebutuhan bahan bakar kegiatan operasional perusahaannya. Hal ini dikarenakan, Kepmen tersebut mewajibkan badan usaha BBM dan badan usaha BBN untuk melaksanakan kebijakan penahapan pencampuran bahan bakar sebesar 40% yang berlaku untuk semua jenis bahan bakar minyak jenis minyak solar (BBM B40). Lebih lanjut, berdasarkan Permen ESDM 24/2021, badan usaha BBM juga berkewajiban untuk menyalurkan BBM jenis minyak solar yang dicampur BBN jenis biodiesel sebagaimana ketentuan Kepmen ESDM 341/2024 tersebut.

Di sisi lain, Kepmen ESDM 341/2024 juga menegaskan bahwa program pemanfaatan BBN sebagai campuran BBM jenis minyak solar yang pelaksanaannya dilakukan melalui kerangka pembiayaan oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit hanya dikhususkan terhadap pencampuran jenis bahan bakar minyak tertentu/*public service obligation* (PSO). Dengan demikian, dalam hal penggunaan bahan bakar PTBA tidak termasuk dalam bahan bakar minyak tertentu/PSO, maka terdapat kemungkinan ketentuan Kepmen ini berdampak pada kenaikan biaya pemenuhan kebutuhan bahan bakar kegiatan operasional perusahaan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**p. Government Regulation No 28 of 2025
(continued)**

There is an additional scope in PP 28/2025, namely the addition of the scope of Basic Requirements (PD) and Business Licensing to Support Business Activities (PB UMKU) outside of Business Licensing (PB).

q. Government Regulation No. 19 of 2025

PP 19/2025 stipulates a number of changes to PNBP tariffs, including increases for various coal commodities, as follows:

- Coal with a calorific value of $\leq 4,200$ kcal/kg HBA $\leq$ USD 90 is subject to a PNBP of 9% of the price.
- Coal with a calorific value of $> 4,200$ - 5,200 kcal/kg HBA $\geq$ USD 90 is subject to a PNBP of 11.5% of the price.

r. Decree of MoEMR No. 341 of 2024

ESDM Ministerial Decree 341/2024 impacts PT BA, a consumer that relies on the availability of fuel distributed by fuel suppliers to meet its operational needs. This is because the Decree requires fuel and biofuel business entities to implement a 40% fuel blending policy, which applies to all types of diesel fuel (BBM B40). Furthermore, based on ESDM Ministerial Decree 24/2021, fuel business entities are also obligated to distribute diesel fuel blended with biodiesel, as stipulated in ESDM Ministerial Decree 341/2024.

Furthermore, ESDM Ministerial Decree 341/2024 also emphasizes that the program for utilizing biofuel as a blend for diesel fuel, implemented through a financing framework by the Indonesian Palm Oil Plantation Fund Management Agency, is specifically for blending certain types of fuel oil/public service obligation (PSO). Thus, in the case of PTBA fuel use not included in the specific fuel oil/PSO, there is a possibility that the provisions of this Ministerial Decree will have an impact on increasing the costs of fulfilling the fuel needs for the company's operational activities.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI**

**31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

a. The nature of the relationships

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/Transaction
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) ("BRI") Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) ("BNI") Tbk, Bank Tabungan Negara - Unit Usaha Syariah ("BTN - UUS"),	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Penempatan dana dan pinjaman bank/Funds placement and bank borrowings
PT Bank Mandiri (Persero) ("Mandiri") Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) ("BTN") Tbk, PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") Tbk, PT Bank Raya Indonesia ("Bank Raya") Tbk, PT Bank Mandiri Taspen	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Penempatan dana/ Funds placement
PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Pengangkutan batubara dan penempatan obligasi/ Coal transportation and bonds placement
PT PLN (Persero), PT PLN Nusantara Power, PT PLN Indonesia Power Bersama – sama disebut PLN Grup	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan batubara, pemakaian listrik, penempatan obligasi, dan piutang lainnya/ Coal sales, electricity usage, bond placement and other receivables
Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Pengelolaan dana pensiun/ Pension fund management
PT TIMAH Tbk ("TIMAH") PT Indonesia Chemical Alumina, MIND ID Trading Pte.Ltd, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("Pusri"), PT Semen Tonasa, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Borneo Alumina Indonesia, PT Artha Daya Coalindo	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan Batubara/ Coal sales
PT Solusi Bangun Indonesia ("SBI") PT Angkasa Pura II PT Jasamarga Bali Tol	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa perawatan pembangkit listrik/ Power plant maintenance services
PT Aneka Tambang Tbk ("ANTAM")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian barang/ Material purchases
PT Dahana (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian bahan peledak/ Explosive material purchases
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Negara Indonesia DPLK BNI ("DPLK BNI")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	PPIP/Defined contribution pension programme

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

a. The nature of the relationships (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/Transaction
PT Danareksa (Persero) ("Danareksa"), PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penempatan Obligasi/ <i>Bonds placement</i>
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian bahan bakar dan penempatan obligasi/ <i>Fuel purchase and bonds placement</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Premi asuransi/ <i>Insurance premiums</i>
PT Tanjung Alam Jaya	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian batubara/ <i>Coal purchases</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Yodya Karya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP"), PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")	Entitas ventura bersama/ <i>Joint ventures entity</i>	Penjualan batubara dan piutang lainnya/ <i>Coal sales and other receivables</i>
PT Bukit Asam Transpacific Railway ("BATR")	Entitas ventura bersama/ <i>Joint ventures entity</i>	Piutang lainnya/ <i>Other receivables</i>
PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia ("SINERGI ID")	Entitas asosiasi/ <i>Associates entity</i>	Piutang lainnya/ <i>Other receivables</i>

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- Penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman.
- Pengapalan dan pengangkutan batubara oleh pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak pengangkutan yang disepakati bersama berdasarkan hasil negosiasi dengan memperhatikan unsur-unsur biaya yang ada ditambah dengan margin tertentu.

- *Sales of coal to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and location of deliveries.*
- *Coal shipping and transportation by related parties are determined based on contracts agreed upon by each party after considering the cost components plus a certain margin.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak
berelasi**

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

**b. Details of transactions and balances with
related parties**

Transactions and balances with related parties
were as follows:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Penjualan batubara dan pendapatan dari aktivitas lainnya			Sale of coal and revenue from other activities
PLN Grup	10,762,469	9,463,430	PLN Group
MIND ID Trading Pte. Ltd	2,703,434	2,908,190	MIND ID Trading Pte. Ltd
HBAP	1,171,266	1,096,948	HBAP
Pusri	417,276	375,071	Pusri
BPI	306,449	234,461	BPI
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	70,981	70,157	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Indonesia Chemical Alumina	61,937	79,573	PT Indonesia Chemical Alumina
PT Pupuk Kalimantan Timur	60,181	-	PT Pupuk Kalimantan Timur
TIMAH	26,696	11,146	TIMAH
SBI	21,465	19,541	SBI
KAI	825	-	KAI
PT Jasamarga Bali Tol	338	510	PT Jasamarga Bali Tol
PT Angkasa Pura II	103	263	PT Angkasa Pura II
PT Timah Industri	184	-	PT Timah Industri
PT Artha Daya Coalindo	-	8,953	PT Artha Daya Coalindo
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	-	244	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>15,603,604</u>	<u>14,268,487</u>	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan konsolidasian	<u>50%</u>	<u>47%</u>	As a percentage of total consolidated revenue
Pembelian barang/jasa			Purchases of goods/services
KAI	6,063,892	6,689,890	KAI
Pertamina	2,931,398	1,362,896	Pertamina
PT Dahana (Persero)	58,905	83,076	PT Dahana (Persero)
PLN Grup	55,659	54,056	PLN Group
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	29,880	292,417	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	26,959	21,272	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	23,097	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Yodya Karya (Persero)	7,631	-	PT Yodya Karya (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4,618	-	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Jumlah	<u>9,202,039</u>	<u>8,503,607</u>	Total
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan dan beban usaha konsolidasian	<u>31%</u>	<u>31%</u>	As a percentage of total consolidated cost of revenue and operating expenses
Penghasilan keuangan			Finance income
Mandiri, BTN, BRI, BNI, BSI, Bank Raya dan BTN - UUS	94,307	109,105	Mandiri, BTN, BRI, BNI, BSI Bank Raya and BTN - UUS
PLN Grup	11,677	1,946	PLN Group
KAI	6,390	2,556	KAI
Pertamina	5,236	5,241	Pertamina
SMI	1,508	2,004	SMI
Danareksa	844	-	Danareksa
TIMAH	-	16,550	TIMAH
Jumlah	<u>119,962</u>	<u>137,402</u>	Total
Persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan konsolidasian	<u>76%</u>	<u>75%</u>	As a percentage to total consolidated finance income

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak
berelasi (lanjutan)**

**b. Details of transactions and balances with
related parties (continued)**

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Pembayaran iuran dana pensiun			Pension fund contribution payment
DPLK BNI	62,388	56,164	DPLK BNI
DPBA	7,381	7,538	DPBA
Jumlah	<u>69,769</u>	<u>63,702</u>	Total
Persentase terhadap jumlah beban gaji konsolidasian	<u>5%</u>	<u>4%</u>	As a percentage to total consolidated salary expense
Biaya keuangan			Finance costs
BNI	73,052	38,455	BNI
BRI	32,850	12,434	BRI
BTN - UUS	6	-	BTN - UUS
Mandiri	-	30	Mandiri
Jumlah	<u>105,908</u>	<u>50,919</u>	Total
Persentase terhadap jumlah biaya keuangan konsolidasian	<u>42.72%</u>	<u>25.29%</u>	As a percentage of total consolidated finance cost
	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Aset			Assets
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
BRI	356,254	30,477	BRI
Mandiri	231,909	204,401	Mandiri
BSI	100,515	17,573	BSI
BNI	62,452	121,983	BNI
BTN - UUS	6,737	1,969	BTN - UUS
BTN	5,652	1,660	BTN
Bank Raya	72	109	Bank Raya
Subjumlah	<u>763,591</u>	<u>378,172</u>	Subtotal
Dolar AS			US Dollars
BRI	186,097	47,047	BRI
Mandiri	114,471	91,565	Mandiri
BNI	1,846	3,028	BNI
Subjumlah	<u>302,414</u>	<u>141,640</u>	Subtotal
Jumlah	<u>1,066,005</u>	<u>519,812</u>	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak
berelasi (lanjutan)**

**b. Details of transactions and balances with
related parties (continued)**

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
BSI	658,000	618,700	BSI
BTN	482,388	100,780	BTN
Mandiri	430,000	-	Mandiri
BRI	293,000	217,000	BRI
BTN - UUS	169,000	227,157	BTN - UUS
Mandiri Taspen	63,000	-	Mandiri Taspen
BNI	30,000	94,000	BNI
Subjumlah	<u>2,125,388</u>	<u>1,257,637</u>	Subtotal
Dolar AS			US Dollars
BNI	158,574	129,256	BNI
BRI	104,325	48,471	BRI
Mandiri	91,806	59,781	Mandiri
Subjumlah	<u>354,705</u>	<u>237,508</u>	Subtotal
Deposito berjangka untuk devisa hasil ekspor			Time deposits for cash proceeds from export sales
Dolar AS			US Dollars
Mandiri	-	512,985	Mandiri
BRI	-	403,925	BRI
BNI	-	1,001,734	BNI
Subjumlah	<u>-</u>	<u>1,918,644</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>2,480,093</u></u>	<u><u>3,413,789</u></u>	Total
Piutang usaha			Trade receivables
Rupiah			Rupiah
PLN Grup	2,271,540	1,992,819	PLN Group
HBAP	621,752	628,137	HBAP
Pusri	96,436	87,471	Pusri
BPI	59,698	79,901	BPI
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	30,399	16,968	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Pupuk Kalimantan Timur	25,235	-	PT Pupuk Kalimantan Timur
SBI	12,998	10,590	SBI
PT Indonesia Chemical Alumina	9,689	20,852	PT Indonesia Chemical Alumina
BPJS kesehatan	6,299	-	BPJS Kesehatan
PT Indonesia Asahan Aluminium	1,529	2,305	PT Indonesia Asahan Aluminium
PT Jasamarga Bali Tol	191	-	PT Jasamarga Bali Tol
PT Angkasa Pura II	34	88	PT Angkasa Pura II
PT Pelayaran Bahtera Adiguna	-	2,550	PT Pelayaran Bahtera Adiguna
Dolar AS			US Dollars
MIND ID Trading Pte. Ltd	252,079	82,058	MIND ID Trading Pte. Ltd
Subjumlah	<u>3,387,879</u>	<u>2,923,739</u>	Subtotal
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai HBAP	(51,899)	(51,899)	Provision for impairment HBAP
Jumlah	<u><u>3,335,980</u></u>	<u><u>2,871,840</u></u>	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak
berelasi (lanjutan)**

**b. Details of transactions and balances with
related parties (continued)**

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Piutang lainnya			Other receivables
Rupiah			Rupiah
PLN Grup	26,864	17,640	PLN Group
BPI	6,948	6,627	BPI
SINERGI ID	1,893	1,893	SINERGI ID
HBAP	1,246	1,760	HBAP
BATR	1,085	1,085	BATR
Jumlah	<u>38,036</u>	<u>29,005</u>	Total
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Rupiah			Rupiah
PLN Grup	109,596	102,146	PLN Group
KAI	82,015	79,689	KAI
SMI	20,147	19,879	SMI
Danareksa	10,070	9,998	Danareksa
Dolar AS			US Dollars
Pertamina	179,706	165,973	Pertamina
Jumlah	<u>401,534</u>	<u>377,685</u>	Total
Deposito berjangka jatuh tempo di atas 3 bulan dan kurang dari 1 tahun			Time deposits with maturities more than 3 months and less than 1 year
Rupiah			Rupiah
BRI	-	242,355	BRI
Jumlah	<u>-</u>	<u>242,355</u>	Total
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang			Reclamation and mine closure
Rupiah			Rupiah
Mandiri	313,217	263,998	Mandiri
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	<u>7,615,529</u>	<u>7,718,484</u>	Total assets associated with related parties
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	<u>18%</u>	<u>18%</u>	As a percentage of total consolidated assets

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak
berelasi (lanjutan)**

**b. Details of transactions and balances with
related parties (continued)**

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Rupiah			Rupiah
Pertamina	745,396	225,048	Pertamina
KAI	605,448	598,282	KAI
PT Dahana (Persero) Tbk	19,773	12,540	PT Dahana (Persero) Tbk
PT Waskita			PT Waskita Karya
Karya (Persero) Tbk	14,427	2,675	(Persero) Tbk
PT Sucofindo	9,232	9,341	PT Sucofindo
PT Antam Tbk	-	13,404	PT Antam Tbk
PT Waskita Beton	-	9,799	PT Waskita Beton
Lainnya (masing-masing dibawah Rp5.000)	3,627	8,077	Others (each below Rp5,000)
Dolar AS			US Dollars
KAI	152,908	150,570	KAI
Jumlah	<u>1,550,811</u>	<u>1,029,736</u>	Total
Biaya yang masih harus dibayar			Accrued expenses
Rupiah			Rupiah
KAI	871,050	1,242,963	KAI
Pertamina	236,736	212,493	Pertamina
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	36,100	18,000	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Waskita			PT Waskita
Karya (Persero) Tbk	12,000	23,250	Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,395	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Dolar AS			US Dollars
KAI	141,596	81,578	KAI
Jumlah	<u>1,302,877</u>	<u>1,578,284</u>	Total
Pinjaman bank			Bank borrowings
Rupiah			Rupiah
BRI	1,950,000	147,680	BRI
BNI	1,450,000	1,250,000	BNI
BTN - UUS	1,960	-	BTN - UUS
Jumlah	<u>3,401,960</u>	<u>1,397,680</u>	Total
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak berelasi	<u>6,255,646</u>	<u>4,005,700</u>	Total liabilities associated with related parties
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	<u>28%</u>	<u>21%</u>	As a percentage of total consolidated liabilities

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

c. Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci Perusahaan. Kompensasi yang dibayar pada manajemen kunci dan persentase terhadap total beban kepegawaian adalah sebagai berikut:

c. Key management compensation

Key management personnel are the Board of Commissioners, Board of Directors and key employees of the Company. The compensation paid to key management and the percentage of total employee expenses is shown below:

30 September/September 2025						Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	Salaries, employee benefit and other allowances
Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners					
%	Rp	%	Rp	%	Rp		
Gaji, imbalan kerja, dan tunjangan lainnya	1.34	20,711	0.82	12,570	0.39	5,957	
Jumlah	1.34	20,711	0.82	12,570	0.39	5,957	Total

30 September/September 2024						Personil manajemen kunci Dewan lainnya/ Other key management personnel	Salaries, employee benefit and other allowances
Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners					
%	Rp	%	Rp	%	Rp		
Gaji, imbalan kerja, dan tunjangan lainnya	1.34	19,968	0.79	11,724	0.28	4,202	
Jumlah	1.34	19,968	0.79	11,724	0.28	4,202	Total

32. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba periode berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan termasuk pelepasan saham treasury Perusahaan yang dilakukan selama periode berjalan (Catatan 23).

32. EARNINGS PER SHARE

Profit for the period per share is calculated by dividing the net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year, including the release of the Company's treasury shares made during the period (Note 23).

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,394,026	3,230,340	Profit for the period attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	11,514,357,250	11,505,142,817	Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)
Laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	121	281	Basic and diluted earnings per share (full amount)

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2025 dan 2024.

The Group does not have any dilutive ordinary shares as at 30 September 2025 and 2024.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

a. Aktivitas

Segmen utama dari bisnis Grup adalah bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, dan pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain.

Grup juga memiliki segmen bisnis lainnya, yaitu jasa kontraktor, pengolahan briket, perkebunan sawit, pengolahan sawit dan jasa kesehatan.

a. Activities

The main segment of the Group's business is coal mining activities, which includes general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, maintenance of special coal port facilities for internal and external needs, and operation of steam power plants for internal and external needs.

The Group also has other business segments, which are mining services, briquette processing, palm plantation and palm processing and health services.

b. Informasi segmen

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan produk. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:

b. Segment information

Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on the type of products. All transactions between segments have been eliminated.

Information concerning the segments that are considered the primary segments is as follows:

	30 September/September 2025					
	Batubara/ Coal	Lainnya/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	30,753,029	4,514,973	35,268,002	(3,937,706)	31,330,296	Revenue
Beban pokok pendapatan	(27,297,411)	(4,011,176)	(31,308,587)	3,544,232	(27,764,355)	Cost of revenue
Laba bruto	3,455,618	503,797	3,959,415	(393,474)	3,565,941	Gross profit
Beban usaha Penghasilan/ (beban) lainnya, neto	(2,369,964)	(208,715)	(2,578,679)	508,118	(2,070,561)	Operating expenses Other income/ (expenses), net
Laba usaha	1,237,603	72,205	1,309,808	286,034	1,595,842	Operating profit
Penghasilan keuangan	123,657	33,900	157,557	-	157,557	Finance income
Biaya keuangan	(228,257)	(19,675)	(247,932)	-	(247,932)	Finance costs
Bagian atas keuntungan neto asosiasi dan ventura bersama	-	333,087	333,087	-	333,087	Share in net profit profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	1,133,003	419,517	1,552,520	286,034	1,838,554	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(594,065)	155,654	(438,411)	-	(438,411)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	538,938	575,171	1,114,109	286,034	1,400,143	Profit for the period
Aset segmen	43,470,929	3,514,069	46,984,998	(4,160,243)	42,836,755	Segment assets
Liabilitas segmen	22,210,629	2,425,981	24,636,610	(2,573,132)	22,063,478	Segment liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	1,132,611	343,889	1,476,502	-	1,476,500	Depreciation and amortisation
Penambahan aset tetap dan properti penambangan/ beban pengembangan tanggungan	2,881,364	135,326	3,016,690	-	3,016,690	Additions to fixed assets and mining properties/ deferred development expenditure

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Informasi segmen (lanjutan)

b. Segment information (continued)

Informasi menurut segmen yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Information concerning the segments that are considered the primary segments is as follows: (continued)

	30 September/September 2024					
	Batubara/ Coal	Lainnya/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	30,250,576	3,208,576	33,459,152	(2,803,220)	30,655,932	Revenue
Beban pokok pendapatan	(24,755,539)	(2,786,330)	(27,541,868)	2,494,184	(25,047,684)	Cost of revenue
Laba bruto	5,495,037	422,246	5,917,283	(309,036)	5,608,249	Gross profit
Beban usaha	(2,304,001)	(219,934)	(2,523,935)	498,614	(2,025,321)	Operating expenses
Penghasilan/ (beban) lainnya, neto	377,638	6,809	384,447	(47,529)	336,919	Other income/ (expenses), net
Laba usaha	3,568,674	209,121	3,777,796	142,051	3,919,847	Operating profit
Penghasilan keuangan	165,424	17,029	182,451	-	182,452	Finance income
Biaya keuangan	(174,807)	(26,548)	(201,355)	-	(201,355)	Finance costs
Bagian atas keuntungan neto asosiasi dan ventura bersama	-	292,409	292,409	-	292,409	Share in net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	3,559,291	492,012	4,051,302	142,051	4,193,353	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1,089,291)	154,717	(934,574)	-	(934,574)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	2,470,000	646,729	3,116,728	142,051	3,258,779	Profit for the period
Aset segmen	41,005,133	3,023,291	44,028,424	(3,875,140)	40,153,284	Segment assets
Liabilitas segmen	19,711,939	2,829,482	22,541,421	(2,725,863)	19,815,558	Segment liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	962,019	325,472	1,287,491	-	1,287,491	Depreciation and amortisation
Penambahan aset tetap dan properti penambangan/ beban pengembangan tanggungan	463,616	771,543	1,235,159	-	1,235,159	Additions to fixed assets and mining properties/ deferred development expenditure

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Informasi penjualan menurut lokasi geografis:			Sales information by geographic location:
Indonesia	15,829,607	13,574,090	Indonesia
Bangladesh	3,927,916	1,015,452	Bangladesh
India	2,939,736	5,396,418	India
Vietnam	1,571,299	2,336,119	Vietnam
Filipina	1,532,781	452,358	Philippines
Korea	1,316,869	2,685,101	Korea
Taiwan	1,274,034	663,196	Taiwan
Thailand	1,168,288	1,476,629	Thailand
Kamboja	861,823	683,013	Cambodia
Malaysia	331,845	909,594	Malaysia
Tiongkok	278,741	1,137,503	China
Jepang	251,229	326,458	Jepang
Lainnya (masing-masing dibawah Rp250.000)	46,128	-	Others
Jumlah	31,330,296	30,655,931	Total

(each below Rp250,000)

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Informasi segmen (lanjutan)

b. Segment information (continued)

Seluruh aset tidak lancar selain instrumen keuangan berada di Indonesia. Perusahaan tidak memiliki aset dan hak imbalan kerja yang muncul dari kontrak asuransi.

All non-current assets other than financial instruments are domiciled in Indonesia. The Company has no employment benefit assets and rights arising from insurance contracts.

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	30 September/September 2025			
	Jumlah/ Total	Biaya amortisasi/ Amortised cost	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Fair value through other comprehensive income	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	4,005,385	4,005,385	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	5,304,715	5,304,715	-	Trade receivables, net
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	451,649	-	451,649	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Piutang lainnya dari pihak berelasi	38,036	38,036	-	Other receivables related parties
Deposito berjangka jatuh tempo di atas 3 bulan dan kurang dari 1 tahun	-	-	-	Time deposits with maturities more than 3 months and less than 1 year
Aset lancar lainnya	121,220	121,220	-	Other current asset
Aset tidak lancar lainnya	353,292	353,292	-	Other non current asset
Jumlah aset keuangan assets	10,274,297	9,822,648	451,649	Total financial
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	(4,034,742)	(4,034,742)	-	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	(5,094,825)	(5,094,825)	-	Accrued expenses
Pinjaman bank	(3,401,960)	(3,401,960)	-	Bank borrowings
Liabilitas sewa	(665,887)	(665,887)	-	Lease liabilities
Utang jangka pendek lainnya	(287,473)	(287,473)	-	Other current liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	(13,484,887)	(13,484,887)	-	Total financial liabilities

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup: (lanjutan)

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:
(continued)

31 Desember/December 2024			
	Jumlah/ Total	Biaya amortisasi/ Amortised cost	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Fair value through other comprehensive income
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	4,132,271	4,132,271	- Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	5,030,071	5,030,071	- Trade receivables, net
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	425,767	-	425,767 Financial assets at fair value through other comprehensive income
Piutang lainnya dari pihak berelasi	29,005	29,005	- Other receivables related parties
Deposito berjangka jatuh tempo di atas 3 bulan dan kurang dari 1 tahun	242,355	242,355	- Time deposits with maturities more than 3 months and less than 1 year
Aset lancar lainnya	348,384	348,384	- Other current asset
Aset tidak lancar lainnya	303,645	303,645	- Other non current asset
Jumlah aset keuangan	10,511,498	10,085,731	425,767 Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	(2,920,012)	(2,920,012)	- Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	(4,770,233)	(4,770,233)	- Accrued expenses
Pinjaman bank	(1,397,680)	(1,397,680)	- Bank borrowings
Liabilitas sewa	(853,353)	(853,353)	- Lease liabilities
Utang jangka pendek lainnya	(296,441)	(296,441)	- Other current liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	(10,237,719)	(10,237,719)	- Total financial liabilities

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies (in full amounts, except Rupiah equivalent):

30 September/September 2025				
	Dolar AS/ US Dollars	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Euro/ Euro	Jumlah setara Rupiah/ Rupiah equivalent
Aset				Assets
Kas di bank				Cash in banks
Pihak ketiga	2,084,454	-	-	34,794 Third parties
Pihak berelasi	18,117,302	-	-	302,414 Related parties
Deposito berjangka				Time deposits
Pihak ketiga	-	-	-	- Third parties
Pihak berelasi	21,250,000	-	-	354,705 Related parties
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	54,526,136	380,547	-	915,073 Third parties
Pihak berelasi	15,101,785	-	-	252,079 Related parties
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	10,765,996	-	-	179,706 Financial assets at fair value through other comprehensive income
	121.845.673	380.547	-	2.038.771
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	(10,544)	-	-	(176) Third parties
Pihak berelasi	(9,160,530)	-	-	(152,908) Related parties
	(9,171,074)	-	-	(153,084)
Aset neto	112.674.599	380.547		1.885.687 Net assets

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah): (lanjutan)

The Group has the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies (in full amounts, except Rupiah equivalent): (continued)

	31 Desember/December 2024				
	Dolar AS/ US Dollars	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Euro/ Euro	Jumlah setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset					Assets
Kas di bank					Cash in banks
Pihak ketiga	79,783	-	-	1,289	Third parties
Pihak berelasi	8,766,464	-	-	141,640	Related parties
Deposito berjangka					Time deposits
Pihak berelasi	133,450,015	-	-	2,156,152	Related parties
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	110,934,485	412,954	-	1,797,290	Third parties
Pihak berelasi	5,078,789	-	-	82,058	Related parties
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	10,272,500	-	-	165,973	Financial assets at fair value through other comprehensive income
	<u>268,582,036</u>	<u>412,954</u>	<u>-</u>	<u>4,344,402</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	(114,003)	-	(102,961)	(3,577)	Third parties
Pihak berelasi	(9,319,150)	-	-	(150,570)	Related parties
	<u>(9,433,153)</u>	<u>-</u>	<u>(102,961)</u>	<u>(154,147)</u>	
Aset neto	<u>259,148,883</u>	<u>412,954</u>	<u>(102,961)</u>	<u>4,190,255</u>	Net assets

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup pada tanggal 30 September 2025 dijabarkan dengan menggunakan JISDOR dan kurs tengah mata uang asing pada tanggal di mana laporan keuangan konsolidasian diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan, maka aset neto dalam mata uang asing akan turun sekitar Rp7.935.

If the Group's assets and liabilities in foreign currencies as at 30 September 2025 had been translated using JISDOR and middle rates as at the date the consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors, the total net foreign currency assets of the Group would have decreased by approximately Rp7,935.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI ARUS KAS

36. CASH FLOW INFORMATION

a. Transaksi non-kas

a. Non-cash transactions

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama periode berjalan sebagai berikut:

The table below shows the Group's non-cash transactions during the period:

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>30 September/ September 2024</u>	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas			Non-cash activities
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	279,385	106,029	Addition of fixed assets through lease liabilities
Pembelian aset tetap melalui utang dan akrual	249,486	462,434	Purchase of fixed assets through payables and accruals
Penambahan properti pertambangan melalui penambahan provisi reklamasi dan penutupan tambang	81,748	443	Addition of mining property through addition provision for environmental reclamation and mine closure

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	<u>30 September/September 2025</u>				
	<u>1 Januari/ January</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pembayaran/ Payments</u>	<u>30 September/ September</u>	
Pinjaman bank	1,397,680	3,401,960	(1,397,680)	3,401,960	Bank borrowings
Liabilitas sewa	853,352	279,385	(466,850)	665,887	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>2,251,032</u>	<u>3,681,344</u>	<u>(1,864,530)</u>	<u>4,067,846</u>	Total liabilities from financing activities
	<u>30 September/September 2024</u>				
Pinjaman bank	68,000	4,450,000	(2,568,000)	1,950,000	Bank borrowings
Liabilitas sewa	1,233,682	166,590	(434,271)	966,001	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>1,301,682</u>	<u>4,603,281</u>	<u>(2,988,962)</u>	<u>2,916,001</u>	Total liabilities from financing activities

37. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

37. AUTHORISATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan tanggal 28 Oktober 2025.

These consolidated financial statements were authorised for issuance in accordance with a resolution of the Board of Directors of the Company on 28 October 2025.